



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA SEJARAH PERADABAN INDONESIA SD NEGERI KEBONSARI 5 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Astri Wahyuningtyas**  
**NIM 130210204117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA SEJARAH PERADABAN INDONESIA SD NEGERI KEBONSARI 5 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Astri Wahyuningtyas**  
**NIM 130210204117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap ke jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. kedua orang tuaku, Bapak Sukar dan Ibu Agustina, yang selalu mencurahkan kasih sayang, tak henti-hentinya mendoakan dan memotivasi ananda;
2. guru-guruku mulai dari SDN, SMPN, SMAN dan para Bapak/Ibu dosen di Perguruan Tinggi yang telah mengajarkan banyak ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti dengan ikhlas dan penuh kesabaran;
3. almamater yang kubanggakan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

Janganlah takut mencoba,  
karena bangunan yang tinggi dan besar,  
pasti dimulai dari meletakkan satu batu bata.

(Rikanita M. Tahir) \*)



---

\*) <http://rikapoo.net/contoh-motto-terbaru-untuk-skripsi-tesis-dan-disertasi/>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Astri Wahyuningtyas

NIM : 130210204117

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia SD Negeri Kebonsari 5 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2017

Peneliti,

**Astri Wahyuningtyas**

NIM 130210204117

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA SEJARAH PERADABAN INDONESIA SD NEGERI KEBONSARI 5 JEMBER**

Oleh

Astri Wahyuningtyas  
NIM 130210204117

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA SEJARAH PERADABAN INDONESIA SD NEGERI KEBONSARI 5 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

**Nama Mahasiswa** : Astri Wahyuningtyas  
**NIM** : 130210204117  
**Angkatan tahun** : 2013  
**Daerah Asal** : Probolinggo  
**Tempat, tanggal lahir** : Probolinggo, 18 Maret 1996  
**Jurusan/ program studi** : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum**  
NIP. 19540712 198003 1 005

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**  
NIP. 19580614 198702 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair-Share* (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia SD Negeri Kebonsari 5 Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari : Jum'at

tanggal : 05 Mei 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum**

NIP. 19540712 198003 1 005

Anggota I,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

NIP. 19580614 198702 2 001

Anggota II,

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP. 19531226 198203 2 001

**Prof. Dr. M. Sulthon M., M.Pd**

NIP. 19590904 198103 1 00 5

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D**

NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia SD Negeri Kebonsari 5 Jember;** Astri Wahyuningtyas; 130210204117; 2017; 94 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran sangat diperlukan untuk menarik perhatian siswa dan membuat siswa tidak merasa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara, dan dokumen yang dilakukan peneliti di SDN Kebonsari 5 Jember diketahui bahwa aktivitas tergolong aktif dengan rata-rata 62,38 dan hasil belajar untuk ranah kognitif tergolong kurang dengan rata-rata 59,85, ranah afektif tergolong sedang dengan rata-rata 61 dan ranah psikomotor tergolong kurang dengan rata-rata 59,95. Guru sudah menggunakan pendekatan saintifik tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa tahap pembelajaran yang belum dilaksanakan oleh guru misalnya tahap bertanya, menalar dan menyimpulkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 5 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) siswa kelas V tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 5 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Kebonsari 5 Jember dengan jumlah siswa 20 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran

2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumen, dan tes. Hasil observasi aktivitas dan hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 62,38 (kategori aktif) mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 10,12 menjadi 72,5 (kategori aktif), dan pada siklus II meningkat sebesar 12,5 menjadi 85 (kategori sangat aktif). Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa untuk penilaian kognitif dari prasiklus dengan skor 59,85 (kategori kurang) meningkat pada siklus I sebesar 13,05 menjadi 72,9 (kategori baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,2 menjadi 84,1 (kategori sangat baik). Skor rata-rata penilaian psikomotor mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 15,95 dari 59,95 (kategori sedang/cukup) menjadi 75,9 (kategori baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,5 menjadi 83,4 (kategori sangat baik). Skor rata-rata penilaian afektif prasiklus sebesar 61 (kategori sedang/cukup) mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 9,83 menjadi 70,83 (kategori baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,92 menjadi 78,75 (kategori baik). Jadi, berdasarkan data diatas kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V tema Sejarah Peradaban Indonesia SDN Kebonsari 5 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

Saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) bagi guru kelas yaitu dapat dijadikan acuan untuk pembelajaran yang aktif dan inovatif di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan sebagai alternatif dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian dengan matang.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair-Share* (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia SD Negeri Kebonsari 5 Jember”, dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik;
2. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd, selaku Dosen Pembahas dan Dra. Rahayu, M.Pd, selaku Dosen Penguji yang telah berkenan menilai dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini;
3. Dra. Titik Sugiarti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
4. Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Kebonsari 5 Jember, yang telah memberikan izin dan dengan tulus membantu penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini; dan
5. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Mei 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN BIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Pembelajaran Tematik Integratif</b> .....	6
<b>2.2 Model Pembelajaran Kooperatif</b> .....	7
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	7
2.2.2 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	9
<b>2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i></b> ..	13
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i> .....	13

2.3.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i> .....	14
2.3.3 Implementasi Model <i>Think-Pair-Share</i> .....	15
<b>2.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i> .....</b>	<b>16</b>
<b>2.5 Aktivitas Belajar Siswa.....</b>	<b>17</b>
<b>2.6 Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>19</b>
<b>2.7 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>24</b>
<b>2.8 Penelitian Relevan.....</b>	<b>26</b>
<b>2.9 Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.2 Subjek Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.3 Definisi Operasional.....</b>	<b>30</b>
<b>3.4 Desain Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.5 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>32</b>
3.5.1 Pra Siklus .....	32
3.5.2 Siklus I.....	32
3.5.3 Siklus II.....	36
<b>3.6 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>36</b>
3.6.1 Observasi .....	36
3.6.2 Wawancara.....	37
3.6.3 Tes.....	37
3.6.4 Dokumen.....	37
<b>3.7 Pengembangan Instrumen Penelitian .....</b>	<b>38</b>
3.7.1 Uji Validitas THB Siklus I .....	39
3.7.2 Uji Reliabilitas THB Siklus I.....	41
3.7.3 Analisis Daya Pembeda (IDP) dan Tingkat Kesulitan Soal (IKES) THB Siklus I.....	44
3.7.4 Uji Validitas THB Siklus II.....	48

3.7.5 Uji Reliabilitas THB Siklus II .....	49
3.7.6 Analisis Daya Pembeda (IDP) dan Tingkat Kesulitan Soal (IKES) THB Siklus II.....	52
<b>3.8 Analisis Data</b> .....	56
3.8.1 Aktivitas Belajar Siswa .....	56
3.8.2 Hasil Belajar Siswa.....	57
3.8.3 Keefektifan Relatif.....	58
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	60
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	60
4.1.1 Pra Siklus .....	60
4.1.2 Siklus I.....	65
4.1.3 Siklus II.....	71
<b>4.2 Analisis Data</b> .....	76
4.2.1 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa.....	76
4.2.2 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	80
4.2.3 Analisis Keefektifan Relatif.....	86
<b>4.3 Hasil Wawancara</b> .....	87
<b>4.4 Pembahasan</b> .....	87
<b>4.5 Temuan Penelitian</b> .....	89
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	93
<b>LAMPIRAN</b> .....	95

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif.....	12
2.2 Tahap-tahap pembelajaran tipe <i>Think-Pair-Share</i> .....	16
3.1 Proses pelaksanaan pembelajaran siklus I.....	33
3.2 Hasil validitas tes hasil belajar siklus I .....	39
3.3 Analisis data untuk uji reliabilitas tes hasil belajar siklus I .....	41
3.4 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes hasil belajar siklus I.....	43
3.5 Klasifikasi indeks daya pembeda (IDP) tes hasil belajar siklus I .....	44
3.6 Klasifikasi indeks kesuulitan soal (IKES) tes hasil belajar siklus I.....	45
3.7 Rangkuman hasil analisis IDP dan IKES tes hasil belajar siklus I .....	46
3.8 Hasil validitas tes hasil belajar siklus II.....	47
3.9 Analisis data untuk uji reliabilitas tes hasil belajar siklus II.....	50
3.10 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes hasil belajar siklus II .....	52
3.11 Klasifikasi indeks daya pembeda (IDP) tes hasil belajar siklus II.....	53
3.12 Klasifikasi indeks kesulitan soal (IKES) tes hasil belajar siklus II.....	54
3.13 Rangkuman hasil analisis IDP dan IKES tes hasil belajar siklus II.....	54
3.14 Aspek yang diamati pada indikator aktivitas .....	56
3.15 Kriteria aktivitas belajar siswa .....	57
3.16 Kriteria hasil belajar siswa .....	58
3.17 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif.....	59
4.1 Aktivitas belajar siswa pra siklus .....	61
4.2 Kriteria aktivitas belajar siswa pra siklus.....	61
4.3 Kriteria hasil belajar siswa pra siklus (penilaian ranah afektif).....	62
4.4 Kriteria hasil belajar siswa pra siklus (penilaian ranah kognitif).....	63
4.5 Kriteria hasil belajar siswa pra siklus (penilaian ranah psikomotor) .....	63
4.6 Aktivitas belajar siswa siswa siklus I.....	66
4.7 Kriteria aktivitas belajar siswa siklus I .....	67
4.8 Kriteria hasil belajar siswa siklus I (penilaian ranah afektif).....	67
4.9 Kriteria hasil belajar siswa siklus I (penilaian ranah kognitif) .....	68

4.10 Kriteria hasil belajar siswa siklus I (penilaian ranah psikomotor).....	68
4.11 Aktivitas belajar siswa siklus II .....	73
4.12 Kriteria aktivitas belajar siswa siklus II.....	73
4.13 Kriteria hasil belajar siswa siklus II (penilaian ranah afektif) .....	74
4.14 Kriteria hasil belajar siswa siklus II (penilaian ranah kognitif) .....	74
4.15 Kriteria hasil belajar siswa siklus II (penilaian ranah psikomotor).....	75
4.16 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I.....	77
4.17 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II.....	77
4.18 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II.....	78
4.19 Peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II.....	79
4.20 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I.....	80
4.21 Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.....	80
4.22 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II.....	80
4.23 Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II.....	84
4.24 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif.....	87

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Kerangka berfikir .....	25
3.1 Model penelitian tindakan kelas.....	31
4.1 Diagram aktivitas belajar siswa pra siklus .....	61
4.2 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa pra siklus .....	62
4.3 Diagram kriteria hasil belajar siswa pra siklus (penilaian ranah afektif).	62
4.4 Diagram kriteria hasil belajar siswa pra siklus (penilaian ranah kognitif)	63
4.5 Diagram kriteria hasil belajar siswa pra siklus (penilaian psikomotor)....	63
4.6 Diagram aktivitas belajar siswa siswa siklus I.....	66
4.7 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus I.....	67
4.8 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus I (penilaian ranah afektif)....	68
4.9 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus I (penilaian ranah kognitif) ..	68
4.10 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus I (penilaian psikomotor)....	69
4.11 Diagram aktivitas belajar siswa siklus II .....	73
4.12 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus II.....	74
4.13 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus II (penilaian ranah afektif) ..	74
4.14 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus II (penilaian ranah kognitif)	75
4.15 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus II (penilaian psikomotor) ...	75
4.16 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I.	77
4.17 Diagram Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II...	78
4.18 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II.....	78
4.19 Diagram peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I dan Siklus II .....	79
4.20 Diagram peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I (ranah afektif).....	81
4.21 Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II (ranah afektif).....	81

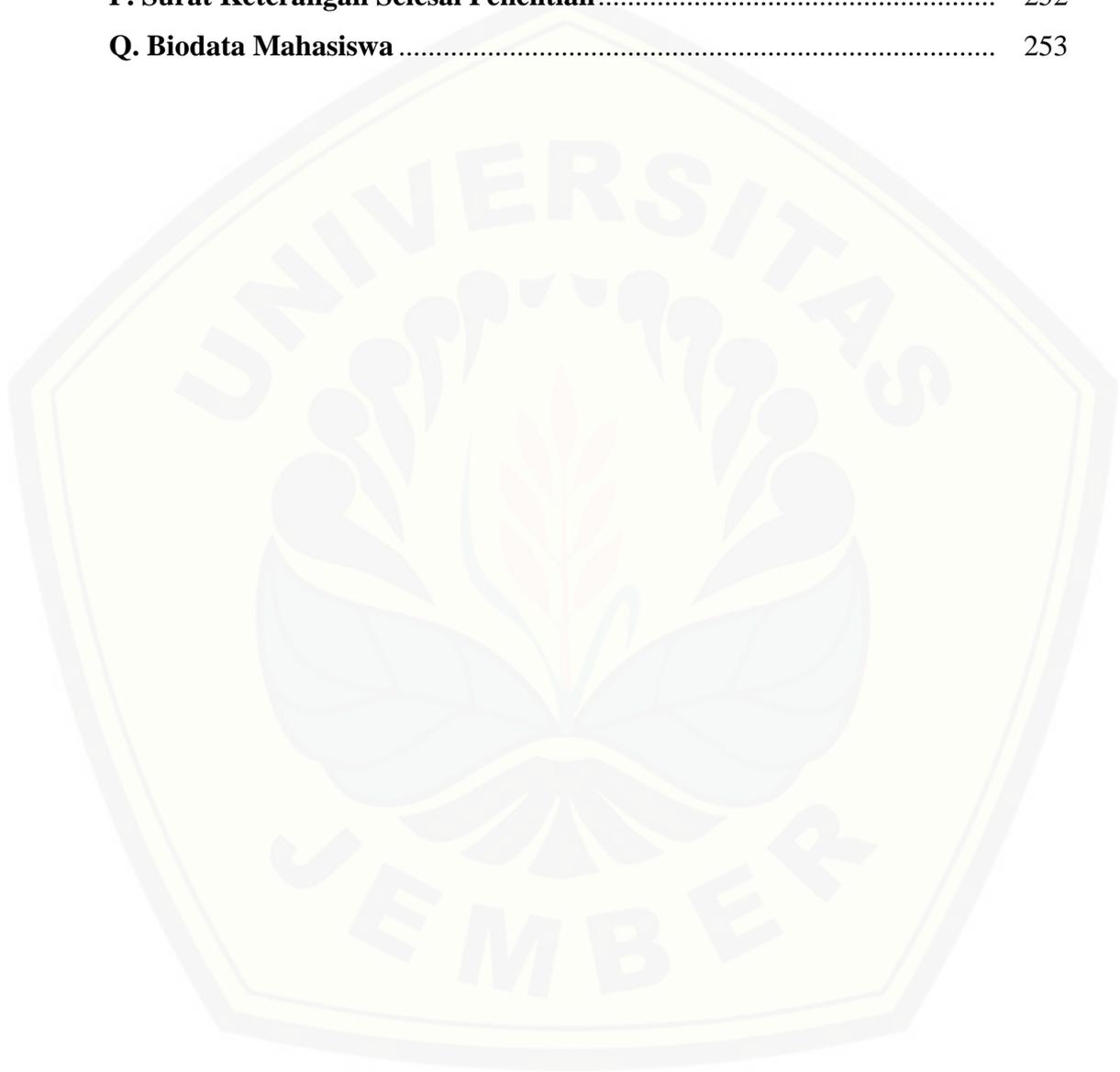
4.22 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II (ranah afektif).....	82
4.23 Diagram peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I (penilaian ranah kognitif).....	82
4.24 Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II (penilaian ranah kognitif).....	82
4.25 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II (penilaian ranah kognitif).....	83
4.26 Diagram peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I (penilaian ranah psikomotor) .....	83
4.27 Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II (penilaian ranah psikomotor) .....	83
4.28 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II (penilaian ranah psikomotor) .....	84
4.29 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal hasil belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. Matrik Penelitian</b> .....	95
<b>B. Pedoman Pengumpulan Data</b> .....	98
B.1 Pedoman Wawancara.....	98
B.2 Pedoman Observasi .....	99
<b>C. Daftar Nama Siswa</b> .....	100
<b>D. Hasil Observasi Kegiatan Guru</b> .....	101
D.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus.....	101
D.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	102
D.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II .....	104
<b>E. Hasil Wawancara</b> .....	106
E.1 Hasil Wawancara Sebelum Tindakan .....	106
E.2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan .....	109
<b>F. Uji Validitas, Reliabilitas, Analisis IDP dan IKES Instrumen</b> .....	112
F.1 Tabel Uji Validitas THB Siklus I .....	112
F.2 Tabel Persiapan Uji Reliabilitas THB Siklus I .....	114
F.3 Perhitungan Uji Reliabilitas THB Siklus I.....	116
F.4 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi Siklus I.....	117
F.5 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah Siklus I.....	119
F.6 Perhitungan Indeks Daya Pembeda (IDP) THB Siklus I .....	121
F.7 Perhitungan Indeks Kesulitan Soal (IKES) THB Siklus I .....	123
F.8 Tabel Uji Validitas THB Siklus II .....	126
F.9 Tabel Persiapan Uji Reliabilitas THB Siklus II .....	128
F.10 Perhitungan Uji Reliabilitas THB Siklus II .....	130
F.11 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi Siklus II .....	131
F.12 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah Siklus II.....	133
F.13 Perhitungan Indeks Daya Pembeda (IDP) THB Siklus II.....	135
F.14 Perhitungan Indeks Kesulitan Soal (IKES) THB Siklus II.....	137
<b>G. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa</b> .....	140

G.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus.....	140
G.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	145
G.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	150
<b>H. Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>155</b>
H.1 Hasil Belajar Pra Siklus.....	155
H.2 Hasil Belajar Siklus I.....	162
H.3 Hasil Belajar Siklus II .....	168
<b>I. Silabus.....</b>	<b>174</b>
<b>J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....</b>	<b>180</b>
J.1 RPP Pra Siklus .....	180
J.2 RPP Siklus I.....	186
J.3 RPP Siklus II.....	194
<b>K. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar .....</b>	<b>202</b>
K.1 Kisi-Kisi THB Siklus I .....	202
K.2 Soal Uji Validitas THB Siklus I.....	204
K.3 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas THB Siklus I.....	213
K.4 Soal THB Siklus I Setelah Uji Validitas, Reliabilitas dan Revisi. ....	215
K.5 Kunci Jawaban THB Siklus I Setelah Uji Validitas &Reliabilitas.....	220
K.6 Lembar Kerja Kelompok Siklus I.....	222
K.7 Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus I.....	222
K.8 Kisi-Kisi THB Siklus II.....	224
K.9 Soal Uji Validitas THB Siklus II.....	226
K.10 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas THB Siklus II .....	233
K.11 Soal THB Siklus II Setelah Uji Validitas, Reliabilitas dan Revisi...	235
K.12 Kunci Jawaban THB Siklus II Setelah Uji Validitas &Reliabilitas	238
K.13 Lembar Kerja Kelompok Siklus II .....	240
K.14 Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus II.....	241
<b>L. Materi .....</b>	<b>242</b>
<b>M. Perolehan Skor Tes Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>245</b>
M.1 Perolehan Skor Tertinggi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	245
M.2 Perolehan Skor Terendah Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	246

M.3 Perolehan Skor Tertinggi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	247
M.4 Perolehan Skor Terendah Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	248
<b>N. Foto Kegiatan Pembelajaran.....</b>	<b>249</b>
<b>O. Surat Permohonan Izin Penelitian .....</b>	<b>251</b>
<b>P. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....</b>	<b>252</b>
<b>Q. Biodata Mahasiswa .....</b>	<b>253</b>



## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis untuk menjamin kelangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan dalam menghadapi era persaingan global. Hal tersebut sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alinea IV.

Salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia dalam menjalankan tujuan tersebut. Oleh karena itu, kurikulum dapat dijadikan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tertulis bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Kemendikbud, 2013:A1). Kurikulum disusun sesuai dengan perkembangan masyarakat masa kini dan kebutuhan masyarakat pada masa yang akan datang. Jika masyarakat berubah, maka kurikulum juga berubah. Perubahan kurikulum disesuaikan dengan perubahan masyarakat agar dapat

menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing di masa depan. Untuk itu, pemerintah melakukan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkomunikasi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013:B4). Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Penerapan pendekatan ilmiah merupakan ciri khas dari pelaksanaan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah memiliki langkah-langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari kelas I sampai dengan kelas VI. Pembelajaran tematik dipandang sebagai suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep secara bermakna. Pembelajaran tematik-terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema. Kurikulum 2013 yang berlaku di SD/MI tidak lagi mata pelajaran melainkan tema. Salah satu mata pelajaran yang terintegrasi ke dalam tema pada jenjang pendidikan dasar adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Kenyataan yang terjadi di SD Negeri Kebonsari 5 Jember dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2016, data yang diperoleh pada tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia dalam pelaksanaan

Kurikulum 2013 guru kelas V sudah menggunakan pendekatan saintifik namun belum maksimal. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan pendekatan tersebut belum dilaksanakan oleh guru secara utuh, karena pada proses pembelajaran guru tidak menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang termuat dalam buku guru, sehingga tahap-tahap yang diharapkan muncul dalam pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, menalar, mengolah, mencoba, dan menyimpulkan, ada yang belum nampak. Beberapa tahap pendekatan saintifik yang tidak nampak dalam proses pembelajaran tersebut, yaitu tahap menanya, menalar dan menyimpulkan yang berakibat pada siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Data observasi aktivitas belajar siswa di kelas V dengan rata-rata 62,38 tergolong aktif yang meliputi memperhatikan penjelasan guru dengan skor 71,42 (aktif), mengajukan dan menjawab pertanyaan guru dengan skor 57,14 (cukup aktif), bekerja sama dalam kelompok dengan skor 66,67 (aktif), menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan skor 64,28 (aktif), dan memecahkan soal dengan skor 52,38 (cukup aktif) (lampiran G.1).

Dari data dokumen hasil belajar siswa diperoleh nilai pembelajaran tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri Kebonsari 5 Jember pada semester ganjil dengan jumlah 21 siswa untuk penilaian ranah kognitif tergolong kurang dengan rata-rata sebesar 59,85, penilaian ranah psikomotor tergolong kurang dengan rata-rata sebesar 59,95, dan penilaian ranah afektif tergolong sedang/cukup dengan rata-rata sebesar 61 (terlampir).

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena model ini berpusat pada siswa. Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2009:41) menyatakan bahwa tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Siswa bekerja dalam suatu tim, maka dengan sendirinya dapat

memperbaiki hubungan diantara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah. Penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* merupakan model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) cukup menarik dan mampu memicu siswa untuk ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. *Think-Pair-Share* (TPS) yaitu berfikiran-berpasangan-berbagi selain melatih siswa bekerja kelompok dengan teman, model pembelajaran ini juga melatih siswa untuk berfikir secara mandiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SD Negeri Kebonsari 5 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang berkaitan dengan uraian di latar belakang di atas dirumuskan sebagai berikut:

- a. bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 5 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017?
- b. bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 5 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. untuk meningkatkan aktivitas belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) siswa kelas V tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 5 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017;
- b. untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) siswa kelas V tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 5 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. bagi guru, dapat digunakan sebagai acuan untuk menerapkan pembelajaran yang aktif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa;
- b. bagi pihak sekolah, dapat memberikan pertimbangan dan masukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi;
- c. bagi peneliti, dapat memperkaya wawasan dan pengalaman dalam penelitian selanjutnya;
- d. bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## BAB 2. TINJUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu (1) model pembelajaran kooperatif, (2) pembelajaran tematik integratif, (3) model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS), (4) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), (5) aktivitas belajar siswa, (6) hasil belajar, (7) kerangka berfikir, (8) penelitian relevan, dan (9) hipotesis tindakan.

### 2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Fogarty (dalam Trianto, 2007:47-48), pembelajaran terpadu tipe *integrated* (keterpaduan) adalah tipe pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih dalam beberapa bidang studi. Pada tahap awal menyeleksi konsep-konsep, keterampilan-keterampilan, dan sikap-sikap yang akan dibelajarkan dalam satu semester untuk beberapa bidang studi. Langkah berikutnya dipilih konsep, keterampilan, dan sikap yang mempunyai keterhubungan yang erat dan tumpang tindih di antara beberapa bidang studi.

Kurikulum 2013 atau yang sering disingkat KUTILAS mengacu pada model pembelajaran Tematik Integratif. Pembelajaran Tematik Integratif berorientasi pada proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran Tematik Integratif akan membantu siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sebab pembelajaran tersebut menerapkan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Pada pembelajaran Tematik Integratif ini, pembelajaran tidak lagi disajikan secara terpisah setiap mata pelajaran, melainkan dipadukan menjadi satu dan diikat oleh sebuah tema.

Mulyasa (2015:170) menyatakan bahwa dalam implementasi Kurikulum 2013, siswa sekolah dasar tidak lagi mempelajari masing-masing mata pelajaran

secara terpisah. Pembelajaran berbasis Tematik Integratif yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ahmadi, dkk (2014:90) yang menyatakan bahwa pembelajaran Tematik Integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Menurut Sutirjo, dkk (dalam Ahmadi, dkk, 2014:90) pembelajaran Tematik Integratif merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Tema adalah pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercahkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengarang sajak, dsb), Poerwadarminta (dalam Ahmadi, 2014:90). Hal senada juga disampaikan Majid (2014:88) bahwa pembelajaran Tematik Integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.

Jadi, pembelajaran Tematik Integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam suatu tema yang menjadi alat atau wadah pembicaraan dalam kegiatan pembelajaran.

## **2.2 Model Pembelajaran Kooperatif**

### **2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Soekamto (dalam Trianto, 2011:5) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pembelajaran dalam merencanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Ngalimun, 2014:27).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatp muka di dalam kelas

atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Setiap model mengarahkan kita untuk mendesain pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai berbagai tujuan (Joice, dalam Trianto 2007:2).

Menurut Dahlan (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:55) bahwa suatu model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran ataupun *setting* lainnya. Sementara Sudrajat (dalam Ahmadi dan Amri 2014:57) mengemukakan bahwa model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pengajar. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik/gaya pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat, rencana, pola atau prosedur sistematis yang dapat digunakan untuk mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan sebagai pedoman bagi guru untuk merencanakan dan mengatur pembelajaran di kelas.

Model Pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu:

1. rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya,
  2. landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
  3. tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan
  4. lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai,
- Kardi dan Nur (dalam Trianto, 2011:6).

### 2.2.2 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Teori yang melandasi *cooperative learning* adalah teori konstruktivisme yang lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky, dalam teori konstruktivisme ini lebih mengutamakan pada masalah-masalah yang kompleks untuk dicari solusinya, sedangkan Ratna (dalam Rusman, 2014:200) menyatakan bahwa pengetahuan itu dibangun (dikonstruksi) dalam pikiran anak.

*Cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah bagian dari model pembelajaran yang pada pelaksanaannya diutamakan terjadinya suatu kerjasama antarsiswa dalam mengerjakan tugas yang ditentukan secara jelas sebelumnya oleh guru dan mereka harus saling mengatur secara baik dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu asumsi yang mendasari pengembangan *cooperative learning* adalah bahwa sinergi yang muncul melalui kerjasama akan meningkatkan motivasi belajar yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkungan kompetitif individual (Huda, 2014:111). Menurut Slavin (dalam Isjoni 2010: 12) *cooperative learning* adalah

Suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Slavin menyebutkan *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*), dalam melakukan proses pembelajaran guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya.

Artzt dan Newman (dalam Hobri, 2009:44) menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama sebagai satu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya. Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya mempelajari materi pelajaran (Slavin, 2015:4).

Menurut Sanjaya (2013:242), model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, rasa, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok, sehingga setiap anggota kelompok akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan adanya saling ketergantungan positif antarsiswa sehingga setiap siswa dengan berbagai potensinya akan didayagunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dipelajari. Pembelajaran kooperatif akan menempatkan anak yang dianggap kemampuan belajarnya cepat dan baik dalam kelompok sebagai anggota yang akan banyak membantu bagi anak-anak lainnya yang kurang cepat dan baik dalam pembelajaran. Siswa akan lebih mudah menentukan dan memahami konsep-konsep yang apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan temannya, Slavin (dalam Abidin, 2014:242)

Adapun Johnson (dalam Isjoni 2013:21) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif sebagai suatu kaedah pembelajaran. Kaedah ini merupakan satu proses pembelajaran yang melibatkan siswa yang belajar dalam kumpulan yang kecil. Setiap siswa dalam kelompok ini dikehendaki bekerjasama untuk memperlengkapkan dan memperluaskan pembelajaran diri sendiri dan juga ahli yang lain. Siswa-siswa juga akan diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok kecil dan menerima arahan dari guru untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Mereka dalam kelompok seterusnya diminta bekerjasama untuk menyelesaikan tugas sehingga menghasilkan kerja yang memuaskan.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menuntut siswa saling bekerja sama dengan teman yang memiliki tingkatan sederajat dalam suatu kelompok yang bersifat heterogen dari segi gender, etnis, dan kemampuan akademis untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan permasalahan secara bersama-sama.

Menurut Johnson & Johnson dan Sutton (dalam Hobri 2009:50) terdapat lima unsur penting dalam pembelajaran *Cooperative Learning*, yaitu (1) saling ketergantungan yang bersifat positif antar siswa; (2) interaksi antar siswa yang semakin meningkat; (3) tanggung jawab individual; (4) keterampilan interpersonal dalam kelompok kecil; dan (5) proses kelompok.

Tujuan pembelajaran kooperatif menurut Trianto (2011:42) adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Johnson & Johnson (dalam Hobri 2008:45) mengemukakan bahwa tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika ia saling berdiskusi dengan teman-temannya. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berfikir kritis (Trianto, 2011:44). Pembelajaran kooperatif menjadi sangat efektif jika materi pembelajaran tersedia lengkap di kelas, ruang guru, perpustakaan, ataupun di pusat media, Ibrahim, dkk (dalam Trianto, 2011:45).

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pengajaran kooperatif memiliki ciri-ciri:

1. untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif;
2. kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah;
3. jika dalam kelas, terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar tiap kelompok pun terdiri dari ras, suku budaya dan jenis kelamin yang berbeda pula;

4. penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.

Menurut Ibrahim, dkk (dalam Trianto 2011:48-49) terdapat enam langkah utama tahapan dalam pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif

Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Fase-1</b> Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
<b>Fase-2</b> Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan	Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang diberikan guru
<b>Fase-3</b> Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membentuk setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	Siswa membentuk kelompok sesuai yang diinformasikan guru
<b>Fase-4</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas	Siswa bertanya tentang hal yang belum dimengerti
<b>Fase-5</b> Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain
<b>Fase-6</b> Memberi penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	Siswa mendapat penghargaan dari guru

Terdapat berbagai model belajar kooperatif, yaitu : (1) *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD), (2) *Jigsaw*, (3) *Investigasi Kelompok*, (4) *Teams-Games-Tournaments* (TGT), (5) *Team Assisted Individualization* atau *Team Accelerated Instruction* (TAI), (6) *Learning Together* (LT), (7) *Think-Pair-Share* (TPS) dan (8) *Number Heads Together* (NHT) (Eggen & Kauchak dalam Hobri 2008:55)

## 2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS)

### 2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran *Think-Pair-Share*

*Think-Pair-Share* (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di University of Maryland pada tahun 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis di bidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya (Huda, 2013:206). Model *Think-Pair-Share* atau berfikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (Trianto, 2011:61).

*Think-Pair-Share* adalah suatu model sederhana dengan keuntungan besar. *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi. Seorang siswa belajar dari teman, dari siswa lain, dan saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu, dapat memperbaiki rasa percaya diri karena semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.

*Think-Pair-Share* memiliki prosedur untuk memberi waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Dengan cara ini diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan dan saling membantu siswa satu sama lain dalam kelompok-kelompok kecil.

Strategi ini berguna untuk mendengarkan satu sama lain serta memiliki kesempatan waktu yang lebih banyak. Setelah berdiskusi berpasangan, siswa diharapkan akan dapat belajar memperhatikan orang lain.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang bervariasi karena dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil. Keunggulan dari pembelajaran ini adalah optimalisasi partisipasi siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain.

### 2.3.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS)

Hobri (2008:61) menyatakan bahwa tahapan dalam model pembelajaran *Think-Pair-Share* adalah sebagai berikut:

1. berfikir (*think time*)  
guru mengajukan pertanyaan dan siswa diminta untuk memikirkannya selama 5 sampai 10 menit
2. berpasangan (*pairing*)  
guru meminta siswa berpasangan untuk mendiskusikan apa yang telah difikirkannya
3. berbagi (*sharing*)  
guru meminta kepada pasangan tersebut untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah dibicarakan.

Sedangkan menurut Majid (2013:191-192) dalam tipe *Think-Pair-Share* guru perlu menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap 1 : *Thinking*  
Guru mengajukan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat
2. Tahap 2 : *Pairing*  
Guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan, atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus telah diidentifikasi. Biasanya guru memberikan waktu 4-5 menit untuk berpasangan.
3. Tahap 3 : *Sharing*  
Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Hal ini cukup efektif jika dilakukan dengan cara bergiliran antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan.

Menurut Susilo (2003:15) terdapat 5 langkah dalam implementasi model *Think-Pair-Share* (TPS) yaitu :

1. langkah ke 1 : guru menyampaikan pertanyaan  
aktivitas : guru melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan,
2. langkah ke 2 : siswa berpikir secara individual (*thinking*)  
aktivitas : guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang disampaikan guru dengan waktu 5 menit sampai 10 menit. Langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta siswa untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.
3. langkah ke 3 : setiap siswa mendiskusikan hasil pemikirannya masing-masing dengan pasangan (*pairing*)  
aktivitas : guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam kerja kelompoknya. Pelaksanaan model ini dapat dilengkapi dengan LKS sehingga kumpulan soal latihan atau pertanyaan yang dikerjakan secara kelompok,
4. langkah ke 4 : siswa berbagi jawaban dengan seluruh kelas (*sharing*)  
aktivitas : siswa mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah secara individual atau kelompok di depan kelas.
5. langkah 5 : menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah  
aktivitas : guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan.

### **2.3.3 Implementasi Model *Think-Pair-Share* (TPS)**

Modifikasi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas penelitian. Implementasi pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) pada penelitian ini disesuaikan dengan ketiga pendapat diatas dapat dilihat dalam tabel 2.2 dibawah ini

Tabel 2.2 Tahap-tahap pembelajaran tipe *Think-Pair-Share*

Tahap	Keterangan
Guru mengajukan pertanyaan	Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengajukan pertanyaan untuk seluruh siswa dalam kelas
Thinking (siswa berpikir secara individual)	Siswa diberikan waktu untuk berpikir sendiri (individual) tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru
Pairing (siswa berdiskusi bersama pasangannya)	Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan pasangan untuk bertukar pikiran dan untuk menemukan jawaban yang dirasa paling benar atas pertanyaan yang diberikan oleh guru
Sharing (siswa berbagi pendapat/pengetahuan dengan mempresentasikan jawabannya di depan kelas)	Tahap akhir yaitu salah satu siswa dari perwakilan kelompok untuk berbagi dengan mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok secara bergiliran di depan kelas.

Berdasarkan implementasi diatas, dapat disimpulkan bahwa ada tiga hal mendasar yang harus dilakukan dalam model pembelajaran *Think-Pair-Share* yaitu berpikir (*thinking*), berpasangan (*pairing*), dan berbagi (*sharing*). Model pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat mengembangkan kemampuan untuk berbagi informasi dan menarik kesimpulan serta menjadikan siswa lebih aktif untuk belajar dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan bersama kelompok.

#### 2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS)

Huda (2014: 136-137) menyebutkan beberapa kelebihan dalam penerapan tipe *Think-Pair-Share* diantaranya:

1. memungkinkan peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain
2. mampu mengoptimalkan partisipasi peserta didik
3. mampu memberikan kesempatan lebih banyak kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan partisipasinya
4. bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas

Kelebihan dan kekurangan dari tipe *Think-Pair-Share* juga disampaikan oleh Anita Lie (2008: 46) antara lain:

Kelebihan dari tipe *Think-Pair-Share* adalah:

1. meningkatkan partisipasi
2. lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok
3. interaksi lebih mudah
4. lebih mudah dan cepat membentuknya

Kekurangan dari tipe *Think-Pair-Share* adalah:

1. banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor atau dibutuhkan cukup banyak sumber daya manusia untuk memonitor kelompok belajar dalam *Think-Pair-Share*
2. lebih sedikit ide yang muncul, karena anggota dalam setiap kelompok hanya dua orang sehingga ide-ide yang dihasilkan pun kurang bervariasi
3. jika ada perselisihan dalam kelompok, tidak ada penengah

Berdasarkan kelemahan di atas solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru dan siswa melakukan perjanjian. Perjanjian tersebut berisi tentang aturan yang harus ditaati saat kegiatan bekerja kelompok berlangsung, misalnya saja semua anggota kelompok harus bekerja sama dan bertukar pikiran atas masalah yang diberikan oleh guru, jika salah satu anggota kelompok tidak ikut bekerja maka siswa tidak akan mendapatkan nilai. Perjanjian yang dilakukan merupakan hasil kesepakatan bersama antara guru dan siswa.

Solusi selanjutnya yaitu guru lebih aktif membimbing siswa ketika berkelompok. Siswa diharapkan dapat mengerti apa yang guru maksud dari diskusi yang dilaksanakan. Sedangkan untuk lebih sedikit ide yang muncul tersebut dapat diatasi dengan LKS yang diruntutkan pertanyaannya.

## **2.5 Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan pandangan ilmu jiwa

modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama, aktivitas didominasi oleh guru. Sedangkan, menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa (Sardiman, 2014:103).

Hal senada juga disampaikan oleh Nasution (2000:86) bahwa asas terpenting dalam belajar adalah aktivitas, karena pada dasarnya belajar adalah suatu kegiatan, sehingga setiap orang yang belajar akan dituntut untuk aktif dan berbuat karena siswa akan berpikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak akan berfikir.

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswadi sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2014: 100-101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Penelitian yang akan dilakukan tentang aktivitas belajar siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Aktivitas belajar siswa yang akan diteliti pada siswa kelas V SDN Kebonsari 5 Jember semester genap dengan model pembelajaran kooperatif

*Think-Pair-Share* (TPS) pada tema Sejarah Peradaban Indonesia Subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam Pembelajaran 3, yaitu (1) memerhatikan penjelasan guru (*visual activities*), (2) mengajukan dan menjawab pertanyaan (*oral activities*), (3) bekerjasama dalam kelompok (*oral activities*), (4) menanggapi hasil diskusi (*oral activities*), dan (5) memecahkan soal (*mental activities*).

## 2.6 Hasil Belajar Siswa

Menurut Sudjana (2011:22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Oleh karena itu, hasil belajar mempunyai hubungan yang erat dengan belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu,

Pendapat lain dikemukakan Purwanto (2010:45) yang mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom yaitu mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2014:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

### b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan

ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotor (keterampilan) yang berkaitan dengan materi yang diberikan kepada siswa.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif menurut Bloom (dalam Kosasih, 2014: 21) terdiri dari enam tingkatan, yakni pengetahuan (C-1), pemahaman (C-2), penerapan (C-3), analisis (C-4), evaluasi (C-5) dan penciptaan (C-6). Keenam kategori atau taksonomi yang sering dikenal dengan istilah C-1 sampai C-6 kemudian disempurnakan oleh Lorin Anderson dan Krathwohl (dalam Kosasih, 2014:21) dengan urutan sebagai berikut:

1. *remembering* (mengingat)

kompetensi mengingat ditandai oleh aktivitas peserta didik yang bersifat hafalan. Kata-kata kerja operasional yang digunakan antara lain:

mengutip, menyebutkan, mendaftar, menunjukkan, melabeli, memasang, menamai, meniru, mencatat, mengulang, memilih, menanyakan, memberi kode, menomori, menelusuri, dan menuliskan kembali.

2. *understanding* (memahami)

kompetensi memahami dapat juga disebut dengan istilah “mengerti”. Kompetensi ini ditandai oleh kemampuan peserta didik untuk mengerti akan suatu konsep, rumus, ataupun fakta-fakta untuk kemudian menafsirkan dan menanyakan kembali dengan kata-kata sendiri. Kata kerja yang digunakan antara lain:

memperkirakan, memprediksi, menjelaskan, menerangkan, mengemukakan, mengategorikan, mencirikan, memerinci, menguraikan, menjabarkan, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, menyusun, mencontohkan, merumuskan, menyimpulkan.

3. *applying* (menerapkan)

menerapkan merupakan kemampuan memisahkan suatu fakta atau konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sam lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain:

melakukan, melaksanakan, menyusun, mengurutkan, menghitung, membuat, membangun, memodifikasi, membiasakan, menggambarkan, menggunakan, mengoperasikan, memproduksi, mengaitkan.

4. *analyzing* (menganalisis, menguraikan)

menganalisis merupakan kemampuan memisahkan suatu fakta atau konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sam lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain:

Menganalisis, menelaah, mengidentifikasi, memaknai, menguraikan, merinci, memilih, memecahkan masalah, mendeteksi, mengorelasi, merasionalkan, mengemukakan, mengukur, menyimpulkan.

5. *evaluating* (menilai)

mengevaluasi adalah kemampuan di dalam menunjukkan kelebihan dan kelemahan sesuatu berdasarkan kriteria atau patokan tertentu. Kata kerja operasional yang digunakan antara lain:

menilai, mengkritik, memutuskan, menanggapi, mengomentari, mengulas, menunjukkan kelebihan/kelemahan dan menyarankan.

6. *creating* (mencipta)

mencipta merupakan ranah kognitif paling tinggi, sebagai perpaduan sekaligus pemuncak dari kompetensi-kompetensi lainnya. Mencipta merupakan kemampuan ideal yang seharusnya dimiliki oleh seorang peserta didik setelah mempelajari kompetensi tertentu.

Jenjang kemampuan dalam tes hasil belajar menggunakan 4 jenjang kemampuan yaitu C-1 (mengingat), C-2 (memahami), C-3 (menerapkan), dan C-4 (menganalisis, menguraikan) untuk mengukur ranah kognitif siswa kelas V di SDN Kebonsari 5 Jember. Bentuk tes hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan tes objektif yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

#### b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Terdapat lima aspek pada ranah afektif yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (Sudjana, 2011:29)

Menurut Sudjana (2011:30), ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

1. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.
3. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar.
4. *Organization* atau organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

5. Characteristic value atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Menurut Kosasih (2014:24), secara umum ranah psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik, dan kemampuan fisik. Ada tujuh kategori dalam ranah psikomotorik mulai dari tingkat sederhana hingga tingkat yang rumit yaitu : persepsi, kesiapan, reaksi yang di arahkan, reaksi natural, reaksi yang kompleks, adaptasi, kreativitas.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Mardiaty, dkk (2010:54) yang mengemukakan bahwa ranah psikomotor adalah aspek yang berkaitan dengan melibatkan anggota badan dan atau kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik. Ranah psikomotor terdiri atas empat aspek sebagai berikut:

1. Peniruan, meliputi mengaktifkan, menyesuaikan, menggabungkan, melamar, mengatur, mengumpulkan, menimbang, memperkecil, membangun, mengubah, membersihkan, memposisikan, dan mengkonstruksi.
2. Manipulasi, meliputi mengoreksi, mendemonstrasikan, merancang, memilah, melatih, memperbaiki, mengidentifikasi, mengisi, menempatkan, membuat, memanipulasi, mereparasi, dan mencampur.
3. Artikulasi, meliputi mengalihkan, menggantikan, memutar, mengirim, memindahkan, mendorong, menarik, memproduksi, mencampur, mengoperasikan, mengemas, dan membungkus.
4. Pengalamiahan, meliputi mengalihkan, mempertajam, membentuk, memadankan, menggunakan, memulai, menyetir, menjeniskan, menempel, mensketsa, melonggarkan, dan menimbang.

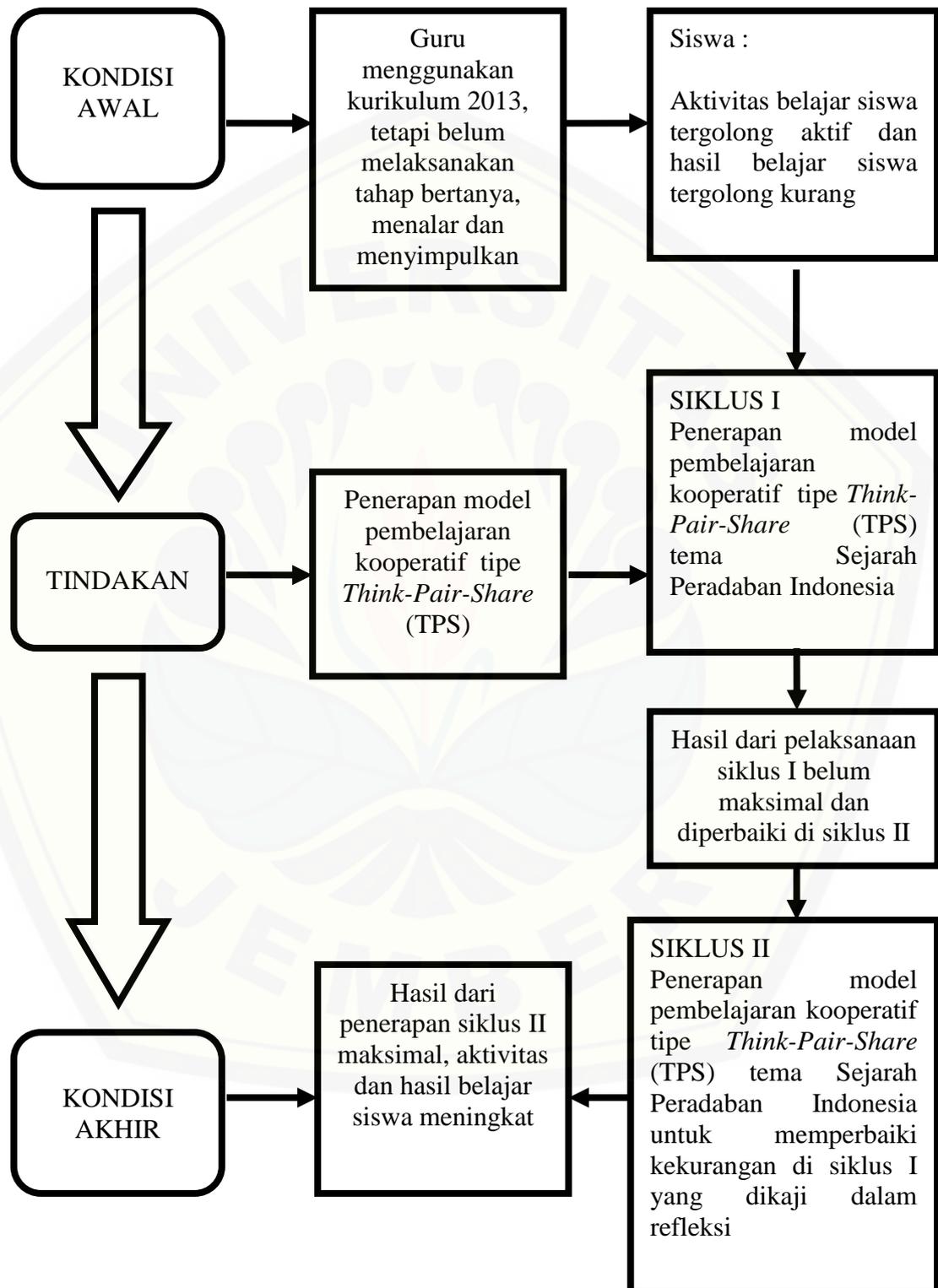
Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, penelitian untuk memperoleh hasil belajar ini menggunakan 3 ranah meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa kelas V SDN Kebonsari Jember dengan menggunakan tes objektif.

## 2.7 Kerangka Berpikir

Kenyataan yang terjadi di SDN Kebonsari 5 Jember dari hasil observasi kegiatan guru, diperoleh di kelas V Tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, guru kelas V sudah menggunakan pendekatan saintifik, hanya saja ada beberapa tahap dalam Kurikulum 2013 yang belum dilaksanakan yaitu tahap menanya, menalar dan menyimpulkan, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) digunakan dalam pembelajaran dengan harapan agar guru dapat menciptakan suasana belajar yang bervariasi sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa bisa meningkat. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) selain melatih siswa untuk aktif berfikir (*think*) secara mandiri jawaban atas pertanyaan yang diberikan tetapi siswa juga dituntut untuk berpasangan (*pair*) mendiskusikan tentang apa yang mereka pikirkan selanjutnya setiap pasangan dapat berbagi (*share*) kepada seluruh kelas tentang yang telah mereka peroleh ketika berdiskusi dengan pasangan.

Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal dengan melakukan wawancara dan observasi sehingga diperoleh data bahwa guru sudah menggunakan pendekatan saintifik tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah saintifik yang tidak dilakukan, hal tersebut berdampak pada aktivitas belajar siswa yang tergolong cukup/sedang dan hasil belajar tergolong kurang. Peneliti melakukan tindakan yaitu melaksanakan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan 3 langkah yaitu : berfikir (*thinking*), berpasangan terdiri dari 2 siswa (*pairing*), berbagi (*sharing*). Jika hasil yang diperoleh pada siklus I belum maksimal, maka akan diperbaiki di siklus II. Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I dengan langkah pembelajaran, yaitu : berfikir (*thinking*), berpasangan terdiri dari 4 siswa (*pairing*), berbagi (*sharing*). Kondisi akhir setelah

diterapkan siklus II, aktivitas belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa juga meningkat.



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

## 2.8 Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah beberapa penelitian yang menggunakan model *Think-Pair-Share* (TPS).

Adiyanti (2014) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Pada Tema Peristiwa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Babatan V/460 Surabaya”. Hasil belajar secara klasikal tema Peristiwa siklus I sebesar 70 dan pada siklus II meningkat menjadi 81.

Pandie dan Budiyo (2015) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN Babatan I Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Babatan I Surabaya. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase hasil perhitungan *pre-test*, dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *post-test* siswa lebih tinggi daripada nilai *pre-test*. Hal ini terbukti dengan nilai *pre-test* berjumlah 1185 dengan rata-rata kelas sebesar 51,52 dan nilai *post-test* berjumlah 2026 dengan rata-rata kelas sebesar 89,65. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata *post-test* siswa juga lebih tinggi daripada nilai *pre-test*, namun tidak begitu signifikan hal ini terbukti dengan nilai *pre-test* berjumlah 1114 dengan rata-rata kelas sebesar 48,43 dan nilai *post-test* berjumlah 1759 dengan rata-rata kelas sebesar 76,47.

Saragih (2014) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 105270 Puji Mulio”. Penelitian di SDN 105270 Puji Mulio tersebut menunjukkan skor rata-rata hasil belajar meningkat dari pra siklus yaitu sebesar 37,4 menjadi 73,5 di siklus I. Skor rata-rata dari siklus I juga meningkat di siklus II menjadi 84,7.

Mashuda (2016) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Tps) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar

Siswa Kelas VA Tema Organ Tubuh Manusia Dan Hewan di SD Muhammadiyah1 Jember”. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Subtema Tubuh Manusia pembelajaran 3 dari skor aktivitas belajar siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 57,10% dengan kategori cukup aktif, siklus I sebesar 71,05% dengan kategori aktif, dan siklus II sebesar 81,84% dengan kategori sangat aktif. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian pengetahuan) pada pra siklus memperoleh 59,31% kategori kurang, meningkat pada siklus I sebesar 79,5% kategori baik, dan siklus II sebesar 88,55%. Penilaian keterampilan pada prasiklus sebesar 63% kategori sedang/cukup, meningkat pada siklus I sebesar 77,94% kategori baik, dan siklus II sebesar 80,97 % kategori sangat baik. Penilaian Sikap mengalami peningkatan pada pra siklus sebesar 63% dengan kategori sedang atau cukup, meningkat pada siklus I sebesar 76,6% kategori baik dan siklus II sebesar 84,18 kategori sangat baik.

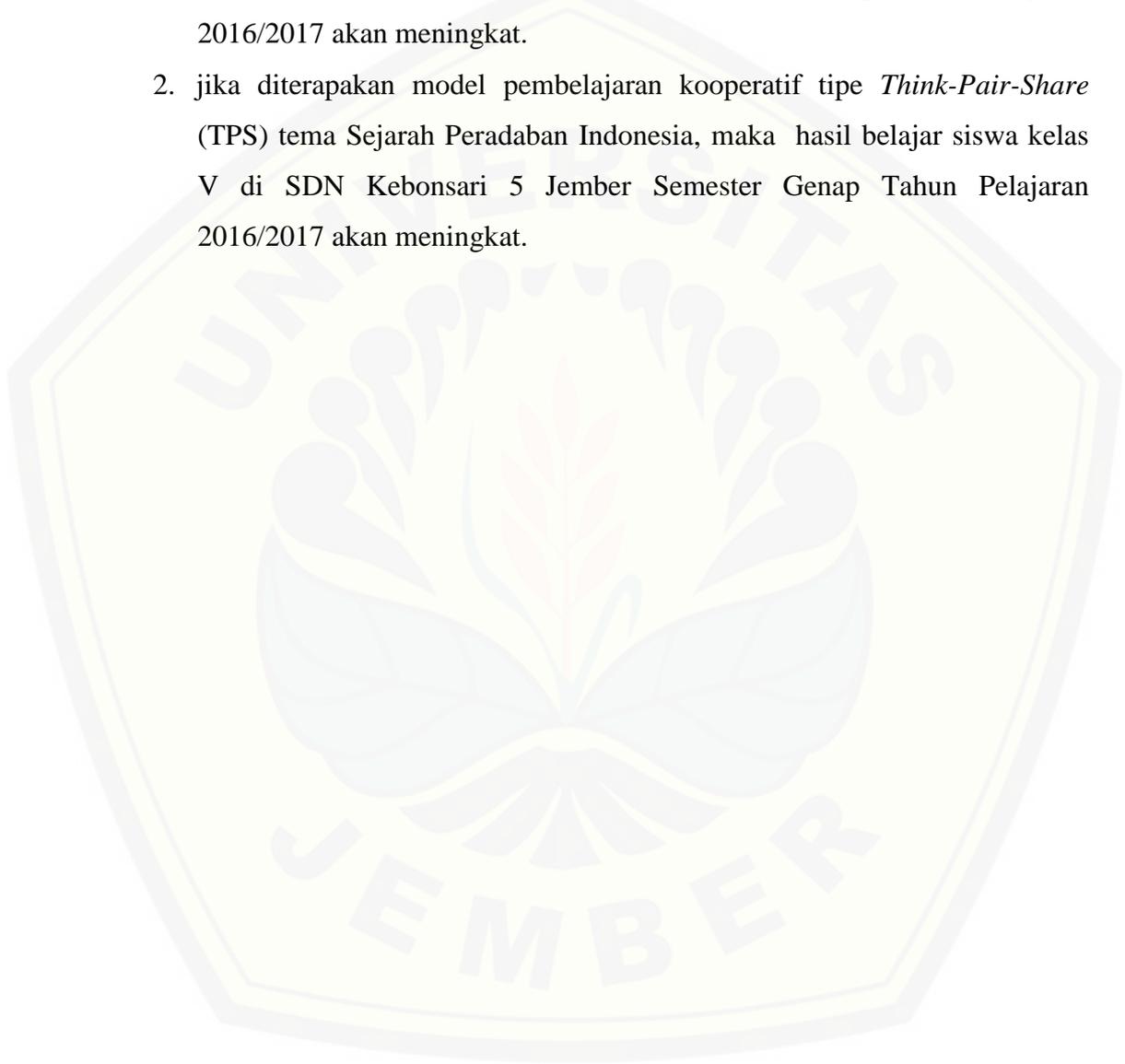
Sari (2010) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial Kelas IV Semester II SD Muhammadiyah Ambulu Tahun Ajaran 2009-2010”. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu 56,25% pada siklus I meningkat menjadi 81% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa mengalami kenaikan dari sebelumnya dan sesudah siklus I dari kondisi cukup aktif yaitu 68,75% menjadi 87,5%.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) meningkat dari keadaan awal, siklus I, hingga siklus II. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa dengan materi yang berbeda.

## 2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) tema Sejarah Peradaban Indonesia, maka aktivitas belajar siswa kelas V di SDN Kebonsari 5 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.
2. jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) tema Sejarah Peradaban Indonesia, maka hasil belajar siswa kelas V di SDN Kebonsari 5 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) desain penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, 7) pengembangan instrumen penelitian dan 8) analisis data.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian dapat disebut sebagai setting penelitian. Setting penelitian menjelaskan tentang keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung (Arikunto, 2015:76). Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kebonsari 5 Jember, penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Adapun yang menjadi pertimbangan sebagai berikut:

- a. kesediaan kepala SD Negeri Kebonsari 5 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian,
- b. kesediaan guru kelas untuk diadakan penelitian di kelas V,
- c. belum diadakan penelitian sejenis yang diterapkan di SD Negeri Kebonsari 5 Jember,
- d. aktivitas dan hasil belajar yang masih belum optimal.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian berisikan penjelasan tentang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Dalam subjek penelitian terdapat penjelasan jenjang kelas, semester dan alasan pemilihan subjek tersebut (Masyhud, 2014:2015). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa V SD Negeri Kebonsari 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 20 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya

aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

1. model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang memiliki langkah-langkah tertentu yaitu berpikir (*thinking*), berpasangan (*pairing*), dan berbagi (*sharing*).
2. aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik fisik maupun nonfisik selama proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Aktivitas belajar meliputi aktivitas memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, berani bertanya, diskusi, dan memecahkan soal.
3. hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah dilakukan pembelajaran. Perubahan yang ditunjukkan setelah proses pembelajaran seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Skor hasil belajar diperoleh dari lembar hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran telah selesai, lembar hasil belajar tersebut mencakup jenjang C1, C2, C3, dan C4.

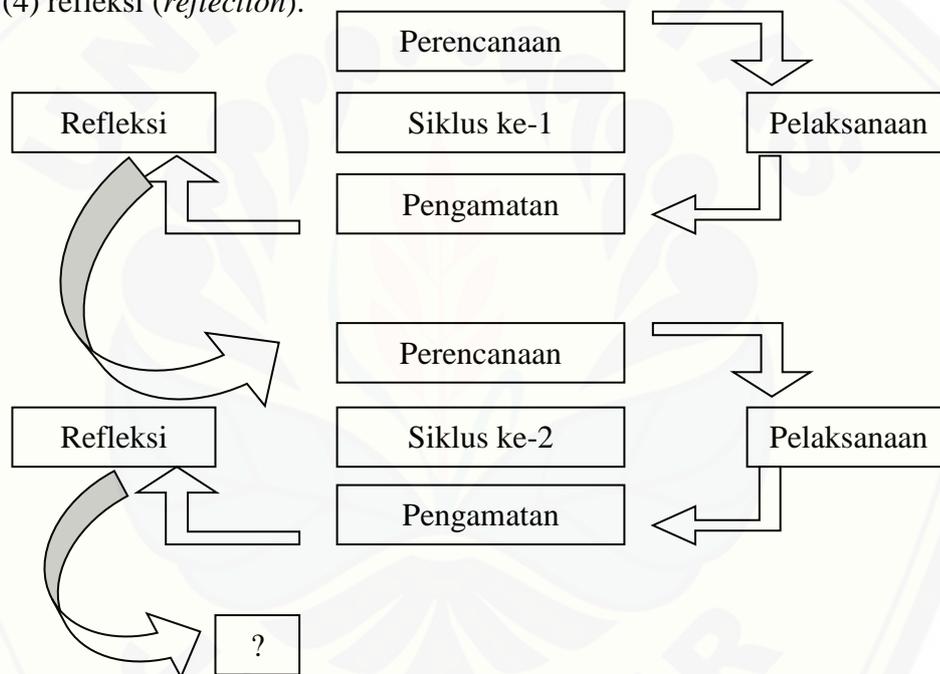
### 3.4 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, (2015:1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar dikelas (Masyhud,

2014:172). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa PTK adalah tindakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah belajar siswa di kelas. Melalui penelitian tindakan kelas tersebut diharapkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Arikunto (2015:42) terdapat empat tahapan yang dilaksanakan yaitu:

- (1) perencanaan (*planning*),
- (2) pelaksanaan (*action*),
- (3) pengamatan (*observation*), dan
- (4) refleksi (*reflection*).



Gambar 3.1 Model penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2015:42)

### 3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian mengikuti alur siklus. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

#### 3.5.1 Pra Siklus

Kegiatan Pra Siklus merupakan tindakan pendahuluan sebelum pelaksanaan siklus. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- a. menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian;

- b. mengumpulkan daftar nama siswa kelas V SDN Kebonsari 5 Jember;
- c. menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi pedoman observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kriteria penilaian aktivitas siswa;
- d. menyiapkan pedoman wawancara untuk guru dan siswa;
- e. mengumpulkan nilai pembelajaran siswa kelas V SDN Kebonsari 5 Jember pada Tema Bangga sebagai Bangsa Indonesia;
- f. mengadakan wawancara dengan guru kelas V SDN Kebonsari 5 Jember, bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang selama ini digunakan;
- g. melakukan uji validitas dan reliabilitas tes hasil belajar siklus I dan siklus II.

### 3.5.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, antara lain:

- a. Perencanaan
  1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS)
  2. Membentuk kelompok secara heterogen sesuai dengan tingkat kognitif dan jenis kelamin siswa
  3. Menyiapkan bahan ajar dan media yang diperlukan selama kegiatan belajar-mengajar
  4. Menyiapkan lembar kerja kelompok
  5. Menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa
  6. Menyiapkan lembar observasi untuk menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung;
  7. Menyiapkan kisi-kisi penilaian hasil belajar
  8. Menyiapkan contoh soal dan kunci jawaban
- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini.



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
(Pair)	6. Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dengan temannya	6. Siswa berkumpul dengan pasangan kelompoknya	
(Share)	7. Guru memberikan LKK kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dengan pasangannya tentang contoh-contoh sikap nyata dalam meneladani sikap pahlawan	7. Setiap kelompok berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi LKK	
	8. Guru memotivasi dan memantau kinerja siswa	8. Siswa mengerjakan tugas kelompok	
	9. Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusi mereka	9. Siswa menyampaikan hasil diskusi	
	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab	10. Siswa melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi	
	11. Guru meminta siswa untuk membaca teks informasi tentang apa saja manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah	11. Siswa membaca teks informasi tentang manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah	
	12. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang teks yang telah dibacanya untuk mengetahui pemahaman siswa	12. Siswa melakukan tanya jawab dengan siswa tentang teks yang telah dibaca	
	13. Guru meminta siswa menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah	13. Siswa menuliskan akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah	
	14. Guru mengingatkan siswa akan pelajaran dan kegiatan sebelumnya tentang sudut	14. Siswa memperhatikan penjelasan guru	
	15. Guru meminta siswa mengamati sebuah gambar benda peninggalan bersejarah	15. Siswa mengamati gambar sebuah meriam kuno peninggalan bersejarah yang terdapat pada buku siswa	
	16. Guru meminta siswa mengidentifikasi bagian-bagian yang membentuk sudut pada gambar benda tersebut	16. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian yang membentuk sudut pada gambar	
	17. Guru meminta siswa memberi nama pada sudut tersebut	17. Siswa menuliskan nama sudut	
	18. Guru meminta siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut	18. Siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	19. Guru meminta siswa mengidentifikasi dan menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut benda tersebut pada kolom yang telah disediakan 20. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya 21. Guru memberikan Tes Hasil Belajar dan membacakan perintah pengerjaan 22. Guru meminta siswa mulai mengerjakan THB 23. Guru meminta siswa mengumpulkan Tes Hasil Belajar yang sudah dikerjakan	19. Siswa menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut 20. Siswa bertanya jawab dengan guru 21. Siswa menerima Tes Hasil Belajar dan mendengarkan perintah guru 22. Seluruh siswa mengerjakan THB 23. Seluruh siswa mengumpulkan THB	
<b>Penutup</b>	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	1. Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru. 3. Siswa menyampaikan pendapatnya. 4. Siswa berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing.	15 menit

### c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru. Observasi dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga aktivitas peneliti sebagai guru. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang mungkin terjadi atau hal-hali yang perlu dan tidak perlu dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.

#### d. Refleksi

Peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mengkaji sejauh mana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

### 3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan jika hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, maka dilanjutkan dengan tindakan siklus II.

## 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari empat hal, antara lain sebagai berikut:

### 3.6.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2015:221). Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dan tingkat aktivitas belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, baik sebelum dan setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Observasi ini dilakukan dengan acuan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

### 3.6.2 Wawancara

Menurut Moleong (dalam Sukardi, 2013:49) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Metode wawancara ini dalam penelitian tindakan kelas dilakukan oleh para guru, dengan tujuan agar mereka dapat

menakar pemahaman sesama guru, para siswa, maupun orang yang mengalami langsung proses penelitian. Tipe Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman dan wawancara secara bebas. Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa serta mengetahui pendapat atau tanggapan guru dan siswa sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

### 3.6.3 Tes

Silverius (1991:5) menyatakan bahwa tes hasil belajar adalah serangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yang hasilnya dipakai untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Sependapat dengan hal tersebut, Masyhud (2014:215) mengungkapkan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari sesuatu materi tertentu. Tes hasil belajar ini biasanya untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, keterampilan (motorik), dan sikap. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa tes objektif untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran.

### 3.6.4 Dokumen

Informasi dari dokumen dapat memberikan informasi yang relevan kepada para tim peneliti tentang isu-isu dan *problem* yang hidup di kelas dan perlu dicarikan solusi, guna mendapatkan perbaikan secepatnya. Data penelitian yang diambil melalui dokumentasi adalah nama siswa, daftar nilai siswa, bab-bab yang berisi materi pembelajaran yang dianjurkan guru maupun yang berasal dari buku-buku teks, dan lembar kerja siswa kelas V SDN Kebonsari 5 Jember. Data tersebut memiliki objektivitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada para guru sebagai tim peneliti. Dokumentasi pada penelitian ini juga berupa foto kegiatan pada saat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

### 3.7 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang akan diberikan kepada siswa harus dikembangkan terlebih dulu agar instrumen tersebut dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Instrumen berupa tes tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya karena kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang dihasilkan, sedangkan kualitas data yang dihasilkan akan menentukan hasil penelitian. Menurut Masyhud (2014:230), instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrumen pengumpul data pada penelitian ini menggunakan validitas empirik, yaitu ditekankan pada uji validitas butir dengan cara menguji coba instrumen di lapangan. Uji coba instrumen dilaksanakan di SDN Kebonsari 4 Jember kelas V pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2017 untuk THB Siklus I dan 25 Februari 2017 untuk THB Siklus II. Setelah dilaksanakan uji validitas, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

Masyhud (2014:250) menyatakan bahwa uji reliabilitas lebih mengarah pada aspek konsisten instrumen secara keseluruhan. Instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Analisis uji reliabilitas instrumen, menggunakan metode belah dua atau (*split-half*). Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Berikut ini penjabaran dari uji validitas dan reliabilitas dari instrumen tes.

#### 3.7.1 Uji Validitas THB Siklus I

Langkah yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian yaitu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal tes hasil belajar. Instrumen soal yang direncanakan akan digunakan sebanyak 48 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0 dan selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi

*Product Moment* dari Pearson, hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil validitas tes hasil belajar siklus I

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=29	Kesimpulan
1	0.08	0.14	0.367	TIDAK VALID
2	0.72	0.62	0.367	VALID
3	0.5	0.57	0.367	VALID
4	0.48	0.49	0.367	VALID
5	0.48	0.43	0.367	VALID
6	0.4	0.1	0.367	TIDAK VALID
7	0.41	0.3	0.367	VALID
8	0.72	0.5	0.367	VALID
9	0.5	0.47	0.367	VALID
10	0.4	0.47	0.367	VALID
11	0.47	0.61	0.367	VALID
12	0.44	0.21	0.367	TIDAK VALID
13	0.18	0.17	0.367	TIDAK VALID
14	0.22	-0.1	0.367	VALID
15	0.53	0.25	0.367	VALID
16	0.44	0.11	0.367	VALID
17	0.08	0.16	0.367	TIDAK VALID
18	0.41	0.59	0.367	VALID
19	-0.1	0.09	0.367	TIDAK VALID
20	0.42	0	0.367	VALID
21	0.31	0.36	0.367	TIDAK VALID
22	0.18	0.23	0.367	TIDAK VALID
23	0.54	0.2	0.367	VALID
24	0.56	0.09	0.367	VALID
25	0.38	0.12	0.367	VALID
26	0.44	0.12	0.367	VALID
27	0.47	0.37	0.367	VALID
28	0.14	0.1	0.367	TIDAK VALID
29	0.28	0.38	0.367	VALID
30	0.67	0.48	0.367	VALID
31	0.29	0.42	0.367	VALID
32	0.65	0.45	0.367	VALID

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=29	Kesimpulan
33	0.44	0.32	0.367	VALID
34	0.31	0.39	0.367	VALID
35	0.51	0.25	0.367	VALID
36	0.45	0.3	0.367	VALID
37	0.17	0.3	0.367	TIDAK VALID
38	0.63	0.52	0.367	VALID
39	-0.4	-0.2	0.367	TIDAK VALID
40	0.47	0.31	0.367	VALID
41	0.12	0.38	0.367	VALID
42	0.48	0.21	0.367	VALID
43	0.51	0.42	0.367	VALID
44	0.588	0.32	0.367	VALID
45	0.48	0.22	0.367	VALID
46	0.26	0.34	0.367	TIDAK VALID
47	0.62	0.47	0.367	VALID
48	0.38	0.02	0.367	VALID

Soal dinyatakan valid jika salah satu hasil perhitungan korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r-tabel pada taraf 0,05.

Berdasarkan hasil uji validitas (Lampiran F.1) dapat dilihat 12 item soal yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 36 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas pada 36 item soal tersebut.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas THB Siklus I

Berdasarkan hasil uji validitas sebelumnya, jumlah soal yang valid sebanyak 36 item soal (genap), sehingga uji reliabilitas instrumen dapat digunakan metode belah dua (*split-half*). Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu genap-ganjil, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan ganjil (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan genap (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Masyhud, 2014:255)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir soal bagian ganjil dan bagian genap

X = skor butir soal bagian ganjil

Y = skor butir soal bagian genap

N = jumlah sampel

Hasil korelasi tersebut kemudian dihitung kembali dengan rumus *Spearman-Brown* menurut Hughes (dalam Masyhud, 2014:252) sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

(Hughes dalam Masyhud, 2014:252)

Keterangan :

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$  = hasil korelasi belah dua

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar dari pada r-tabel pada taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah dari pada r-tabel, maka instrument tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua, maka jumlah skor butir soal bagian ganjil (sebagai variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (sebagai variabel Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Analisis data untuk uji reliabilitas tes hasil belajar siklus I

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	8	8	64	64	64
2	10	8	100	64	80
3	13	13	169	169	169
4	16	14	256	196	224

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
5	4	4	16	16	16
6	12	8	144	64	96
7	16	15	256	225	240
8	16	15	256	225	240
9	10	10	100	100	100
10	14	11	196	121	154
11	10	12	100	144	120
12	14	12	196	144	168
13	7	8	49	64	56
14	8	10	64	100	80
15	11	13	121	169	143
16	10	11	100	121	110
17	9	10	81	100	90
18	8	5	64	25	40
19	10	9	100	81	90
20	9	11	81	121	99
21	12	11	144	121	132
22	4	8	16	64	32
23	10	11	100	121	110
24	9	8	81	64	72
25	9	9	81	81	81
26	16	14	256	196	224
27	12	10	144	100	120
28	6	8	36	64	48
29	15	12	225	144	180
<b>N</b>	<b>308</b>	<b>298</b>	<b>3596</b>	<b>3268</b>	<b>3378</b>

Keterangan :

X = skor butir bagian ganjil

Y = skor butir bagian genap

X<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor butir bagian ganjil

Y<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor butir bagian genap

XY = hasil kali skor butir bagian ganjil genap

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformasi kedalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{29 \times 3378 - (308)(298)}{\sqrt{[29 \times 3596 - (308)^2][29 \times 3268 - (298)^2]}} \\
 &= \frac{97962 - 91784}{\sqrt{[104284 - 94864][94772 - 88804]}} \\
 &= \frac{6178}{\sqrt{[9420][5968]}} \\
 &= \frac{6178}{\sqrt{56218560}} \\
 &= \frac{6178}{7497,9037} = 0,8240
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus diatas, diperoleh angka korelasi antara skor bagian genjil dan genap ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,8240 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk  $N=29$  ( $r\text{-tabel}=0,367$ ). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua ganjil-genap adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1+\text{rxy-split-half}} \\
 &= \frac{2 \times 0,8240}{1+0,8240} \\
 &= \frac{1,6480}{1,8240} = 0,90
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,90, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (dalam Masyhud, 2014:256).

Tabel 3.4 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes hasil belajar siklus I

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Nilai koefisien reliabilitas 0,90 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan pada siklus I dianggap sangat reliabel.

### 3.7.3 Analisis Daya Pembeda (IDP) dan Tingkat Kesulitan (IKES) THB

#### Siklus I

Daya pembeda pada instrumen tes memiliki arti bahwa setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Suatu butir soal dianggap baik apabila memiliki indeks daya pembeda minimal 0,20.

Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu lembar jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan dalam kelompok pandai dan lembar jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan dalam kelompok lemah kemudian dibuatlah tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah (lampiran F.4 dan F.5). Jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \quad (\text{Masyhud, 2014:262})$$

Keterangan:

- IDP = Indeks Daya Pembeda Tes
- JKT = Jawaban benar pada kelompok pandai
- JKR = Jawaban benar pada kelompok lemah
- NT = Jumlah peserta tes pada kelompok pandai
- NR = Jumlah peserta tes pada kelompok lemah

Penghitungan indeks daya pembeda dari 36 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran F.6. Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi indeks daya pembeda tes hasil belajar siklus I

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki indeks daya pembeda minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlundirevisi. Setelah menghitung indeks daya pembeda dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tahap tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014:263)

Keterangan :

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok lemah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok lemah

Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dari 36 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran F.7. Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes hasil belajar siklus I

Indeks Tingkat Kesulitan Tes	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90% maka butir soal tersebut perlu direvisi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman hasil analisis IDP dan IKES THB siklus I

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (revisi atau tidak)
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)			
1	1	10	71,43	4	26,67	0,41	48,28	TIDAK
2	2	11	78,57	6	40,00	0,34	58,62	TIDAK
3	3	14	100,00	11	73,33	0,21	86,21	TIDAK
4	4	14	100,00	11	73,33	0,21	86,21	TIDAK
5	5	12	85,71	8	53,33	0,28	68,97	TIDAK
6	6	9	64,29	4	26,67	0,34	44,83	TIDAK
7	7	12	85,71	7	46,67	0,34	65,52	TIDAK
8	8	13	92,86	8	53,33	0,34	72,41	TIDAK
9	9	9	64,29	2	13,33	0,48	37,93	TIDAK
10	10	8	57,14	5	33,33	0,21	44,83	TIDAK
11	11	10	71,43	10	66,67	0,00	68,97	REVISI
12	12	10	71,43	9	60,00	0,07	65,52	REVISI
13	13	14	100,00	10	66,67	0,28	82,76	TIDAK
14	14	2	14,29	4	26,67	-0,14	20,69	REVISI
15	15	6	42,86	5	33,33	0,07	37,93	REVISI
16	16	5	35,71	5	33,33	0,00	34,48	REVISI
17	17	10	71,43	9	60,00	0,07	65,52	REVISI
18	18	7	50,00	5	33,33	0,14	41,38	REVISI
19	19	11	78,57	9	60,00	0,14	68,97	REVISI
20	20	9	64,29	5	33,33	0,28	48,28	TIDAK
21	21	11	78,57	7	46,67	0,28	62,07	TIDAK
22	22	11	78,57	9	60,00	0,14	68,97	REVISI
23	23	9	64,29	5	33,33	0,28	48,28	TIDAK
24	24	13	92,86	10	66,67	0,21	79,31	TIDAK
25	25	13	92,86	11	73,33	0,14	82,76	REVISI
26	26	7	50,00	7	46,67	0,00	48,28	REVISI
27	27	9	64,29	5	33,33	0,28	48,28	TIDAK
28	28	14	100,00	10	66,67	0,28	82,76	TIDAK

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (revisi atau tidak)
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)			
29	29	10	71,43	6	40,00	0,28	55,17	TIDAK
30	30	8	57,14	5	33,33	0,21	44,83	TIDAK
31	31	8	57,14	4	26,67	0,28	41,38	TIDAK
32	32	12	85,71	7	46,67	0,34	65,52	TIDAK
33	33	13	92,86	10	66,67	0,21	79,31	TIDAK
34	34	11	78,57	6	40,00	0,34	58,62	TIDAK
35	35	4	28,57	0	0,00	0,28	13,79	TIDAK
36	36	10	71,43	8	53,33	0,14	62,07	REVISI

Soal dikatakan direvisi apabila salah satu atau kedua indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik. Berdasarkan tabel 3.7 di atas, disimpulkan bahwa dari 36 butir soal yang dianalisis, terdapat 12 butir soal yang perlu direvisi, yaitu butir-butir pada nomor soal 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 25, 26 dan 36. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang bagus. Soal sesudah direvisi dapat dilihat pada lampiran K.4.

#### 3.7.4 Uji Validitas THB Siklus II

Langkah yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian yaitu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal tes hasil belajar. Instrumen soal yang direncanakan akan digunakan sebanyak 40 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0 dan selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Hasil validitas tes hasil belajar siklus II

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=31	Kesimpulan
1	0.57	0.4	0.35	VALID
2	0.17	0.32	0.35	TIDAK VALID

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=31	Kesimpulan
3	0.05	-0.1	0.35	TIDAK VALID
4	0.05	-0.03	0.35	TIDAK VALID
5	0.39	0.42	0.35	VALID
6	0.42	0.39	0.35	VALID
7	0.45	0.33	0.35	VALID
8	0.72	0.65	0.35	VALID
9	0.49	0.35	0.35	VALID
10	0.27	0.23	0.35	TIDAK VALID
11	0.34	0.03	0.35	TIDAK VALID
12	0.42	0.46	0.35	VALID
13	0.44	0.47	0.35	VALID
14	0.46	0.37	0.35	VALID
15	0.61	0.5	0.35	VALID
16	0.31	0.39	0.35	VALID
17	0.45	0.004	0.35	VALID
18	0.33	0.17	0.35	TIDAK VALID
19	0.7	0.28	0.35	VALID
20	0.46	0.22	0.35	VALID
21	0.51	0.54	0.35	VALID
22	0.2	0.11	0.35	TIDAK VALID
23	0.56	0.26	0.35	VALID
24	0.37	0.29	0.35	VALID
25	0.38	0.53	0.35	VALID
26	0.43	0.41	0.35	VALID
27	0.45	0.16	0.35	VALID
28	0.74	0.38	0.35	VALID
29	0.3	0.03	0.35	TIDAK VALID
30	0.35	0.003	0.35	VALID
31	0.4	0.05	0.35	VALID
32	0.39	0.25	0.35	VALID
33	0.38	0.31	0.35	VALID
34	0.38	0.42	0.35	VALID
35	0.35	0.25	0.35	VALID
36	0.41	0.45	0.35	VALID
37	0.64	0.28	0.35	VALID
38	0.47	0.2	0.35	VALID
39	0.47	0.45	0.35	VALID

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=31	Kesimpulan
40	0.73	0.42	0.35	VALID

Soal dinyatakan valid jika salah satu hasil perhitungan korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r-tabel pada taraf 0,05.

Berdasarkan hasil uji validitas (Lampiran F.1) dapat dilihat 8 item soal yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 32 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas pada 32 item soal tersebut.

### 3.7.5 Uji Reliabilitas THB Siklus II

Berdasarkan hasil uji validitas sebelumnya, jumlah soal yang valid sebanyak 32 item soal (genap), sehingga uji reliabilitas instrumen dapat digunakan metode belah dua (*split-half*). Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu ganjil-genap, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan ganjila (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan genap (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Masyhud, 2014:255)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir soal bagian ganjil dan bagian genap

X = skor butir soal bagian ganjil

Y = skor butir soal bagian genap

N = jumlah sampel

Hasil korelasi tersebut kemudian dihitung kembali dengan rumus *Spearman-Brown* menurut Hughes (dalam Masyhud, 2014:252) sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

(Hughes dalam Masyhud, 2014:252)

Keterangan :

 $R_{11}$  = koefisien reliabilitas $r_{xy \text{ splithalf}}$  = hasil korelasi belah dua

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar dari pada r-tabel pada taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah dari pada r-tabel, maka instrument tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua, maka jumlah skor butir soal bagian ganjil (sebagai variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (sebagai variabel Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.9 Analisis data untuk uji reliabilitas tes hasil belajar siklus II

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	9	8	81	64	72
2	12	12	144	144	144
3	11	11	121	121	121
4	7	7	49	49	49
5	8	11	64	121	88
6	4	5	16	25	20
7	13	13	169	169	169
8	7	5	49	25	35
9	11	11	121	121	121
10	9	10	81	100	90
11	12	13	144	169	156
12	12	11	144	121	132
13	8	6	64	36	48
14	13	12	169	144	156
15	9	12	81	144	108
16	9	7	81	49	63
17	13	10	169	100	130
18	8	8	64	64	64
19	12	9	144	81	108
20	9	10	81	100	90
21	15	13	225	169	195

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
22	8	6	64	36	48
23	9	9	81	81	81
24	8	5	64	25	40
25	2	5	4	25	10
26	6	10	36	100	60
27	6	5	36	25	30
28	7	9	49	81	63
29	13	11	169	121	143
30	8	6	64	36	48
31	6	10	36	100	60
<b>N</b>	<b>284</b>	<b>280</b>	<b>2864</b>	<b>2746</b>	<b>2742</b>

Keterangan :

X = skor butir bagian ganjil

Y = skor butir bagian genap

X<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor butir bagian ganjil

Y<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor butir bagian genap

XY = hasil kali skor butir bagian ganjil genap

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformasi kedalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{31 \times 2742 - (284)(280)}{\sqrt{[31 \times 2864 - (284)^2][31 \times 2746 - (280)^2]}} \\
 &= \frac{85002 - 79520}{\sqrt{[88784 - 80656][85126 - 78400]}} \\
 &= \frac{5482}{\sqrt{[8126][6726]}} \\
 &= \frac{5482}{\sqrt{54655476}} \\
 &= \frac{5482}{7392,9341} = 0,7415
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus diatas, diperoleh angka korelasi antara skor bagian ganjil dan genap ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,7415 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk N=31 ( $r\text{-tabel}=0,355$ ).

Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua ganjil-genap adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2x r_{xy-split-half}}{1+r_{xy-split-half}} \\ &= \frac{2x 0,7415}{1+0,7415} \\ &= \frac{1,483}{1,7415} = 0,85 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,85, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (dalam Masyhud, 2014:256).

Tabel 3.10 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes hasil belajar siklus II

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Nilai koefisien reliabilitas 0,85 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

### 3.7.6 Analisis Daya Pembeda (IDP) dan Tingkat Kesulitan (IKES) THB

#### Siklus II

Daya pembeda pada instrumen tes memiliki arti bahwa setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Suatu butir soal dianggap baik apabila memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20.

Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu lembar jawaban yang mendapat skor tinggi

dikelompokkan dalam kelompok pandai dan lembar jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan dalam kelompok lemah kemudian dibuatlah tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah (lampiran F.11 dan F.12). Jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \quad (\text{Masyhud, 2014:262})$$

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok lemah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok lemah

Penghitungan indeks daya pembeda dari 32 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran F.13. Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.11 Klasifikasi indeks daya pembeda tes hasil belajar siklus II

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki indeks daya pembeda minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlundirevisi. Setelah menghitung indeks daya pembeda dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tahap tetap mengacu pada rekapitulasi tabel

distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014:263)

Keterangan :

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok lemah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok lemah

Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dari 32 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran F.14. Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.12 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes hasil belajar siklus II

Indeks Tingkat Kesulitan Tes	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90% maka butir soal tersebut perlu direvisi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.13 Rangkuman hasil analisis IDP dan IKES THB siklus II

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)			
1	1	14	93,33	9	56,25	0,32	74,19	TIDAK

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)			
2	2	8	53,33	4	25,00	0,26	38,71	TIDAK
3	3	9	60,00	5	31,25	0,26	45,16	TIDAK
4	4	10	66,67	5	31,25	0,32	48,39	TIDAK
5	5	12	80,00	6	37,50	0,39	58,06	TIDAK
6	6	10	66,67	5	31,25	0,32	48,39	TIDAK
7	7	9	60,00	4	25,00	0,32	41,94	TIDAK
8	8	12	80,00	7	43,75	0,32	61,29	TIDAK
9	9	15	100,00	14	87,50	0,06	93,55	REVISI
10	10	8	53,33	4	25,00	0,26	38,71	TIDAK
11	11	10	66,67	5	31,25	0,32	48,39	TIDAK
12	12	6	40,00	6	37,50	0,00	38,71	REVISI
13	13	6	40,00	5	31,25	0,06	35,48	REVISI
14	14	10	66,67	8	50,00	0,13	58,06	REVISI
15	15	15	100,00	11	68,75	0,26	83,87	TIDAK
16	16	13	86,67	7	43,75	0,39	64,52	TIDAK
17	17	9	60,00	5	31,25	0,26	45,16	TIDAK
18	18	13	86,67	8	50,00	0,32	67,74	TIDAK
19	19	8	53,33	3	18,75	0,32	35,48	TIDAK
20	20	10	66,67	7	43,75	0,19	54,84	REVISI
21	21	8	53,33	3	18,75	0,32	35,48	TIDAK
22	22	8	53,33	9	56,25	-0,06	54,84	REVISI
23	23	11	73,33	10	62,50	0,06	67,74	REVISI
24	24	12	80,00	6	37,50	0,39	58,06	TIDAK
25	25	11	73,33	7	43,75	0,26	58,06	TIDAK
26	26	15	100,00	14	87,50	0,06	93,55	REVISI
27	27	14	93,33	11	68,75	0,19	80,65	REVISI
28	28	14	93,33	7	43,75	0,45	67,74	TIDAK
29	29	10	66,67	6	37,50	0,26	51,61	TIDAK
30	30	10	66,67	6	37,50	0,26	51,61	TIDAK
31	31	12	80,00	8	50,00	0,26	64,52	TIDAK
32	32	12	80,00	8	50,00	0,26	64,52	TIDAK

Soal dikatakan direvisi apabila salah satu atau kedua indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik. Berdasarkan tabel 3.13 di atas, disimpulkan bahwa dari 32 butir soal yang dianalisis, terdapat 9 butir soal yang perlu direvisi, yaitu butir-butir pada nomor

soal 9, 12, 13, 14, 20, 22, 23, 26 dan 27. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang bagus. Soal sesudah direvisi dapat dilihat pada lampiran K.11.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data penelitian tindakan kelas pada dasarnya dilakukan secara berlanjut (*continue*) sejak peneliti terjun ke lapangan, bertemu dengan guru dan siswa di kelas. Data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil wawancara, hasil dokumentasi serta hasil evaluasi siswa. Pada penelitian ini menggunakan analisis data statistis deskriptif. Analisis data statistik deskriptif yaitu pengklasifikasian hasil penelitian dengan patokan atau standar. Dikatakan patokan atau standar, sebab sebelum dilakukan penelitian patokan tersebut telah ditetapkan sebelumnya, Masyhud (2014:295). Adapun pedoman observasi dalam analisis data sebagai berikut.

#### 3.8.1. Aktivitas belajar siswa

Untuk menghitung aktivitas siswa selama proses pembelajaran menerapkan kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan pedoman observasi sebagai berikut:

Tabel 3.14 Aspek yang diamati pada indikator aktivitas

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Skor	Skor
1.	Memperhatikan penjelasan guru	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	2
		Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru	1
		Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	0
2.	Mengajukan & menjawab pertanyaan guru	Siswa menjawab pertanyaan guru lebih dari 2 kali	2
		Siswa menjawab pertanyaan guru 1 kali	1
		Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru	0
3.	Bekerja sama dalam kelompok	Siswa bertanya lebih dari 2 kali	2
		Siswa bertanya 1 kali	1
		Siswa tidak bertanya	0
4.	Menyampaikan & menanggapi hasil diskusi	Siswa selalu berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya	2
		Siswa kadang-kadang berdiskusi memecahkan masalah	1

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Skor	Skor
		dengan kelompoknya	
		Siswa tidak pernah berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya	0
5.	Memecahkan soal	Siswa mengerjakan semua soal dengan benar	2
		Siswa mengerjakan setengah soal dengan benar	1
		Siswa mengerjakan kurang dari setengah soal dengan benar	0

Selanjutnya aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dianalisis dengan menggunakan rata-rata keaktifan siswa ( $P_a$ ) sebagai berikut

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

$P_a$  = rata-rata keaktifan siswa

$A$  = jumlah skor indikator aktivitas belajar siswa

$N$  = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Tabel 3.15 Kriteria aktivitas belajar siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Kategori keaktifan
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

(Sumber: Masyhud, 2015:70)

### 3.8.2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) digunakan rumus sebagai berikut

a. Secara individual

$$P_k = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan :

$P_i$  = hasil belajar individual

$\Sigma srt$  = skor riil tercapai

$\Sigma si$  = skor ideal yang tercapai oleh individu.

b. Secara klasikal

$$Pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

$Pk$  = hasil belajar kelas

$\Sigma srtk$  = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\Sigma sik$  = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Menurut Masyhud (2015:67), kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3.16 sebagai berikut.

Tabel 3.16 Kriteria hasil belajar

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2015:67)

### 3.8.3. Keefektifan Relatif (ER)

Keefektifan relatif dalam PTK digunakan untuk mendapatkan gambaran (deskripsi) mengenai seberapa besar tingkat keefektifan relatif dari suatu siklus tindakan/perlakuan dibandingkan perlakuan lain (sebelumnya atau sesudahnya) (Masyhud, 2014:299). Analisis keefektifan relatif penerapan model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX1 + MX2}{2}\right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2016:358)

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relatif suatu tindakan dibandingkan tindakan yang lain

$MX_1$  = Mean atau rerata nilai pada tindakan siklus 1

$MX_2$  = Mean atau rerata nilai pada tindakan siklus 2

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagaimana dituangkan pada tabel 3.17 berikut.

Tabel 3.17 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil uji keefektifan relatif	Kategori Keefektifan
91% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
71% - 90%	Keefektifan tinggi
41% - 70%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2016:359)

## BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam Tema Sejarah Peradaban Indonesia Sub tema Melestarikan Sejarah Kerajaan Islam pembelajaran 3 siswa kelas V A di SDN Kebonsari 5 Jember pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Perolehan skor aktivitas belajar siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 62,38 dengan kategori aktif, siklus I sebesar 72,5 dengan kategori aktif, dan siklus II sebesar 85 dengan kategori sangat aktif, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 10,12, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 12,5.
- b. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Tema Sejarah Peradaban Indonesia Sub tema Melestarikan Sejarah Kerajaan Islam pembelajaran 3 siswa kelas V A di SDN Kebonsari 5 Jember pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil belajar siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ranah kognitif pada pra siklus memperoleh 59,85 kategori kurang, meningkat pada siklus I sebesar 72,9 kategori baik, dan siklus II sebesar 84,1 kategori sangat baik. Penilaian ranah psikomotor pada prasiklus sebesar 59,95 kategori kurang, meningkat pada siklus I sebesar 75,9 kategori baik, dan siklus II sebesar 83,4 kategori sangat baik. Penilaian ranah afektif mengalami

peningkatan pada pra siklus sebesar 61 dengan kategori sedang atau cukup, meningkat pada siklus I sebesar 70,83 kategori baik dan siklus II sebesar 78,75 kategori baik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa;
- b. bagi kepala pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru untuk dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan model pembelajaran yang dipadukan dengan media yang dapat diterapkan ketika menjadi guru.
- d. bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), agar mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan matang supaya memperoleh hasil yang maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyanti, N F., dan Mulyani. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Tema Peristiwa. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Tema Peristiwa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas II SDN Babatan V/460 Surabaya*. JPGSD Volume 02 Nomor 02: 1-11
- Ahmadi, I. K., dkk. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, S., dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hobri. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Jihad, A., dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kemendikbud. 2013a. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013b. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Yrama Widya.

- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Cetakan Kedua. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mardiati, Y., dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Ststistik Untuk Penelitian Pendidikan* . Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Cetakan Keenam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pandie, R. S. D. P., dan Budiyono. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV*. JPGSD Volume 03 Nomor 01: 890-900
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Balajar Mengajar* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Slavin, R. E. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan kelas*. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wibowo, R, dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember

## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

## Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa Kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 5 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017	1. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> (TPS) dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar siswa Kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 5 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017?	1. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> (TPS)	1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> : a. langkah 1: guru mengajukan pertanyaan dan siswa diminta memikirkannya ( <i>thinking</i> ) b. langkah 2: guru meminta siswa berpasangan untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya ( <i>pairing</i> ) c. langkah 3: guru meminta kepada pasangan tersebut untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang	1. Responden: Siswa kelas V SDN Kebonsari 5 Jember 2. Informan: Wali Kelas V SDN Kebonsari 5 Jember 3. Dokumen 4. Kepustakaan untuk data teoritis	1. Rancangan Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Observasi d. Refleksi 2. Tempat penelitian : SDN Kebonsari 5 Jember 3. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Tes	Hipotesis Tindakan dalam Penelitian ini adalah: 1. Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> (TPS) Tema Sejarah Peradaban Indonesia subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam pembelajaran 3, maka aktivitas belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 5

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	<p>2. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> (TPS) dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 5 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017?</p>	<p>2. Aktivitas Belajar</p>	<p>apa yang telah dibicarakan (<i>sharing</i>) (Sumber: Hobri, 2009)</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan penjelasan guru (<i>visual activities</i>)</li> <li>b. Mengajukan dan menjawab pertanyaan (<i>oral activities</i>)</li> <li>c. Bekerja sama dalam kelompok (<i>oral activities</i>)</li> <li>d. Menanggapi hasil diskusi (<i>oral activities</i>)</li> <li>e. Memecahkan soal (<i>mental activities</i>)</li> </ol>		<p>4. Analisis Data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis aktivitas siswa :</li> </ol> $Pi = \frac{A}{N} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>Pa = Rata-rata keaktifan siswa</p> <p>A = Jumlah skor yang diperoleh siswa</p> <p>N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa</p>	<p>Jember akan meningkat</p> <p>2. Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> (TPS) Tema Sejarah Peradaban Indonesia subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam pembelajaran 3, maka hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 5 Jember akan meningkat</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
		3. Hasil Belajar	3. Skor Hasil Belajar menggunakan tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objektif</li> </ul>		b. Analisis hasil belajar individu : $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Keterangan : $Pi$ = prestasi individual $\sum st$ = skor riil tercapai $\sum si$ = skor ideal yang tercapai oleh individu c. Analisis Hasil belajar klasikal : $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ Keterangan: $Pk$ = prestasi kelas $\sum sr$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara****Sebelum tindakan**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Model atau metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran	Guru Kelas V SDN Kebonsari 5 Jember
2.	Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum tindakan	
3.	Hasil belajar siswa pada Tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia	
4.	Masalah-masalah yang timbul saat pembelajaran	

**Sesudah tindakan**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS Tema Sejarah Peradaban Indonesia Subtema Melestarikan Sejarah Kerajaan Islam pembelajaran 3	Guru Kelas V SDN Kebonsari 5 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif TPS Tema Sejarah Peradaban Indonesia Subtema Melestarikan Sejarah Kerajaan Islam pembelajaran 3	

**B.2 Pedoman Observasi****Sebelum tindakan**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas	Guru Kelas V SDN Kebonsari 5 Jember

**Sesudah tindakan**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

**B.3 Pedoman Tes**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS	Nilai siswa kelas V SDN Kebonsari 5 Jember Tema Sejarah Peradaban Indonesia Subtema Melestarikan Sejarah Kerajaan Islam pembelajaran 3

**B.4 Pedoman Dokumen**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas V SDN Kebonsari 5 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa Tema Sejarah Peradaban Indonesia Subtema Melestarikan Sejarah Kerajaan Islam pembelajaran 3 kelas V SDN Kebonsari 5 Jember	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

## LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

## Daftar nama siswa kelas V SD Negeri Kebonsari 5 Jember

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Ramadhan Yudhoyono	√	
2	Aditya Nusa Syahputra	√	
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	√	
4	Andika Panca	√	
5	Aryananda Agung Niekita	√	
6	Ditta Bunga Anggraeni P		√
7	Dwi Ardiyanto	√	
8	Ganiy Rizqy	√	
9	Ifan Dwi Harja	√	
10	I Gusti Agung Putu Bagus A	√	
11	Kamelia Diva Naela		√
12	Maulana Mahril Hidayatullah	√	
13	M. Rafly Akbar Saputra	√	
14	Nayla Fakhrunnisa		√
15	Rista Amalia		√
16	Rosalina Putri Prasetyo		√
17	Yekonya Bagus Herlambang	√	
18	Yunyta Putri Ramadhani		√
19	Mohammad Fajar Ramadhani	√	
20	Sayyidhana Afrul Syafrilla	√	
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>6</b>

Guru Kelas V,


**Djumini S.Pd**

NIP. 19591219 198010 2001

**LAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU****D.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru (guru kelas V)
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		√
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pelajaran	√	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	√	
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		√
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan		√

Kesimpulan :

Guru kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran.

Pengamat,



**Astri Wahyuningtyas**

NIM. 130210204117

## D.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru (peneliti sebagai guru model)
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Uraian KBM	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan membimbing berdo'a bersama	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
4.	Guru menyampaikan materi kepada siswa	√	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan meminta siswa untuk memikirkan jawaban tersebut	√	
6.	Guru menginformasikan kepada siswa, jika belum faham tentang materi silahkan bertanya kepada guru	√	
7.	Siswa memikirkan jawaban yang diberikan oleh guru selama 5 sampai 10 menit	√	
8.	Guru meminta siswa untuk berpasangan yaitu antar teman yang terdiri dari 2 siswa	√	
9.	Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi dan memecahkan soal yang telah diberikan	√	
10.	Guru membagikan LKK	√	
11.	Guru memberikan waktu siswa untuk berdiskusi	√	
12.	Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka	√	
13.	Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama	√	
14.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan	√	
15.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Kesimpulan:

Guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik, namun siswa masih ada yang berbicara.

Jember, 23 Februari 2017

Pengamat 1,

Pengamat 2,

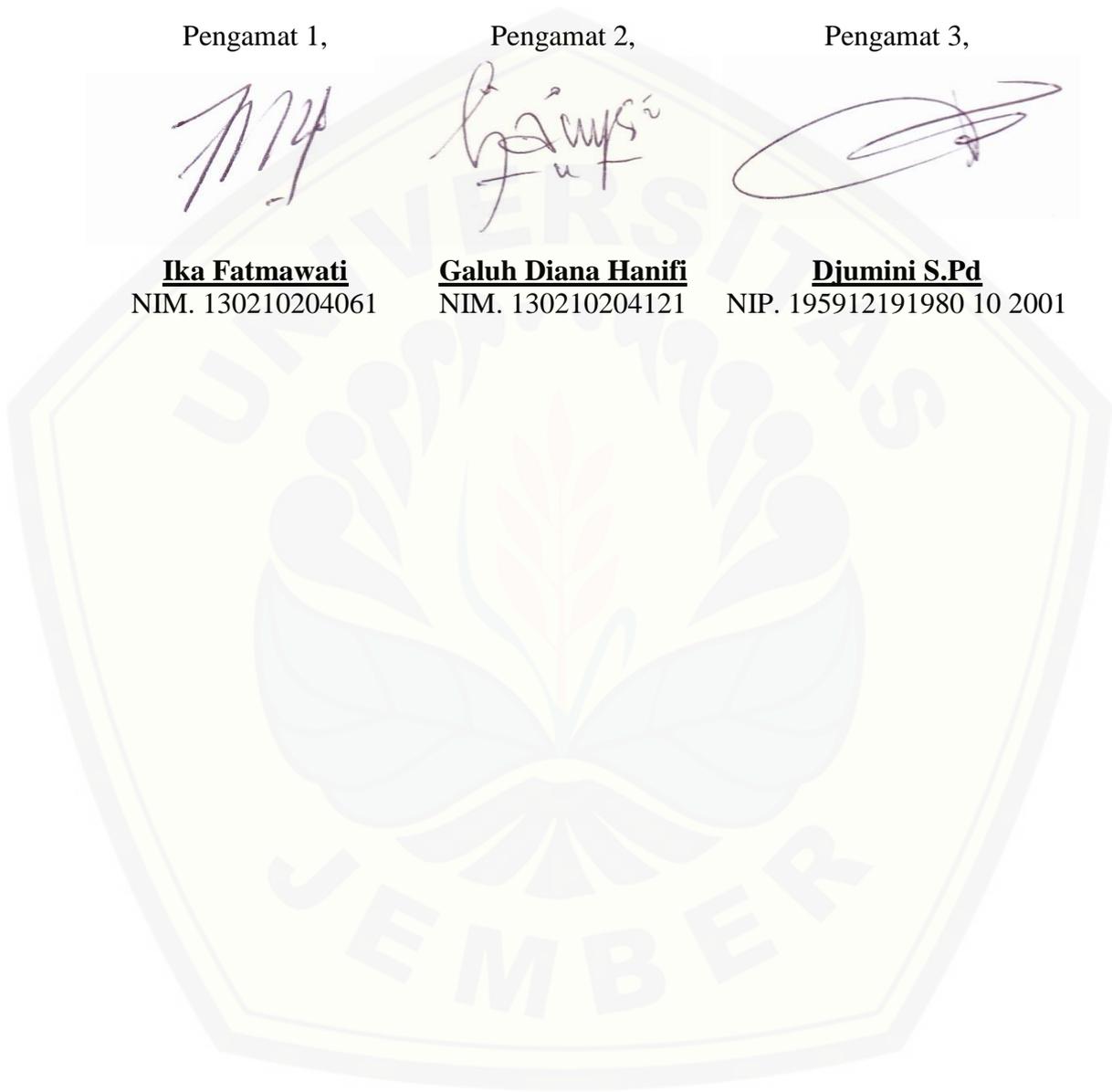
Pengamat 3,



**Ika Fatmawati**  
NIM. 130210204061

**Galuh Diana Hanifi**  
NIM. 130210204121

**Djumini S.Pd**  
NIP. 195912191980 10 2001



### D.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Uraian KBM	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan membimbing berdo'a bersama	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
4.	Guru menyampaikan materi kepada siswa	√	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan meminta siswa untuk memikirkan jawaban tersebut	√	
6.	Guru menginformasikan kepada siswa, jika belum faham tentang materi silahkan bertanya kepada guru	√	
7.	Siswa memikirkan jawaban yang diberikan oleh guru selama 5 sampai 10 menit	√	
8.	Guru meminta siswa untuk berpasangan yaitu antar teman yang terdiri dari 2 siswa	√	
9.	Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi dan memecahkan soal yang telah diberikan	√	
10.	Guru membagikan LKK	√	
11.	Guru memberikan waktu siswa untuk berdiskusi	√	
12.	Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka	√	
13.	Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama	√	
14.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan	√	
15.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Kesimpulan:

Guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik dan siswa dapat dikondisikan dengan baik.

Jember, 02 Maret 2017

Pengamat 1,

Pengamat 2,

Pengamat 3,



**Ika Fatmawati**  
NIM. 130210204061

**Galuh Diana Hanifi**  
NIM. 130210204121

**Djumini S.Pd**  
NIP. 195912191980 10 2001

**LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA****E.1 Hasil Wawancara Pra Siklus / Sebelum Tindakan****Wawancara Terhadap Guru**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS)

Responden : guru kelas V

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Nama Guru : Djumini S.Pd

NIP : 19591219 198010 2001

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru Kelas
1.	Dalam mengajar Tema Bngga sebagai Bangsa Indonesia kelas V, biasanya Bapak/Ibu menggunakan pendekatan pembelajaran apa?	Pendekatan pembelajaran yang saya gunakan adalah pendekatan saintifik, namun belum maksimal.
2.	Bagaimana aktivitas belajar siswa selama pembelajaran Tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia subtema Indonesiaku, Bangsa yang Kaya pembelajaran 1 tersebut?	Aktivitas belajar siswa kelas V selama pembelajaran cukup aktif, tetapi perlu ditingkatkan.
3.	Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V pada Tema Bangsa sebagai Bangsa Indonesia subtema Indonesiaku, Bangsa yang Kaya pembelajaran 1 tersebut?	Bila dilihat dari nilai pada tema sebelumnya, h hanya ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai bagus.

Kesimpulan :

Dalam proses pembelajaran guru biasanya menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas. Aktivitas cukup aktif dan hasil belajar tergolong kurang.

Pewawancara,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

### Wawancara Terhadap Siswa

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran Tema Bangga sebagai Bangsa Indonesia di kelas sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS)

Nama Siswa : Syva Anasya Putri

Kelas : V

No. Absen : 20

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda menyukai pembelajaran dengan tema-tema?	Suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung?	Biasanya Ibu Guru menyuruh membaca bacaan yang ada dibuku teks dulu, kemudian Ibu Guru menjelaskan materi, kemudian diberi tugas
3.	Saat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang Anda lakukan?	Mendengarkan Ibu Guru, kadang-kadang juga berbicara dengan teman sebangku

Nama Siswa : I Gusti Agung P. B. A

Kelas : V

No. Absen : 10

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda menyukai pembelajaran dengan tema-tema?	Tidak suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung?	Ibu Guru menyuruh untuk membaca, jika ada gambar disuruh memperhatikan gambar dulu atau disuruh membaca dulu kemudian menjelaskan materi dan diberi soal.
3.	Saat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang Anda lakukan?	Mendengarkan Ibu Guru, jika bosan ya mainan sendiri jadinya tidak mendengarkan

Nama Siswa : Ifan Dwi Harja

Kelas : V

No. Absen : 9

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda menyukai pembelajaran dengan tema-tema?	Suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung?	Ibu Guru meminta untuk membuka buku, kemudian disuruh membaca. Setelah itu, guru menjelaskan materi. Setelah menjelaskan, diberi tugas dan secara bergantian membacakan/menuliskan jawaban di depan kelas.
3.	Saat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang Anda lakukan?	Kadang mendengarkan, kadang juga tidak.

Kesimpulan:

Tidak semua siswa menyukai pelajaran, siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat mengajar.

Pewawancara,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

**E.2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan****Wawancara Terhadap Guru**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair- Share* (TPS).

Responden : guru kelas V

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Djumini S.Pd

NIP : 19591219 198010 2001

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru Kelas
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model pembelajaran TPS pada Tema Sejarah Peradaban Indonesia subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam pembelajaran 3 ?	Pembelajaran menggunakan TPS baik karena membuat siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
2.	Apakah model pembelajaran TPS pernah ibu terapkan sebelumnya?	Belum pernah saya terapkan
3.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TPS?	Menurut saya penerapan model pembelajaran TPS membuat siswa lebih aktif dan proses pembelajaran menyenangkan, serta melatih kekompakan antar kelompok sehingga hasil belajar yang didapat menjadi baik.

Kesimpulan:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

Pewawancara,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

**Wawancara Terhadap Siswa**

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siswa : Ditta Bunga

Kelas : V

No. Absen : 06

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	saya sangat suka bu
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan TPS pada Tema Sejarah Peradaban Indonesia Subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam pembelajaran 3?	pembelajaran tadi sangat menyenangkan, tidak membosankan dan membuat saya dan kelompok saya bersemangat menjawab soal-soal.
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan TPS?	tidak ada kesulitan, saya faham materi yang dijelaskan tadi

Nama Siswa : Andika Panca

Kelas : V

No. Absen : 04

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	suka bu
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan TPS pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan subtema Tubuh Manusia pembelajaran 3?	seru, kelompok saya kompak, saya menjawab pertanyaan paling banyak.
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan TPS?	tidak ada

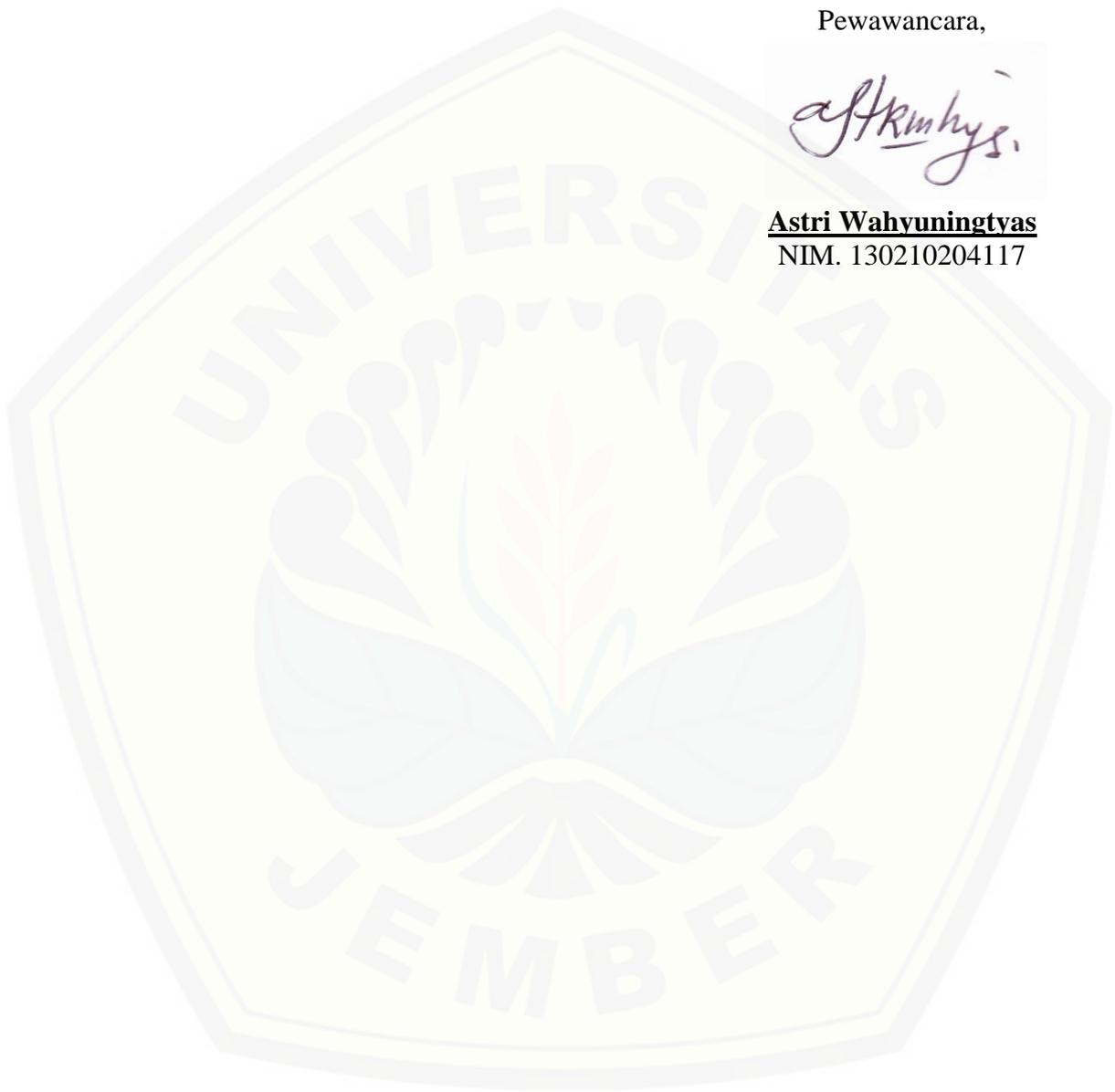
Kesimpulan:

Siswa bersemangat dan tertib mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

Pewawancara,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117



LAMPIRAN F. UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, ANALISIS IDP dan IKES INSTRUMEN

F.1 Tabel Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	SOAL-SOAL BUTIR INSTRUMEN																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	faktor 1	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	faktor 2
1	Sonya	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4
2	Alfan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	6
3	Alya	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	
4	Andra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	6
5	Anugerah	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4
6	Auditya	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6
7	Ayu Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	7
8	Bagas	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9
9	Bagus	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6
10	Diva	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4
11	Fadilah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6
12	Gabriella	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9
13	Happy	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4
14	Hilda	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4
15	Aldo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	8
16	Iqbal	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4
17	Rafi	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10
18	Maulana	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	7
19	Nabila H	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7
20	Nabila S	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6
21	Novita	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	7
22	Rendi	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	5	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	6
23	Risky Dwi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7
24	Riski H	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4
25	Sharfina	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	6
26	Vara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
27	Viola	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	8	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	7
28	Anindita	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	6
29	Nurlailatus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7
	Jumlah	25	14	17	25	25	22	20	13	19	21	11	13		19	15	20	19	16	24	23	6	1	19	11	10	
	Korelasi Faktor	0.08	0.72	0.5	0.48	0.48	0.36	0.41	0.72	0.5	0.4	0.47	0.44		0.18	0.22	0.53	0.44	0.08	0.41	-0.06	0.42	0.31	0.18	0.54	0.56	
	Korelasi Total	0.137	0.62	0.57	0.49	0.43	0.13	0.3	0.5	0.47	0.47	0.61	0.21	225	0.17	0.14	0.25	0.11	0.16	0.59	0.09	-0.02	0.36	0.23	0.2	0.09	183
	r tabel	0.367	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37		0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	
	Kesimpulan	tdk	valid	valid	valid	valid	tdk	valid	valid	valid	valid	valid	valid		tdk	tdk	valid	valid	tdk	valid	tdk	valid	tdk	tdk	valid	valid	



**F.2 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus I Metode Belah Dua (Ganjil-Genap)**

No	Nama	Skor Butir-Butir Tes Belah Dua Ganjil																	Jumlah	
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33		35
1	Sonya	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8
2	Alfan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	10
3	Alya	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13	
4	Andra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16
5	Anugerah	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
6	Auditya	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	12
7	Ayu Fitri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
8	Bagas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
9	Bagus	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	10
10	Divia	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
11	Fadilah	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	10
12	Gabriella	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14
13	Happy	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	7
14	Hilda	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8
15	Aldo	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11
16	Iqbal	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	10
17	Rafi	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	9
18	Maulana	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	8
19	Nabila H	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	10
20	Nabila S	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	9
21	Novita	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12
22	Rendi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4
23	Risky Dwi	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	10
24	Riski H	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9
25	Sharfina	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	9
26	Vara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
27	Viola	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12
28	Anindita	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6
29	Nurlailatus	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
	Jumlah	14	25	20	19	11	20	24	11	19	20	18	14	24	14	16	12	23	4	308

No	Nama	Skor Butir-Butir Tes Belah Dua Genap																		Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	
1	Sonya	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
2	Alfan	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	8
3	Alya	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13
4	Andra	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5	Anugerah	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4
6	Auditya	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	8
7	Ayu Fitri	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	Bagas	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
9	Bagus	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	10
10	Diva	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
11	Fadilah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	12
12	Gabriella	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12
13	Happy	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	8
14	Hilda	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10
15	Aldo	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
16	Iqbal	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
17	Rafi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10
18	Maulana	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5
19	Nabila H	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9
20	Nabila S	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	11
21	Novita	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11
22	Rendi	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8
23	Risky Dwi	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11
24	Riski H	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8
25	Sharfina	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
26	Vara	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14
27	Viola	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
28	Anindita	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	8
29	Nurlailatus	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12
	Jumlah	17	25	13	21	13	19	6	10	12	14	20	23	14	24	13	19	17	18	298

### F.3 Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus I

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{29 \times 3378 - (308)(298)}{\sqrt{[29 \times 3596 - (308)^2][29 \times 3268 - (298)^2]}} \\
 &= \frac{97962 - 91784}{\sqrt{[104284 - 94864][94772 - 88804]}} \\
 &= \frac{6178}{\sqrt{[9420][5968]}} \\
 &= \frac{6178}{\sqrt{56218560}} \\
 &= \frac{6178}{7497,9037} \\
 &= 0,8240
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus diatas, diperoleh angka korelasi antara skor bagian genjil dan genap ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,8240 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk  $N=29$  ( $r\text{-tabel}=0,367$ ). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua ganjil-genap adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1 + \text{rxy-split-half}}$$

$$R_{11} = \frac{2x 0,8240}{1 + 0,8240}$$

$$R_{11} = \frac{1,6480}{1,8240}$$

$$R_{11} = 0,90$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,90, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (dalam Masyhud, 256:2014), nilai koefisien reliabilitas 0,90 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan pada siklus I dianggap sangat reliabel.

F.4 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi Siklus I

Ranking	No. Absen	Nama	SKOR ITEM TEST KELOMPOK TINGGI																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	7	Ayu Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	
2	8	Bagas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
3	4	Andra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0		
4	26	Vara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
5	29	Nurlailatus	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
6	3	Alya	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	12	Gabriella	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
8	10	Diva	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
9	15	Aldo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
10	21	Novita	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
11	11	Fadilah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	27	Viola	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
13	16	Iqbal	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1
14	23	Risky Dwi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	
<b>JUMLAH</b>			10	11	14	14	12	9	12	13	9	8	10	10	14	2	6	5	10	7		
<b>PRESENTASE (%)</b>			71,4	78,6	100	100	85,7	64,3	85,7	92,9	64,3	57,1	71,4	71,4	100	14,3	42,9	35,7	71,4	50		

Ranking	No. Absen	Nama	SKOR ITEM TEST KELOMPOK TINGGI																	
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	7	Ayu Fitri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	8	Bagas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
3	4	Andra	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	26	Vara	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
5	29	Nurlailatus	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
6	3	Alya	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
7	12	Gabriella	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
8	10	Diva	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	15	Aldo	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
10	21	Novita	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
11	11	Fadilah	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
12	27	Viola	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
13	16	Iqbal	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
14	23	Risky Dwi	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
<b>JUMLAH</b>			11	9	11	11	9	13	13	7	9	14	10	8	8	12	13	11	4	10
<b>PRESENTASE (%)</b>			78,6	64,3	78,6	78,6	64,3	92,9	92,9	50	64,3	100	71,4	57,1	57,1	85,7	92,9	78,6	28,6	71,4

F.5 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah Siklus I

Ranking	No. Absen	Nama	SKOR ITEM TEST KELOMPOK RENDAH																		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
15	6	Auditya	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	
16	9	Bagus	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	
17	20	Nabila S	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	
18	17	Rafi	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
19	19	Nabila H	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	
20	2	Alfan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	
21	14	Hilda	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	
22	25	Sharfina	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	
23	24	Riski H	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
24	1	Sonya	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
25	13	Happy	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
26	28	Anindita	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	
27	18	Maulana	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	
28	22	Rendi	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	
29	5	Anugerah	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
<b>JUMLAH</b>			4	6	11	11	8	4	7	8	2	5	10	9	10	4	5	5	9	5	
<b>PRESENTASE (%)</b>			26,7	40	73,3	73,3	53,3	26,7	46,7	53,3	13,3	33,3	66,7	60	66,7	26,7	33,3	33,3	60	33,3	

Ranking	No. Absen	Nama	SKOR ITEM TEST KELOMPOK RENDAH																		
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
6	6	Auditya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0
16	9	Bagus	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
17	20	Nabila S	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	
18	17	Rafi	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
19	19	Nabila H	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	
20	2	Alfan	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	
21	14	Hilda	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	
22	25	Sharfina	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	
23	24	Riski H	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	
24	1	Sonya	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	
25	13	Happy	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
26	28	Anindita	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	
27	18	Maulana	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	
28	22	Rendi	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	
29	5	Anugerah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	
<b>JUMLAH</b>			9	5	7	9	5	10	11	7	5	10	6	5	4	7	10	6	0	8	
<b>PRESENTASE (%)</b>			60	33,3	46,7	60	33,3	66,7	73,3	46,7	33,3	66,7	40	33,3	26,7	46,7	66,7	40	0	53,3	

### F.6 Perhitungan Indeks Daya Pembeda (IDP) THB Siklus I

$$1. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10 - 4}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{6}{14,5} = 0,41$$

$$2. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11 - 6}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,34$$

$$3. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14 - 11}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{3}{14,5} = 0,21$$

$$4. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14 - 11}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{3}{14,5} = 0,21$$

$$5. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12 - 8}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,28$$

$$6. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9 - 4}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,34$$

$$7. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12 - 7}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,34$$

$$8. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13 - 8}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,34$$

$$9. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9 - 2}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{7}{14,5} = 0,48$$

$$10. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{8 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,21$$

$$11. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10 - 10}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{0}{14,5} = 0,00$$

$$12. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10 - 9}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{1}{14,5} = 0,07$$

$$13. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14 - 10}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,28$$

$$14. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{2 - 4}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{-2}{14,5} = -0,14$$

$$15. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{6 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{1}{14,5} = 0,07$$

$$16. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{5 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{0}{14,5} = 0,00$$

$$17. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10 - 9}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{1}{14,5} = 0,07$$

$$18. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{7 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{2}{14,5} = 0,14$$

$$19. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{11 - 9}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{2}{14,5} = 0,14$$

$$28. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{14 - 10}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,28$$

$$20. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{9 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,28$$

$$29. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{10 - 6}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,28$$

$$21. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{11 - 7}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,28$$

$$30. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{8 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{3}{14,5} = 0,21$$

$$22. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{11 - 9}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{2}{14,5} = 0,14$$

$$31. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{8 - 4}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,28$$

$$23. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{9 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,28$$

$$32. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{12 - 7}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,34$$

$$24. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{13 - 10}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{3}{14,5} = 0,21$$

$$33. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{13 - 10}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{3}{14,5} = 0,21$$

$$25. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{13 - 11}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{2}{14,5} = 0,14$$

$$34. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{11 - 6}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,34$$

$$26. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{10 - 4}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{6}{14,5} = 0,41$$

$$35. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{4 - 0}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,28$$

$$27. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{7 - 7}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{0}{14,5} = 0,00$$

$$36. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{10 - 8}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{2}{14,5} = 0,14$$

### F.7 Perhitungan Indeks Kesulitan Soal (IKES) THB Siklus I

$$\begin{aligned} 1. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+4}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{14}{29} \times 100\% = 48,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{11+6}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{20}{29} \times 100\% = 58,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{14+11}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{25}{29} \times 100\% = 86,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{14+11}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{25}{29} \times 100\% = 86,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{12+8}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{20}{29} \times 100\% = 68,97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{9+4}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{13}{29} \times 100\% = 44,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{12+7}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{19}{29} \times 100\% = 65,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{13+8}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{21}{29} \times 100\% = 72,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{9+2}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{11}{29} \times 100\% = 37,93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{8+5}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{13}{29} \times 100\% = 44,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+10}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{20}{29} \times 100\% = 68,97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+9}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{19}{29} \times 100\% = 65,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 13. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{14 + 10}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{29} \times 100\% = 82,76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 19. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{11 + 9}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{29} \times 100\% = 68,97
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 14. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{2 + 4}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{29} \times 100\% = 20,69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 20. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{9 + 5}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{29} \times 100\% = 48,28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 15. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{6 + 5}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{29} \times 100\% = 37,93
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 21. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{11 + 7}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{29} \times 100\% = 62,07
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 16. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{5 + 5}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{29} \times 100\% = 34,48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 22. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{11 + 9}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{29} \times 100\% = 68,97
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 17. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{10 + 9}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{29} \times 100\% = 65,52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 23. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{9 + 5}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{29} \times 100\% = 48,28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 18. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{7 + 5}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{29} \times 100\% = 41,38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 24. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{13 + 10}{(14 + 15)} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{29} \times 100\% = 79,31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 25. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{13+11}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{29} \times 100\% = 82,76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{8+4}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{29} \times 100\% = 41,38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 26. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{7+7}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{29} \times 100\% = 48,28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 32. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{12+7}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{29} \times 100\% = 65,52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 27. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{9+5}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{29} \times 100\% = 48,28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 33. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{13+10}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{29} \times 100\% = 79,31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 28. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{14+10}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{29} \times 100\% = 82,76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{11+6}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{29} \times 100\% = 58,62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 29. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{10+6}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{29} \times 100\% = 55,17
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 35. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{4+0}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{29} \times 100\% = 13,79
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 30. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{8+5}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{29} \times 100\% = 44,83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 36. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{10+8}{(14+15)} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{29} \times 100\% = 62,07
 \end{aligned}$$

F.8 Tabel Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	SOAL-SOAL BUTIR INSTRUMEN																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	faktor 1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	faktor 2
1	Sonya	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	5	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
2	Alfan	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	Alya	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	4
4	Andra	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
5	Anugerah	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4
6	Auditya	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
7	Ayu Fitri	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8	Bagas	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4
9	Bagus	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4
10	Diva	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5
11	Fadilah	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	Gabriella	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4
13	Happy	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7
14	Hilda	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
15	Aldo	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6
16	Iqbal	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
17	Rafi	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5
18	Maulana	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5
19	Nabila H	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6
20	Nabila S	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6
21	Novita	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
22	Rendi	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4
23	Risky Dwi	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4
24	Riski H	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7
25	Sharfina	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4
26	Vara	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6
27	Viola	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4
28	Anindita	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5
29	Nurlailatus	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
30	Nando	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	3
31	Zaky	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7
<b>Jumlah</b>		23	26	10	6	11	14	15	18	14	17		12	13	20	29	12	15	13	29	11	18	
<b>Korelasi Faktor</b>		0.57	0.17	0.05	0.05	0.39	0.42	0.45	0.72	0.49	0.27		0.343	0.42	0.436	0.46	0.61	0.31	0.45	0.33	0.7	0.46	
<b>Korelasi Total</b>		0.4	0.32	-0.1	-0	0.42	0.39	0.33	0.65	0.35	0.23	154	0.035	0.46	0.465	0.37	0.5	0.39	0	0.17	0.28	0.22	172
<b>r tabel</b>		0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35		0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	
<b>Kesimpulan</b>		valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid		tidak valid	tidak valid	valid	valid							



**F.9 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus II Metode Belah Dua (Ganjil-Genap)**

No	Nama	Skor Butir-Butir Tes Belah Dua Ganjil															Jumlah	
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29		31
1	Sonya	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	9
2	Alfan	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12
3	Alya	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11
4	Andra	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	7
5	Anugerah	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	8
6	Auditya	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4
7	Ayu Fitri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
8	Bagas	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	7
9	Bagus	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11
10	Diva	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	9
11	Fadilah	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12
12	Gabriella	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12
13	Happy	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	8
14	Hilda	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13
15	Aldo	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	9
16	Iqbal	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9
17	Rafi	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
18	Maulana	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	8
19	Nabila H	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12
20	Nabila S	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	9
21	Novita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
22	Rendi	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8
23	Risky Dwi	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	9
24	Riski H	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	8
25	Sharfina	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
26	Vara	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6
27	Viola	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	6
28	Anindita	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	7
29	Nurlailatus	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13
30	Nando	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
31	Zaky	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6
<b>JUMLAH</b>		23	14	18	13	29	15	11	26	14	11	11	21	17	25	16	20	284

No	Nama	Skor Butir-Butir Tes Belah Dua Genap																Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	
1	Sonya	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	8
2	Alfan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	12
3	Alya	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
4	Andra	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7
5	Anugerah	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
6	Auditya	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	5
7	Ayu Fitri	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13
8	Bagas	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5
9	Bagus	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
10	Diva	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
11	Fadilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	13
12	Gabriella	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
13	Happy	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6
14	Hilda	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
15	Aldo	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12
16	Iqbal	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	7
17	Rafi	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
18	Maulana	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	8
19	Nabila H	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9
20	Nabila S	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	10
21	Novita	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13
22	Rendi	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	6
23	Risky Dwi	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	9
24	Riski H	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
25	Sharfina	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5
26	Vara	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10
27	Viola	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5
28	Anindita	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	9
29	Nurlailatus	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11
30	Nando	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6
31	Zaky	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10
<b>JUMLAH</b>		12	15	14	19	12	13	18	19	21	17	17	18	29	20	15	21	280

**F.10 Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus II**

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{31 \times 2742 - (284)(280)}{\sqrt{[31 \times 2864 - (284)^2][31 \times 2746 - (280)^2]}} \\
 &= \frac{85002 - 79520}{\sqrt{[88784 - 80656][85126 - 78400]}} \\
 &= \frac{5482}{\sqrt{[8126][6726]}} \\
 &= \frac{5482}{\sqrt{54655476}} \\
 &= \frac{5482}{7392,9341} \\
 &= 0,7415
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus diatas, diperoleh angka korelasi antara skor bagian ganjil dan genap ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,7415 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk  $N=31$  ( $r\text{-tabel}=0,355$ ). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua ganjil-genap adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1 + \text{rxy-split-half}} \\
 R_{11} &= \frac{2 \times 0,7415}{1 + 0,7415} \\
 R_{11} &= \frac{1,483}{1,7415} \\
 R_{11} &= 0,85
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,85, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (dalam Masyhud, 256:2014) nilai koefisien reliabilitas 0,85 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

F.11 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi Siklus II

No. Absen	Nama	SKOR ITEM TEST KELOMPOK TINGGI															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	Alfan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Alya	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
5	Anugerah	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
7	Ayu Fitri	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	Bagus	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
10	Diva	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
11	Fadilah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Gabriella	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
14	Hilda	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	Aldo	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
17	Rafi	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
19	Nabila H	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
20	Nabila S	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
21	Novita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
29	Nurlailatus	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
<b>JUMLAH</b>		14	8	9	10	12	10	9	12	15	8	10	6	6	10	15	13
<b>PRESENTASE (%)</b>		93,3	53	60	67	80	67	60	80	100	53	67	40	40	67	100	87

No. Absen	NAMA	SKOR ITEM TEST KELOMPOK TINGGI															
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
2	Alfan	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
3	Alya	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	Anugerah	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
7	Ayu Fitri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
9	Bagus	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Diva	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
11	Fadilah	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
12	Gabriella	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Hilda	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	Aldo	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	Rafi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Nabila H	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
20	Nabila S	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
21	Novita	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
29	Nurlailatus	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
<b>JUMLAH</b>		9	13	8	10	8	8	11	12	11	15	14	14	10	10	12	12
<b>PRESENTASE (%)</b>		60	87	53	67	53	53	73	80	73	100	93	93	66,7	67	80	80

F.12 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah Siklus II

No. Absen	Nama	SKOR ITEM TEST KELOMPOK RENDAH															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sonya	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
4	Andra	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
6	Auditya	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
8	Bagas	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
13	Happy	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
16	Iqbal	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
18	Maulana	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
22	Rendi	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
23	Risky Dwi	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
24	Risky H	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
25	Sharfina	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
26	Vara	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
27	Viola	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
28	Anindita	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
30	Nando	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
31	Zaky	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
<b>JUMLAH</b>		9	4	5	5	6	5	4	7	14	4	5	6	5	8	11	7
<b>PRESENTASE (%)</b>		56	25	31	31	38	31	25	44	88	25	31	38	31	50	69	44

No. Absen	Nama	SKOR ITEM TEST KELOMPOK RENDAH															
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	Sonya	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0
4	Andra	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
6	Auditya	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
8	Bagas	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
13	Happy	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
16	Iqbal	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
18	Maulana	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
22	Rendi	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
23	Risky Dwi	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
24	Risky H	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
25	Sharfina	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
26	Vara	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
27	Viola	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
28	Anindita	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
30	Nando	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
31	Zaky	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
<b>JUMLAH</b>		5	8	3	7	3	9	10	6	7	14	11	7	6	6	8	8
<b>PRESENTASE (%)</b>		31	50	19	44	19	56	63	38	44	88	69	44	38	38	50	50

### F.13 Perhitungan Indeks Daya Pembeda THB Siklus II

$$1. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14 - 9}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,32$$

$$2. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{8 - 4}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,26$$

$$3. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,26$$

$$4. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,32$$

$$5. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12 - 6}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{6}{14,5} = 0,39$$

$$6. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,32$$

$$7. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9 - 4}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,32$$

$$8. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12 - 7}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,32$$

$$9. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15 - 14}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{1}{14,5} = 0,06$$

$$10. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{8 - 4}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,26$$

$$11. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,32$$

$$12. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{6 - 6}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{0}{14,5} = 0,00$$

$$13. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{6 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{1}{14,5} = 0,06$$

$$14. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10 - 8}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{2}{14,5} = 0,13$$

$$15. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15 - 11}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,26$$

$$16. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13 - 7}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{6}{14,5} = 0,39$$

$$17. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{9 - 5}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,26$$

$$18. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13 - 8}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,32$$

$$19. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{8-3}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,32$$

$$28. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{14-7}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{7}{14,5} = 0,45$$

$$20. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{10-7}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{3}{14,5} = 0,19$$

$$29. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{10-6}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,26$$

$$21. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{8-3}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{5}{14,5} = 0,32$$

$$30. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{10-6}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,26$$

$$22. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{8-9}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{-1}{14,5} = -0,06$$

$$31. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{12-8}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,26$$

$$23. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{11-10}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{1}{14,5} = 0,06$$

$$32. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{12-8}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,26$$

$$24. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{12-6}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{6}{14,5} = 0,39$$

$$25. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{11-7}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{4}{14,5} = 0,26$$

$$26. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{15-14}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{1}{14,5} = 0,06$$

$$27. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ = \frac{14-11}{\left(\frac{14+15}{2}\right)} = \frac{3}{14,5} = 0,19$$

### F.14 Perhitungan Indeks Kesulitan Soal THB Siklus II

1. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{14 + 9}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{23}{29} \times 100\% = 74,19 \end{aligned}$$
2. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{8 + 4}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{12}{29} \times 100\% = 38,71 \end{aligned}$$
3. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{9 + 5}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{14}{29} \times 100\% = 45,16 \end{aligned}$$
4. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10 + 5}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{15}{29} \times 100\% = 48,39 \end{aligned}$$
5. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{12 + 6}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{18}{29} \times 100\% = 58,06 \end{aligned}$$
6. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10 + 5}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{15}{29} \times 100\% = 48,39 \end{aligned}$$
7. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{9 + 4}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{13}{29} \times 100\% = 41,94 \end{aligned}$$
8. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{12 + 7}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{19}{29} \times 100\% = 61,29 \end{aligned}$$
9. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{8 + 4}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{12}{29} \times 100\% = 93,55 \end{aligned}$$
10. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10 + 4}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{14}{29} \times 100\% = 38,71 \end{aligned}$$
11. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10 + 5}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{15}{29} \times 100\% = 48,39 \end{aligned}$$
12. 
$$\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{6 + 6}{(14 + 15)} \times 100\% \\ &= \frac{12}{29} \times 100\% = 38,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 13. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{6+5}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{11}{29} \times 100\% = 35,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 19. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{8+3}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{11}{29} \times 100\% = 35,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+8}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{18}{29} \times 100\% = 58,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 20. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+7}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{17}{29} \times 100\% = 54,84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{15+11}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{26}{29} \times 100\% = 83,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 21. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{8+3}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{11}{29} \times 100\% = 35,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 16. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{13+7}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{20}{29} \times 100\% = 64,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 22. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+4}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{14}{29} \times 100\% = 54,84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 17. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{9+5}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{14}{29} \times 100\% = 45,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 23. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{11+10}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{21}{29} \times 100\% = 67,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 18. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{13+8}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{21}{29} \times 100\% = 67,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 24. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{12+6}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{18}{29} \times 100\% = 58,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 25. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{11+7}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{18}{29} \times 100\% = 58,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 31. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{12+8}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{20}{29} \times 100\% = 64,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 26. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{15+14}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{29}{29} \times 100\% = 93,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 32. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{12+8}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{20}{29} \times 100\% = 64,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 27. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{14+11}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{25}{29} \times 100\% = 80,65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 28. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{14+7}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{21}{29} \times 100\% = 67,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 29. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+6}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{16}{29} \times 100\% = 51,61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 30. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+6}{(14+15)} \times 100\% \\ &= \frac{16}{29} \times 100\% = 51,61 \end{aligned}$$

## LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

## G.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai	Kategori							
		Memperhatikan penjelasan guru			Mengajukan & menjawab pertanyaan guru			Bekerja sama dalam kelompok			Menyampaikan & menanggapi hasil diskusi					Memecahkan Soal			SA	A	CA	KA	SK A
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0			2	1	0					
1	Ramadhan Yudhoyono		√				√		√		√			√			5	70		√			
2	Aditya Nusa Syahputra			√		√			√		√				√		4	40				√	
3	Andika Nur Dwi Septiansyah		√		√				√		√			√			7	80		√			
4	Andika Panca	√				√		√			√			√			6	60			√		
5	Aryananda Agung Niekita		√				√		√		√			√			5	50			√		
6	Ditta Bunga Anggraeni P	√				√		√			√		√				8	80		√			
7	Dwi Ardiyanto	√				√			√		√			√			6	60			√		
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila	√				√		√			√			√			7	70		√			
9	Ifan Dwi Harja		√			√			√		√			√			5	50			√		
10	I Gusti Agung Putu Bagus A		√		√			√			√				√		6	60			√		
11	Kamelia Diva Naela	√				√			√		√			√			7	70		√			
12	Maulana Mahril Hidayatullah	√			√			√			√			√			8	80		√			
13	M. Raffly Akbar Saputra		√			√			√			√		√			4	40				√	
14	Nayla Fakhrunnisa	√				√			√		√		√				7	70		√			
15	Rista Amalia		√		√				√		√			√			6	60			√		
16	Rosalina Putri Prasetyo	√				√			√		√			√			6	60			√		

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Mengajukan & menjawab pertanyaan guru			Bekerja sama dalam kelompok			Menyampaikan & menanggapi hasil diskusi			Memecahkan Soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
17	Yekonya Bagus Herlambang		√			√			√			√			√		5	50			√		
18	Yunyta Putri Ramadhani	√					√	√				√		√			7	70		√			
19	Mohammad Fajar Ramadhani		√		√				√			√				√	5	50			√		
20	Syva Anasya Putri	√				√			√		√			√			8	80		√			
21	Sayyidhana Afrul Syafrilla		√			√			√				√		√		4	40				√	
JUMLAH SKOR TERCAPAI (A)		30			24			28			27			22			131	1310	0	9	9	3	0
JUMLAH SKOR MAKSIMUM (N)		42			42			42			42			42				2100	21	43	43	14	21
SKOR AKTIVITAS BELAJAR (PA)		71,42			57,14			66,67			64,28			52,38				62,38	0	19	67	14	0
KATEGORI		Aktif			Cukup Aktif			Cukup Aktif			Cukup Aktif			Cukup Aktif				Aktif					

Pengamat 1,



**Ika Fatmawati**  
NIM. 130210204061

Pengamat 2,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

Pengamat 3,



**Djumini S.Pd**  
NIP. 195912191980 10 2001

**Keterangan :**

1. observasi dilakukan oleh 3 observer dengan jumlah siswa 21. Masing-masing observer mengamati 7 siswa.
2. baca dan pahamiilah dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
3. berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Skor	Skor
1.	Memperhatikan penjelasan guru	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	2
		Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru	1
		Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	0
2.	Mengajukan dan menjawab pertanyaan guru	Siswa mengajukan dan menjawab pertanyaan guru lebih dari 2 kali	2
		Siswa mengajukan dan menjawab pertanyaan guru 1 kali	1
		Siswa tidak pernah mengajukan dan menjawab pertanyaan guru	0
3.	Bekerja sama dalam kelompok (berdiskusi)	Siswa selalu bekerja sama dengan anggota kelompoknya	2
		Siswa kadang-kadang bekerja sama dengan anggota kelompoknya	1
		Siswa tidak bekerja sama dengan anggota kelompoknya	0
4.	Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi	Siswa selalu menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (2 kali atau lebih)	2
		Siswa kadang-kadang menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (1 kali)	1
		Siswa tidak pernah menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi	0

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Skor	Skor
5.	Memecahkan soal	Siswa mengerjakan semua soal dengan benar	2
		Siswa mengerjakan setengah soal dengan benar	1
		Siswa mengerjakan kurang dari setengah soal dengan benar	0

4. skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100. Perhitungahn tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

#### Kriteria Aktivitas Belajar

Kriteria Aktivitas Belajar	Kategori keaktifan
Sangat Aktif (SA)	81-100
Aktif (A)	61-80
Cukup Aktif (CA)	41-60
Kurang Aktif (KA)	21-40
Sangat Kurang Aktif (SKA)	0-20

Sumber : Masyhud (2015:70)

**Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus**

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

**a. Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{30}{42} \times 100 = 71,42 \text{ (kategori aktif)}$$

**b. Mengajukan dan menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{24}{42} \times 100 = 57,14 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

**c. Bekerja sama dalam kelompok (diskusi)**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{28}{42} \times 100 = 66,67 \text{ (kategori aktif)}$$

**d. Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{27}{42} \times 100 = 64,28 \text{ (kategori aktif)}$$

**e. Memecahkan soal**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{22}{42} \times 100 = 52,38 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

2) Penilaian aktivitas belajar secara klasikal

**Kriteria Aktivitas Belajar**

Kriteria Aktivitas Belajar	Kategori Keaktifan
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Skor rata-rata aktivitas belajar 21 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{1310}{2100} \times 100$$

$$P = 62,38 \text{ (kategori aktif)}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

G.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Mengajukan & menjawab pertanyaan			Bekerja sama dalam kelompok			Menyampaikan & menanggapi hasil diskusi			Memecahkan Soal									
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0			SA	A	CA	KA	SKA
1	Ramadhan Yudhoyono	√				√			√			√			√		6	60			√		
2	Aditya Nusa Syahputra	√			√			√				√		√			9	90	√				
3	Andika Nur Dwi Septiansyah		√			√			√		√				√		6	60			√		
4	Andika Panca	√			√			√			√			√			10	100	√				
5	Aryananda Agung Niekita	√				√			√		√				√		7	70		√			
6	Ditta Bunga Anggraeni P	√			√			√			√			√			10	100	√				
7	Dwi Ardiyanto	√			√			√			√				√		9	90	√				
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila		√			√			√			√			√		5	50			√		
9	Ifan Dwi Harja	√				√			√				√		√		5	50			√		
10	I Gusti Agung Putu Bagus A		√			√			√		√				√		6	60			√		
11	Kamelia Diva Naela	√			√				√			√		√			8	80		√			
12	Maulana Mahril Hidayatullah		√		√				√		√			√			8	80		√			
13	M. Rafly Akbar Saputra		√				√	√				√			√		4	40				√	
14	Nayla Fakhrunnisa	√				√		√				√		√			8	80		√			
15	Rista Amalia	√				√		√			√				√		8	80		√			
16	Rosalina Putri Prasetyo	√			√			√			√				√		9	90	√				

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Mengajukan & menjawab pertanyaan			Bekerja sama dalam kelompok			Menyampaikan & menanggapi hasil diskusi			Memecahkan Soal									
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0			SA	A	CA	KA	SKA
17	Yekonya Bagus Herlambang		√		√				√			√			√		6	60			√		
18	Yunyta Putri Ramadhani	√			√			√			√			√			10	100	√				
19	Mohammad Fajar Ramadhani		√			√				√		√			√		4	40				√	
20	Sayyidhana Afrul Syafrilla		√		√			√			√					√	7	70		√			
JUMLAH SKOR TERCAPAI (A)		32			29			28			30			26			145	1450	6	6	6	2	0
JUMLAH SKOR MAKSIMUM (N)		40			40			40			40			40				2000	20	20	20	20	20
SKOR AKTIVITAS BELAJAR (Pa)		80			72.5			70			75			65				72.5	30	30	30	10	0
KATEGORI		Aktif			Aktif			Aktif			Aktif			Aktif				Aktif					

Pengamat 1,



**Ika Fatmawati**  
NIM. 130210204061

Pengamat 2,



**Galuh Diana Hanifi**  
NIM. 130210204121

Pengamat 3,



**Djumini S.Pd**  
NIP. 195912191980 10 2001

**Keterangan :**

1. observasi dilakukan oleh 3 observer dengan jumlah siswa 20. Masing-masing observer mengamati 7 siswa.
2. baca dan pahamiilah dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
3. berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Skor	Skor
1.	Memperhatikan penjelasan guru	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	2
		Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru	1
		Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	0
2.	Mengajukan dan menjawab pertanyaan guru	Siswa mengajukan dan menjawab pertanyaan guru lebih dari 2 kali	2
		Siswa mengajukan dan menjawab pertanyaan guru 1 kali	1
		Siswa tidak pernah mengajukan dan menjawab pertanyaan guru	0
3.	Bekerja sama dalam kelompok (berdiskusi)	Siswa selalu bekerja sama dengan anggota kelompoknya	2
		Siswa kadang-kadang bekerja sama dengan anggota kelompoknya	1
		Siswa tidak bekerja sama dengan anggota kelompoknya	0
4.	Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi	Siswa selalu menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (2 kali atau lebih)	2
		Siswa kadang-kadang menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (1 kali)	1
		Siswa tidak pernah menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi	0

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Skor	Skor
5.	Memecahkan soal	Siswa mengerjakan semua soal dengan benar	2
		Siswa mengerjakan setengah soal dengan benar	1
		Siswa mengerjakan kurang dari setengah soal dengan benar	0

4. skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100. Perhitungahn tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Kriteria Aktivitas Belajar

Kriteria Aktivitas Belajar	Kategori keaktifan
Sangat Aktif (SA)	81-100
Aktif (A)	61-80
Cukup Aktif (CA)	41-60
Kurang Aktif (KA)	21-40
Sangat Kurang Aktif (SKA)	0-20

Sumber : Masyhud (2015:70)

**Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

**a. Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{32}{40} \times 100 = 80 \text{ (kategori aktif)}$$

**b. Mengajukan dan menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{29}{40} \times 100 = 72,5 \text{ (kategori aktif)}$$

**c. Bekerja sama dalam kelompok (diskusi)**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{28}{40} \times 100 = 70 \text{ (kategori aktif)}$$

**d. Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{30}{40} \times 100 = 75 \text{ (kategori aktif)}$$

**e. Memecahkan soal**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{26}{40} \times 100 = 65 \text{ (kategori aktif)}$$

2) Penilaian aktivitas belajar secara klasikal

**Kriteria Aktivitas Belajar**

Kriteria Aktivitas Belajar	Kategori Keaktifan
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-90
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Skor rata-rata aktivitas belajar 20 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{1450}{2000} \times 100$$

$$P = 72,5 \text{ (kategori aktif)}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

## G.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Mengajukan & menjawab pertanyaan			Bekerja sama dalam kelompok			Menyampaikan & menanggapi hasil diskusi			Memecahkan Soal					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
1	Ramadhan Yudhoyono	√				√		√				1			√		7	70		√			
2	Aditya Nusa Syahputra	√			√			√			√			√			10	100	√				
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	√				√		√			√				√		8	80		√			
4	Andika Panca	√			√			√			√			√			10	100	√				
5	Aryananda Agung Niekita	√				√		√			√				√		8	80		√			
6	Ditta Bunga Anggraeni P	√			√			√			√			√			10	100	√				
7	Dwi Ardiyanto	√			√			√			√			√			10	100	√				
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila		√			√			√			√		√			6	60			√		
9	Ifan Dwi Harja	√			√			√			√				√		9	90	√				
10	I Gusti Agung Putu Bagus A		√			√		√			√			√			8	80		√			
11	Kamelia Diva Naela	√			√			√				√		√			9	90	√				
12	Maulana Mahril Hidayatullah	√			√				√		√			√			9	90	√				
13	M. Rafly Akbara Saputra	√				√			√			√		√			7	70		√			
14	Nayla Fakhrunnisa	√			√			√				√		√			9	90	√				
15	Rista Amalia	√			√			√			√			√			10	100	√				
16	Rosalina Putri Prasetyo	√			√			√			√				√		9	90	√				
17	Yekonya Bagus Herlambang		√		√			√			√				√		8	80		√			

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Mengajukan & menjawab pertanyaan			Bekerja sama dalam kelompok			Menyampaikan & menanggapi hasil diskusi			Memecahkan Soal									
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0			SA	A	CA	KA	SKA
18	Yunyta Putri Ramadhani	√			√			√			√			√			10	100	√				
19	Mohammad Fajar Ramadhani		√			√			√			√			√		6	60			√		
20	Sayyidhana Afrul Syafrilla		√		√			√			√					√	7	70		√			
Jumlah skor tercapai		35			33			36			35			31			170	1700	11	7	2	0	0
Jumlah skor maksimum		40			40			40			40			40				2000	20	20	20	20	20
Skor aktivitas belajar		87.5			82.5			90			87.5			77.5				85	55	35	10	0	0
Kategori		Sangat Aktif			Sangat Aktif			Sangat Aktif			Sangat Aktif			Aktif				Sangat Aktif					

Pengamat 1,



**Ika Fatmawati**  
NIM. 130210204061

Pengamat 2,



**Galuh Diana Hanifi**  
NIM. 130210204121

Pengamat 3,



**Djumini S.Pd**  
NIP. 195912191980 10 2001

**Keterangan :**

1. observasi dilakukan oleh 3 observer dengan jumlah siswa 20. Masing-masing observer mengamati 7 siswa.
2. baca dan pahamiilah dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
3. berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Skor	Skor
1.	Memperhatikan penjelasan guru	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	2
		Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru	1
		Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	0
2.	Mengajukan dan menjawab pertanyaan guru	Siswa mengajukan dan menjawab pertanyaan guru lebih dari 2 kali	2
		Siswa mengajukan dan menjawab pertanyaan guru 1 kali	1
		Siswa tidak pernah mengajukan dan menjawab pertanyaan guru	0
3.	Bekerja sama dalam kelompok (berdiskusi)	Siswa selalu bekerja sama dengan anggota kelompoknya	2
		Siswa kadang-kadang bekerja sama dengan anggota kelompoknya	1
		Siswa tidak bekerja sama dengan anggota kelompoknya	0
4.	Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi	Siswa selalu menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (2 kali atau lebih)	2
		Siswa kadang-kadang menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi (1 kali)	1
		Siswa tidak pernah menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi	0

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Skor	Skor
5.	Memecahkan soal	Siswa mengerjakan semua soal dengan benar	2
		Siswa mengerjakan setengah soal dengan benar	1
		Siswa mengerjakan kurang dari setengah soal dengan benar	0

4. skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100. Perhitungahn tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

#### Kriteria Aktivitas Belajar

Kriteria Aktivitas Belajar	Kategori keaktifan
Sangat Aktif (SA)	81-100
Aktif (A)	61-80
Cukup Aktif (CA)	41-60
Kurang Aktif (KA)	21-40
Sangat Kurang Aktif (SKA)	0-20

Sumber : Masyhud (2015:70)

**Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

**a. Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100 = 87,5 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

**b. Mengajukan dan menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{33}{40} \times 100 = 82,5 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

**c. Bekerja sama dalam kelompok (diskusi)**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{36}{40} \times 100 = 90 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

**d. Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100 = 87,5 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

**e. Memecahkan soal**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{31}{40} \times 100 = 77,5 \text{ (kategori aktif)}$$

2) Penilaian aktivitas belajar secara klasikal

**Kriteria Aktivitas Belajar**

Kriteria Aktivitas Belajar	Kategori Keaktifan
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Skor rata-rata aktivitas belajar 20 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{1700}{2000} \times 100$$

$$P = 85 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

**LAMPIRAN H. HASIL BELAJAR SISWA****H.1 Hasil Belajar Pra Siklus**

Tema Bangga Sebagai Bangsa Indonesia

Sub Tema Indonesia, Bangsa Yang Kaya Pembelajaran 3

SDN Kebonsari 5 Jember Tapel 2016/2017

**1. Penilaian Ranah Afektif**

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1.	Teliti					
2.	Tanggung jawab					
3.	Percaya diri					

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Nilai Rata-rata	Kategori
		Teliti				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M			
		T	T	B		T	T	B		T	T	B				
1	Ramadhan Yudhoyono			√			√					√		8	66	S
2	Aditya Nusa Syahputra		√				√			√				5	41	K
3	Andika Nur Dwi S.			√			√			√				6	50	K
4	Andika Panca		√					√				√		8	66	S
5	Aryananda Agung N.			√			√				√			7	58	K
6	Ditta Bunga Anggraeni			√				√				√		9	75	B
7	Dwi Ardiyanto	√					√				√			5	41	K
8	Ganiy Rizqy Saezar S.		√					√				√		8	66	S
9	Ifan Dwi Harja			√				√				√		9	75	B
10	I Gusti Agung Putu		√				√			√				5	41	K
11	Kamelia Diva Naela		√					√			√			7	58	K
12	Maulana Mahril H.		√					√				√		8	66	S
13	M. Rafly Akbar S.			√				√				√		9	75	B
14	Nayla Fakhrunnisa			√				√				√		9	75	B

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Nilai Rata-rata	Kategori
		Teliti				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
15	Rista Amalia		√				√				√			6	50	K
16	Rosalina Putri P.			√				√			√			8	66	S
17	Yekonya Bagus H.		√				√				√			6	50	K
18	Yunyta Putri Ramadhani		√					√				√		8	66	S
19	Mohammad Fajar R.	√				√					√			4	33	SK
20	Syva Anasya Putri				√			√				√		10	83	SB
21	Sayyidhana Afrul S.			√			√					√		8	66	S
<b>JUMLAH</b>													1267			

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB= Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

**Analisis Data Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Penilaian Ranah Afektif)****1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$Pk = \frac{1}{21} \times 100\% = 5\%$$

**b. Baik**

$$Pk = \frac{3}{21} \times 100\% = 14\%$$

**c. Sedang/cukup**

$$Pk = \frac{8}{21} \times 100\% = 38\%$$

**d. Kurang**

$$Pk = \frac{8}{21} \times 100\% = 38\%$$

**e. Sangat Kurang**

$$Pk = \frac{1}{21} \times 100\% = 5\%$$

**2) Penilaian hasil belajar secara klasikal****Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{1267}{2100} \times 100 = 61 \text{ (kategori sedang/cukup)}$$

Peneliti,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

**2. Penilaian Ranah Kognitif**

No.	Nama Siswa	L/P	PPKn	Mate- matika	Bahasa Indone- sia	Total	Nilai Rata- rata	Kate gori
			3.6	3.2	3.4			
1	Ramadhan Yudhoyono	L	50	75	50	175	58	K
2	Aditya Nusa Syahputra	L	45	40	50	135	45	K
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	L	60	55	75	190	63	S
4	Andika Panca	L	70	55	55	180	60	S
5	Aryananda Agung Niekita	L	55	65	60	180	60	S
6	Ditta Bunga Anggraeni P	P	75	75	70	220	73	B
7	Dwi Ardiyanto	L	55	40	65	160	53	K
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila	P	55	75	50	180	60	S
9	Ifan Dwi Harja	L	75	80	75	230	77	B
10	I Gusti Agung Putu Bagus A	L	55	65	50	170	57	K
11	Kamelia Diva Naela	P	60	50	55	155	52	K
12	Maulana Mahril Hidayatullah	L	60	55	65	180	60	S
13	M. Rafly Akbar Saputra	L	50	60	55	165	55	K
14	Nayla Fakhrunnisa	P	60	55	65	180	60	S
15	Rista Amalia	P	65	60	50	175	58	K
16	Rosalina Putri Prasetyo	P	55	65	50	170	57	K
17	Yekonya Bagus Herlambang	L	50	60	60	170	57	K
18	Yunyta Putri Ramadhani	P	75	80	70	225	75	B
19	Mohammad Fajar Ramadhani	L	40	40	50	130	43	K
20	Syva Anasya Putri	P	75	80	85	240	80	SB
21	Sayyidhana Afrul Syafrilla	L	75	55	40	170	57	K
JUMLAH			1250	1285	1245		1257	
SKOR MAKSIMAL KELAS			2100	2100	2100		2100	
SKOR RATA-RATA			59	61	62		59,85	

**Analisis Data Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Penilaian Ranah Kognitif)****1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$P = \frac{1}{21} \times 100 \% = 4 \%$$

**b. Baik**

$$P = \frac{3}{21} \times 100 \% = 14 \%$$

**c. Sedang / Cukup**

$$P = \frac{6}{21} \times 100 \% = 28 \%$$

**d. Kurang**

$$P = \frac{11}{21} \times 100 \% = 52 \%$$

**2) Penilaian hasil belajar secara klasikal****Kriteria hasil belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{1257}{2100} \times 100 = 59,85 \text{ (Kategori Kurang)}$$

Peneliti,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

**3. Penilaian Ranah Psikomotor**

No.	Nama Siswa	L/P	PPKn	Mate- matika	Bahasa Indone- Sia	Total	Nilai Rata- rata	Kate- gori
			4.2	4.10	4.1			
1	Ramadhan Yudhoyono	L	50	70	55	175	58	K
2	Aditya Nusa Syahputra	L	40	45	55	140	47	K
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	L	55	60	70	185	62	S
4	Andika Panca	L	65	55	60	180	60	S
5	Aryananda Agung Niekita	L	55	60	60	175	58	K
6	Ditta Bunga Anggraeni P	P	75	70	70	215	72	B
7	Dwi Ardiyanto	L	50	45	60	155	52	K
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila	P	50	70	50	170	57	K
9	Ifan Dwi Harja	L	70	75	75	220	73	B
10	I Gusti Agung Putu Bagus A	L	55	60	55	170	57	K
11	Kamelia Diva Naela	P	60	55	50	165	55	K
12	Maulana Mahril Hidayatullah	L	55	60	65	180	60	K
13	M. Rafly Akbar Saputra	L	50	55	60	165	55	K
14	Nayla Fakhrunnisa	P	60	55	60	175	58	K
15	Rista Amalia	P	60	65	55	180	60	S
16	Rosalina Putri Prasetyo	P	55	60	55	170	57	K
17	Yekonya Bagus Herlambang	L	50	65	60	175	58	K
18	Yunyta Putri Ramadhani	P	80	75	70	225	75	B
19	Mohammad Fajar Ramadhani	L	40	50	50	140	47	K
20	Syva Anasya Putri	P	75	80	85	240	80	SB
21	Sayyidhana Afrul Syafrilla	L	70	60	45	175	58	K
JUMLAH			1220	1290	1265		1259	
SKOR MAKSIMAL KELAS			2100	2100	2100		2100	
SKOR RATA-RATA			58	61	60		59,95	

**Analisis Data Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Penilaian Ranah Psikomotor)****1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$P = \frac{1}{21} \times 100 \% = 4 \%$$

**b. Baik**

$$P = \frac{3}{21} \times 100 \% = 14 \%$$

**c. Sedang / Cukup**

$$P = \frac{3}{21} \times 100 \% = 14 \%$$

**d. Kurang**

$$P = \frac{14}{21} \times 100 \% = 65 \%$$

**2) Penilaian hasil belajar secara klasikal****Kriteria hasil belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

$$Pk = \frac{1259}{2100} \times 100 = 59,95 \text{ (Kategori Kurang)}$$

Peneliti,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIP. 130210204117

## H.2 Hasil Belajar Siklus I

Tema Sejarah Peradaban Indonesia

Sub Tema Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam Pembelajaran 3

SDN Kebonsari 5 Jember Tapel 2016/2017

### 1. Penilaian Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Nilai Rata-rata	Kategori
		Teliti				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Ramadhan Yudhoyono			3			2					3		8	66,7	SB
2	Aditya Nusa Syahputra			3				3				3		9	75	B
3	Andika Nur Dwi Septiansyah		2					3					4	9	75	B
4	Andika Panca				4				4				4	12	100	SB
5	Aryananda Agung Niekita		2					3				3		8	66,7	S
6	Ditta Bunga Anggraeni P				4			3				3		10	83,3	SB
7	Dwi Ardiyanto		2						4				4	10	83,3	SB
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila		2					3				3		8	66,7	S
9	Ifan Dwi Harja		2				2					3		7	58,3	K
10	I Gusti Agung Putu Bagus A			3			3					3		9	75	B
11	Kamelia Diva Naela			3				3				3		9	75	B
12	Maulana Mahril Hidayatullah			3			2						4	9	75	B
13	M. Rafly Akbar Saputra		2				2				2			6	50	K
14	Nayla Fakhrunnisa			3				3				3		9	75	B
15	Rista Amalia		2						4			3		9	75	B
16	Rosalina Putri Prasetyo			3				3			2			8	66,7	S
17	Yekonya Bagus Herlambang		2				2					3		7	58,3	K
18	Yunyta Putri Ramadhani			3					4		2			9	75	B
19	Mohammad Fajar Ramadhani		2				2				2			6	50	K
20	Sayyidhana Afrul Syafrilla		2				2						4	8	66,7	S
<b>JUMLAH</b>													1416			
<b>SKOR MAKSIMAL KELAS</b>													2000			
<b>SKOR RATA-RATA</b>													70,83			

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB= Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

**Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Ranah Afektif)****1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$Pk = \frac{3}{20} \times 100\% = 15 \%$$

**b. Baik**

$$Pk = \frac{8}{20} \times 100\% = 40 \%$$

**c. Sedang/cukup**

$$Pk = \frac{5}{20} \times 100\% = 25 \%$$

**d. Kurang**

$$Pk = \frac{4}{20} \times 100\% = 20 \%$$

**e. Sangat Kurang**

$$Pk = \frac{0}{20} \times 100\% = 0 \%$$

**2) Penilaian hasil belajar secara klasikal****Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{1416}{2000} \times 100 = 70,83 \text{ (kategori Baik)}$$

Peneliti,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

**2. Penilaian Ranah Kognitif**

No	Nama Siswa	PPKn	Matema- tika	Bahasa Indone- sia	Total	Nilai Rata- rata	Kate gori
		3.5	3.3	3.5			
1	Ramadhan Yudhoyono	55	60	73	188	62,7	S
2	Aditya Nusa Syahputra	78	72	85	235	78,3	B
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	55	84	85	224	74,7	B
4	Andika Panca	100	100	73	273	91	SB
5	Aryananda Agung Niekita	96	60	85	241	80,3	SB
6	Ditta Bunga Anggraeni P	78	84	85	247	82,3	SB
7	Dwi Ardiyanto	96	72	50	218	72,7	B
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila	68	53	85	206	68,7	S
9	Ifan Dwi Harja	68	72	73	213	71	B
10	I Gusti Agung Putu Bagus A	55	84	50	189	63	S
11	Kamelia Diva Naela	78	60	73	211	70,3	B
12	Maulana Mahril Hidayatullah	78	60	50	188	62,7	S
13	M. Rafly Akbar Saputra	78	53	73	204	68	S
14	Nayla Fakhrunnisa	100	72	100	272	90,7	SB
15	Rista Amalia	78	84	73	235	78,3	B
16	Rosalina Putri Prasetyo	89	60	73	222	74	B
17	Yekonya Bagus Herlambang	68	72	50	190	63,3	S
18	Yunyta Putri Ramadhani	96	100	85	281	93,7	SB
19	Mohammad Fajar Ramadhani	68	53	50	171	57	K
20	Sayyidhana Afrul Syafrilla	55	60	50	165	55	K
JUMLAH		1537	1415	1421		1457	
SKOR MAKSIMAL KELAS		2000	2000	2000		2000	
SKOR RATA-RATA		76.85	70.75	71.05		72,9	

**Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Ranah Kognitif)****1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$P = \frac{5}{20} \times 100 \% = 25 \%$$

**b. Baik**

$$P = \frac{7}{20} \times 100 \% = 35 \%$$

**c. Sedang / Cukup**

$$P = \frac{6}{20} \times 100 \% = 30 \%$$

**d. Kurang**

$$P = \frac{2}{20} \times 100 \% = 10 \%$$

**2) Penilaian hasil belajar secara klasikal****Kriteria hasil belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{1457}{2000} \times 100 = 72,9 \text{ (Kategori Baik)}$$

Peneliti,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

### 3. Penilaian Ranah Psikomotor

No	Nama Siswa	PPKn	Matema- tika	Bahasa Indone- sia	Total	Nilai Rata- rata	Kate gori
		4.5	4.9	4.5			
1	Ramadhan Yudhoyono	75	56	79	210	70	SB
2	Aditya Nusa Syahputra	82	78	79	239	79,7	B
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	67	78	50	195	65	S
4	Andika Panca	91	100	79	270	90	SB
5	Aryananda Agung Niekita	75	78	50	203	67,7	S
6	Ditta Bunga Anggraeni P	82	100	79	261	87	SB
7	Dwi Ardiyanto	75	100	79	254	84,7	SB
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila	67	78	50	195	65	S
9	Ifan Dwi Harja	67	56	100	223	74,3	B
10	I Gusti Agung Putu Bagus A	75	78	50	203	67,7	S
11	Kamelia Diva Naela	88	78	100	266	88,7	SB
12	Maulana Mahril Hidayatullah	82	56	79	217	72,3	B
13	M. Rafly Akbar Saputra	75	56	50	181	60,3	S
14	Nayla Fakhrunnisa	91	89	100	280	93,3	SB
15	Rista Amalia	88	78	79	245	81,7	SB
16	Rosalina Putri Prasetyo	75	78	79	232	77,3	B
17	Yekonya Bagus Herlambang	67	78	50	195	65	S
18	Yunyta Putri Ramadhani	100	100	100	300	100	SB
19	Mohammad Fajar Ramadhani	75	56	79	210	70	B
20	Sayyidhana Afrul Syafrilla	67	56	50	173	57,7	K
JUMLAH		1564	1527	1461		1517	
SKOR MAKSIMAL KELAS		2000	2000	2000		2000	
SKOR RATA-RATA		78,2	76,35	73,05		75,9	

**Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Ranah Psikomotor)****1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$P = \frac{7}{20} \times 100 \% = 35 \%$$

**b. Baik**

$$P = \frac{6}{20} \times 100 \% = 30 \%$$

**c. Sedang / Cukup**

$$P = \frac{6}{20} \times 100 \% = 30 \%$$

**d. Kurang**

$$P = \frac{1}{20} \times 100 \% = 5 \%$$

**2) Penilaian hasil belajar secara klasikal****Kriteria hasil belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

$$Pk = \frac{1517}{2000} \times 100 = 75,9 \text{ (Kategori Baik)}$$

Peneliti,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIP. 130210204117

### H.3 Hasil Belajar Siklus II

Tema Sejarah Peradaban Indonesia

Sub Tema Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam Pembelajaran 3

SDN Kebonsari 5 Jember Tapel 2016/2017

#### 1. Penilaian Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Kriteria												Total	Nilai Rata-rata	Kategori
		Teliti				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Ramadhan Yudhoyono			3				3				3		9	75	B
2	Aditya Nusa Syahputra			3								4		10	83,3	SB
3	Andika Nur Dwi Septiansyah			3				3					4	10	83,3	SB
4	Andika Panca				4							4		12	100	SB
5	Aryananda Agung Niekita			3				3				3		9	75	B
6	Ditta Bunga Anggraeni P				4			3				3		10	83,3	SB
7	Dwi Ardiyanto				4							4		12	100	SB
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila		2					3				3		8	66,7	S
9	Ifan Dwi Harja		2					2					4	8	66,7	S
10	I Gusti Agung Putu Bagus A			3				3				3		9	75	B
11	Kamelia Diva Naela			3				3				3		9	75	B
12	Maulana Mahril Hidayatullah		2									4		10	83,3	SB
13	M. Rafly Akbar Saputra		2					3				3		8	66,7	S
14	Nayla Fakhrunnisa			3				3				3		9	75	B
15	Rista Amalia				4							3		11	91,7	SB
16	Rosalina Putri Prasetyo			3				3					4	10	83,3	SB
17	Yekonya Bagus Herlambang			3				3				3		9	75	B
18	Yunyta Putri Ramadhani		2									3		9	75	B
19	Mohammad Fajar Ramadhani		2					3				3		8	66,7	S
20	Sayyidhana Afrul Syafrilla		2					3					4	9	75	B
<b>JUMLAH</b>															1575	
<b>SKOR MAKSIMAL KELAS</b>															2000	
<b>SKOR RATA-RATA</b>															78,75	

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

**Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Ranah Afektif)****1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$Pk = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$$

**b. Baik**

$$Pk = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$$

**c. Sedang/cukup**

$$Pk = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$$

**d. Kurang**

$$Pk = \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$$

**e. Sangat Kurang**

$$Pk = \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$$

**2) Penilaian hasil belajar secara klasikal****Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber : Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{1575}{2000} \times 100 = 78,75 \text{ (kategori Baik)}$$

Peneliti,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

## 2. Penilaian Ranah Kognitif

No	Nama Siswa	PPKn	Matema- tika	Bahasa Indone- sia	Total	Nilai Rata- rata	Kate gori
		3.5	3.3	3.5			
1	Ramadhan Yudhoyono	77	66	77	220	73,3	B
2	Aditya Nusa Syahputra	84	100	88	272	90,7	SB
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	77	90	88	255	85	SB
4	Andika Panca	100	100	100	300	100	SB
5	Aryananda Agung Niekita	92	66	77	235	78,3	B
6	Ditta Bunga Anggraeni P	100	100	100	300	100	SB
7	Dwi Ardiyanto	92	100	77	269	89,7	SB
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila	84	66	66	216	72	B
9	Ifan Dwi Harja	84	66	77	227	75,7	B
10	I Gusti Agung Putu Bagus A	76	77	73	226	75,3	B
11	Kamelia Diva Naela	84	100	73	257	85,7	SB
12	Maulana Mahril Hidayatullah	77	100	88	265	88,3	SB
13	M. Rafly Akbar Saputra	70	66	77	213	71	B
14	Nayla Fakhrunnisa	100	100	100	300	100	SB
15	Rista Amalia	92	88	77	257	85,7	SB
16	Rosalina Putri Prasetyo	92	90	88	270	90	SB
17	Yekonya Bagus Herlambang	77	88	55	220	73,3	B
18	Yunyta Putri Ramadhani	100	100	100	300	100	SB
19	Mohammad Fajar Ramadhani	70	77	66	213	71	B
20	Sayyidhana Afrul Syafrilla	77	77	77	231	77	B
JUMLAH		1705	1717	1624		1682	
SKOR MAKSIMAL KELAS		2000	2000	2000		2000	
SKOR RATA-RATA		85,25	85,85	81,2		84,1	

**Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Ranah Kognitif)****1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****a. Sangat baik**

$$P = \frac{11}{20} \times 100 \% = 55 \%$$

**b. Baik**

$$P = \frac{9}{20} \times 100 \% = 45 \%$$

**c. Sedang / Cukup**

$$P = \frac{0}{20} \times 100 \% = 0 \%$$

**d. Kurang**

$$P = \frac{0}{20} \times 100 \% = 0 \%$$

**2) Penilaian hasil belajar secara klasikal****Kriteria hasil belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber : Masyud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{1682}{2000} \times 100 = 84,1 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

Peneliti,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

### 3. Penilaian Ranah Psikomotor

No	Nama Siswa	PPKn	Matema- tika	Bahasa Indone- sia	Total	Nilai Rata- rata	Kate gori
		4.5	4.9	4.5			
1	Ramadhan Yudhoyono	82	100	79	261	87	SB
2	Aditya Nusa Syahputra	90	78	95	263	87.67	SB
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	90	90	95	275	91.67	SB
4	Andika Panca	100	100	100	300	100	SB
5	Aryananda Agung Niekita	75	70	75	220	73.33	B
6	Ditta Bunga Anggraeni P	90	100	95	285	95	SB
7	Dwi Ardiyanto	82	100	79	261	87	SB
8	Ganiy Rizqy Saezar Salsabila	75	70	75	220	73.33	B
9	Ifan Dwi Harja	67	56	100	223	74.33	B
10	I Gusti Agung Putu Bagus A	75	78	75	228	76	B
11	Kamelia Diva Naela	100	100	95	295	98.33	SB
12	Maulana Mahril Hidayatullah	82	78	75	235	78.33	B
13	M. Rafly Akbar Saputra	75	56	79	210	70	B
14	Nayla Fakhrunnisa	100	90	100	290	96.67	SB
15	Rista Amalia	75	78	79	232	77.33	B
16	Rosalina Putri Prasetyo	75	78	79	232	77.33	B
17	Yekonya Bagus Herlambang	67	90	75	232	77.33	B
18	Yunyta Putri Ramadhani	100	100	100	300	100	SB
19	Mohammad Fajar Ramadhani	75	56	79	210	70	B
20	Sayyidhana Afrul Syafrilla	75	82	75	232	77.33	B
JUMLAH		1650	1650	1704		1668	
SKOR MAKSIMAL KELAS		2000	2000	2000		2000	
SKOR RATA-RATA		82,5	82,5	85,2		83,4	

**Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Ranah Psikomotor)****3) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar****e. Sangat baik**

$$P = \frac{9}{20} \times 100 \% = 45 \%$$

**f. Baik**

$$P = \frac{11}{20} \times 100 \% = 55 \%$$

**g. Sedang / Cukup**

$$P = \frac{0}{20} \times 100 \% = 0 \%$$

**h. Kurang**

$$P = \frac{0}{20} \times 100 \% = 0 \%$$

**4) Penilaian hasil belajar secara klasikal****Kriteria hasil belajar**

Kriteria hasil belajar siswa	Rentang skor
Sangat baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

$$Pk = \frac{1668}{2000} \times 100 = 83,4 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

Peneliti,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

**LAMPIRAN L. SILABUS**

Nama Sekolah : SD Negeri Kebonsari 5 Jember  
 Tingkat Pendidikan : SD/MI  
 Tema : Sejarah Peradaban Indonesia  
 Subtema 3 : Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam  
 Kelas/Semester : V / 2  
 Tahun Ajaran : 2016/2017

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
<b>PPKn</b> 3.5 Memahami nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.	3.5.4 Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang	1. Kegiatan dimulai dengan mengomunikasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan 2. Guru menstimulasi pengetahuan siswa dengan menanyakan	1. Diri anak, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat 2. Software pengajaran kelas 5 SD/MI dari buku	<b>(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan</b>

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.	<p>perilakunya mencerminkan perilaku persatuan.</p> <p>4.5.2 Meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>bagaimana cara siswa menghargai para tokoh pada masa-masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>3. Menambah pengetahuan dengan meminta siswa membaca dan mencermati sebuah teks bacaan tentang menghargai jasa pahlawan di buku siswa</p> <p>4. Siswa dibimbing untuk menuliskan contoh-contoh sikap nyata dalam meneladani sikap pahlawan pada kolom LKS yang telah disediakan pada buku siswa</p>	<p>tematik terpadu.</p> <p>3. Teks bacaan tentang menghargai jasa pahlawan di buku siswa</p> <p>4. Video yang menceritakan tentang benda-benda peninggalan kerajaan Islam</p> <p>5. Contoh gambar tentang benda-benda peninggalan kerajaan Islam</p> <p>6. Bacaan tentang manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda</p>	
<b><u>Bahasa Indonesia</u></b>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
<p>3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.5 Mengolah dan menyajikan teks</p>	<p>3.5.9 Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>4.5.14 Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.</p>	<p>1. Rasa ingin tahu siswa dipancing dengan meminta siswa untuk membaca teks informasi tentang apa saja manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah</p> <p>2. Siswa menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah</p>	<p>peninggalan sejarah</p> <p>7. Benda-benda di sekitar siswa yang memiliki sudut</p> <p>8. Bacaan lain yang berkaitan tentang materi.</p> <p>9. Referensi lain yang tercantum dalam daftar pustaka.</p>	

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
<p>cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>				
<p><b><u>Matematika</u></b></p> <p>3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis</p>	<p>3.3.5 Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar.</p>	<p>1. Siswa mengamati sebuah gambar peninggalan bersejarah yang terdapat pada buku siswa</p> <p>2. Siswa mengidentifikasi bagian-</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
<p>hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.</p> <p>4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya</p>	<p>4.9.5 Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar</p>	<p>bagian yang membentuk sudut pada gambar</p> <p>3. Siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut</p> <p>4. Siswa mengidentifikasi dan menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut benda tersebut pada kolom yang telah disediakan</p> <p><b>PENILAIAN</b></p> <p>1. Prosedur Penilaian</p> <p>2. Penilaian Proses</p> <p>3. Penilaian Hasil Belajar</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
		4. Instrumen Penilaian 5. Penilaian Proses 6. Penilaian Kinerja 7. Penilaian Produk 8. Penilaian Hasil Belajar 9. Penilaian soal pilihan ganda		

**LAMPIRAN J. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****J.1 RPP Pra Siklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SDN Kebonsari 5 Jember
Kelas / Semester	: 5/1
Tema 5	: Bangga sebagai Bangsa Indonesia
Sub Tema 1	: Indonesia, Bangsa yang Kaya
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari/6 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR****PPKn**

- 3.1 Memahami nilai simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengalaman nilai-nilai kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Matematika**

- 3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana.
- 4.2 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka.

**C. INDIKATOR****PPKn**

1. Menjelaskan makna simbol dari sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.
2. Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.
3. Menceritakan perilaku di sekitar rumah sesuai nilai-nilai dari sila kelima Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.

**Bahasa Indonesia**

1. Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun atau syair.
2. Membaca pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.

**Matematika**

1. Melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat dua.
2. Menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan konsep perpangkatan yang merupakan pengulangan perkalian.

**D. TUJUAN**

1. Dengan menggali informasi dari teks percakapan, peserta didik mampu memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila dan lambang negara Garuda Pancasila dengan cermat.
2. Dengan menggali informasi dari bacaan tentang koperasi, peserta didik mampu mengkaitkannya dengan makna simbol dari sila kelima Pancasila dengan percaya diri.
3. Dengan menuliskan pendapat tentang keberadaan koperasi di masyarakat, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan perilaku di sekitar rumah sesuai nilai-nilai dari sila Pancasila dengan teliti.
4. Dengan menggunakan informasi dari peristiwa kontekstual, peserta didik mampu melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat dua dengan rasa ingin tahunya.
5. Dengan memecahkan persoalan-persoalan matematika, peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan konsep perpangkatan yang merupakan pengulangan perkalian dengan mandiri.
6. Dengan membaca pantun bertema, peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan percaya diri.
7. Dengan menyajikan dan melantunkan pantun buatan sendiri, peserta didik mampu membaca pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara dengan percaya diri.

**E. MATERI**

1. Menggali informasi contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.
2. Menggali informasi dari bacaan tentang koperasi.
3. Menuliskan pendapat tentang keberadaan koperasi di masyarakat.
4. Menggunakan informasi dari peristiwa kontekstual.
5. Melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat dua.
6. Membaca pantun bertema.

7. Menyajikan dan melantunkan pantun buatan sendiri.

#### F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru memberi salam dan mengajar peserta didik berdoa.</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Mengajak berdinamika dengan bertepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan.</li> <li>5. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>6. Menyampaian tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Ayo Membaca Teks Percakapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca teks percakapan yang disajikan pada buku peserta didik yang berjudul Koperasi Desa. Peserta didik memberikan pendapatnya tentang inti dari percakapan tersebut.</li> <li>2. Pengetahuan peserta didik tentang koperasi diperdalam melalui teks bacaan informasi yang berjudul “Menenal Koperasi”.</li> <li>3. Percakapan dan bacaan tentang koperasi dipakai sebagai sebuah bahan diskusi yang bisa dikaitkan dengan contoh-contoh perilaku masyarakat yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila terutama sila kelima.</li> <li>4. Peserta didik mengamati lambang koperasi dan mencari informasi tentang makna dari lambang tersebut.</li> <li>5. Peserta didik mengaitkan makna lambang koperasi dengan makna dari simbol sila kelima Pancasila.</li> </ol> <p><b>Mengungkapkan Pertanyaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh perilaku di rumah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> <li>2. Guru menstimulus diskusi dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan percakapan yang ada dalam buku Peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik di pancing rasa ingin tahunya dengan diberi kesempatan untuk menanya tentang proses pemecahan masalah yang termuat dalam percakapan.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Pertanyaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mencari dari berbagai sumber untuk memahami tentang</li> </ol>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bilangan perpangkatan dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang disajikan pada buku peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru bisa membuka kegiatan ini dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu, untuk memastikan bahwa peserta didik sudah mendapatkan pemahaman yang benar secara konseptuals.</li> <li>3. Peserta didik dilatih untuk menggunakan semua informasi yang disediakan dalam memecahkan masalah.</li> <li>4. Peserta didik dilatih untuk menyelesaikan tugasnya dengan cermat, teliti, dan mandiri.</li> <li>5. Peserta didik dilatih untuk terampil menggunakan alat inderanya dalam mengamati dan mencari informasi dari apa yang diamatinya.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama dengan kelompok berdiskusi dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Guru membimbing Peserta didik untuk membaca dan memahami instruksi yang diberikan.</li> <li>2. Setiap kelompok berkewajiban untuk membuat peta pikiran yang berisi contoh-contoh perbuatan yang sesuai dengan pengamalan kelima sila Pancasila.</li> <li>3. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk memperkaya hasil diskusi dengan mengunjungi kelompok lain.</li> <li>4. Hasil peta pikiran disajikan dan ditempel pada dinding kelas untuk dipakai sebagai sebuah rangkuman kelas yang bisa dibaca oleh siapa saja.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mempresentasikan teks percakapan yang memuat pantun bertema kehidupan berbangsa dan bernegara.</li> <li>2. Peserta didik mencoba menjelaskan makna pantun tersebut.</li> <li>3. Peserta didik diingatkan kembali tentang konsep pantun yang sebelumnya sudah pernah dipelajari.</li> <li>4. Peserta didik menyajikan pantunnya sendiri dengan mengambil tema kehidupan berbangsa dan bernegara.</li> </ol>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Peserta didik menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain yang mereka ingin pelajari lebih lanjut.</li> <li>3. Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak peserta didik membacakan jawaban mereka.</li> <li>4. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya.</li> <li>5. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</li> <li>6. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pelajaran dengan berdoa, kemudian mengakhiri pelajaran dengan salam.</li> </ol>	15 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.
2. Software pengajaran kelas 5 SD/MI dari buku tematik terpadu.

3. Gambar garuda Pancasila beserta lambang-lambanganya, gambar koperasi.
4. Video tentang koperasi di masyarakat.
5. Teks tentang koperasi, nilai-nilai Pancasila, kehidupan berbangsa dan bernegara.
6. Majalah, surat kabar, atau internet.
7. Contoh pantun.
8. Referensi buku lain yang terdaftar di daftar pustaka.

## I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
2. Penilaian Proses  
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
3. Penilaian Hasil Belajar  
Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan.
4. Instrumen Penilaian
5. Penilaian Proses
6. Penilaian Kerja
7. Penilaian Produk
8. Penilaian Hasil Belajar
9. Penilaian Ganda
10. Isian singkat
11. Esai atau uraian

Guru Kelas V,



**Djumini S.Pd**

NIP. 195912191980 10 2001

## J.2 RPP Siklus I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Kebonsari 5 Jember
Kelas / Semester	: 5/2
Tema 7	: Sejarah Peradaban Indonesia
Sub Tema 3	: Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari/6 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### PPKn

##### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.5 Memahami nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.
- 4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.

**Indikator :**

- 3.5.4 Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan.
- 4.5.2 Meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Indikator :**

- 3.5.9 Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.
- 4.5.14 Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

**Matematika****Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.
- 4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya

**Indikator :**

- 3.3.5 Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar
- 4.9.5 Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia dengan percaya diri
2. Dengan mendiskusikan teks bacaan, siswa meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Dengan menuliskan contoh nyata sikap, siswa menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan dengan percaya diri
4. Dengan berdiskusi dan menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga benda-benda peninggalan sejarah, siswa melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
5. Dengan mencermati gambar, siswa menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mencari informasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
2. Menggali informasi dari teks bacaan, sikap tokoh-tokoh dari Kerajaan Islam
3. Mencari informasi tentang contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam
4. Menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga benda-benda peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
5. Mengamati gambar dan menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Think-Pair-Share* (TPS)

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan Diskusi



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
(Pair)	untuk berpasangan dengan temannya	kelompoknya	
	7. Guru memberikan LKK kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dengan pasangannya tentang contoh-contoh sikap nyata dalam meneladani sikap pahlawan	7. Setiap kelompok berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi LKK	
(Share)	8. Guru memotivasi dan memantau kinerja siswa	8. Siswa mengerjakan tugas kelompok	
	9. Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusi mereka	9. Siswa menyampaikan hasil diskusi	
	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab	10. Siswa melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi	
	11. Guru meminta siswa untuk membaca teks informasi tentang apa saja manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah	11. Siswa membaca teks informasi tentang manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah	
	12. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang teks yang telah dibacanya untuk mengetahui pemahaman siswa	12. Siswa melakukan tanya jawab dengan siswa tentang teks yang telah dibaca	
	13. Guru meminta siswa menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah	13. Siswa menuliskan akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah	
	14. Guru mengingatkan siswa akan pelajaran dan kegiatan sebelumnya tentang sudut	14. Siswa memperhatikan penjelasan guru	
	15. Guru meminta siswa mengamati sebuah gambar benda peninggalan bersejarah	15. Siswa mengamati gambar sebuah meriam kuno peninggalan bersejarah yang terdapat pada buku siswa	
	16. Guru meminta siswa mengidentifikasi bagian-bagian yang membentuk sudut pada gambar benda tersebut	16. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian yang membentuk sudut pada gambar	
	17. Guru meminta siswa memberi nama pada sudut tersebut	17. Siswa menuliskan nama sudut	
	18. Guru meminta siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut	18. Siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut.	
	19. Guru meminta siswa mengidentifikasi dan menuliskan	19. Siswa menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>nama sudut dan nama jenis sudut benda tersebut pada kolom yang telah disediakan</p> <p>20. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>21. Guru memberikan Tes Hasil Belajar dan membacakan perintah pengerjaan</p> <p>22. Guru meminta siswa mulai mengerjakan THB</p> <p>23. Guru meminta siswa mengumpulkan Tes Hasil Belajar yang sudah dikerjakan</p>	<p>20. Siswa bertanya jawab dengan guru</p> <p>21. Siswa menerima Tes Hasil Belajar dan mendengarkan perintah guru</p> <p>22. Seluruh siswa mengerjakan THB</p> <p>23. Seluruh siswa mengumpulkan THB</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	<p>1. Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p>3. Siswa menyampaikan pendapatnya.</p> <p>4. Siswa berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing.</p>	15 menit

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru & Buku Siswa Tema 7 “Sejarah Peradaban Indonesia” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Teks bacaan yang disertai ilustrasi gambar yang berjudul “Menghargai Jasa Pahlawan”

### H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

#### Rubrik Contoh Sikap Kepahlawanan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang sikap menghargai tokoh para pahlawan

- Sikap kecermatan siswa dalam memahami teks bacaan
- Keterampilan siswa dalam memberikan contoh-contoh sikap

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Kognitif</b>	Siswa mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa cukup mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa kurang mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa perlu bimbingan dalam memahami dan memberikan contoh-contoh beberapa sikap kepahlawanan.
<b>Afektif (Tanggung jawab)</b>	Siswa mengisi semua kolom dengan menuliskan contoh-contoh dengan lengkap.	Siswa mengisi kolom dengan menuliskan contoh-contoh dengan cukup lengkap.	Siswa mengisi kolom dengan menuliskan contoh-contoh namun kurang lengkap.	Siswa hanya mampu memberikan satu contoh sikap pada beberapa kolom saja.
<b>Psikomotor</b>	Siswa memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang sangat variatif.	Siswa memberikan Contoh-contoh sikap kepahlawanan yang cukup variatif.	Siswa memberikan beberapa contoh sikap kepahlawanan yang kurang variatif.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi untuk dapat memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang variatif.

### Rubrik Nama dan Jenis Sudut

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi sudut pada suatu benda
- Sikap ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari sudut
- Keterampilan siswa dalam menemukan, memberi nama dan jenis sudut

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Kognitif</b>	Siswa mampu mengidentifikasi sudut pada bagian benda dan mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa cukup mampu menemukan sudut pada bagian benda dan cukup mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa kurang mampu menemukan sudut pada bagian benda dan kurang mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam mencari sudut pada suatu benda dan mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Afektif (Ketelitian dan kecermatan)</b>	Siswa mampu menemukan semua bagian sudut pada gambar benda dengan teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian sudut pada gambar benda dengan cukup teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian kecil sudut pada gambar benda dengan kurang teliti dan kurang cermat.	Siswa hanya menemukan sedikit sudut pada bagian benda, siswa harus lebih teliti dan cermat lagi.
<b>Psikomotor</b>	Siswa mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa cukup mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa kurang mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi dalam menentukan sudut pada sebuah benda.

Peneliti,



**Astri Wahyuningtyas**  
NIM. 130210204117

**J. 3 RPP Siklus II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SDN Kebonsari 5 Jember
Kelas / Semester	: 5/2
Tema 7	: Sejarah Peradaban Indonesia
Sub Tema 3	: Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari/6 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****PPKn****Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.5 Memahami nilai-nilai Persatuan pada masa Islam.
- 4.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.

**Indikator :**

- 3.5.4 Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan.
- 4.5.2 Meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Indikator :**

- 3.5.9 Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.
- 4.5.14 Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.

**Matematika****Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.
- 4.9 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya

**Indikator :**

- 3.3.5 Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar
- 4.9.5 Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia dengan percaya diri
2. Dengan mendiskusikan teks bacaan, siswa meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Dengan menuliskan contoh nyata sikap, siswa menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan dengan percaya diri
4. Dengan berdiskusi dan menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga benda-benda peninggalan sejarah, siswa melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
5. Dengan mencermati gambar, siswa menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mencari informasi tentang manfaat melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
2. Menggali informasi dari teks bacaan, sikap tokoh-tokoh dari Kerajaan Islam
3. Mencari informasi tentang contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam
4. Menuliskan akibat-akibat jika tidak menjaga benda-benda peninggalan kerajaan Islam di Indonesia
5. Mengamati gambar dan menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar

### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Think-Pair-Share* (TPS)

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan Diskusi

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Menginformasikan tema yang dibelajarkan yaitu "Sejarah Peradaban Islam", Subtema 3, Pembelajaran 3 tentang Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam</li> <li>4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam Guru dan berdoa bersama</li> <li>2. Siswa mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran.</li> <li>3. Siswa menyiapkan buku teks dan membuka buku tersebut sesuai perintah guru.</li> <li>4. Siswa memperhatikan guru.</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan dimulai dengan mengomunikasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengulang kembali materi pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 3 karena untuk memperbaiki hasil belajar pada siklus I</li> <li>2. Guru menarik perhatian siswa dengan membuat game, jika siswa tersebut kalah dalam permainan game maka siswa tersebut akan mendapat hukuman yaitu membacakan teks bacaan di buku siswa.</li> <li>3. Guru menstimulasi pengetahuan siswa dengan menanyakan bagaimana cara siswa menghargai para tokoh pada masa-masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</li> <li>4. Rasa ingin tahu siswa dipancing dengan memberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang tidak dimengerti yang termuat dalam teks bacaan tentang menghargai jasa pahlawan di buku siswa.</li> <li>5. Guru tanya jawab dengan siswa tentang siswa tentang cara-cara pemerintah menghargai tokoh pahlawan pada masa kerajaan Islam.</li> <li>6. Guru tanya jawab dengan siswa mengenai sikap-sikap yang dimiliki seorang pahlawan.</li> <li>7. Guru tanya jawab dengan siswa mengenai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>2. Siswa bermain game dengan guru</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang cara siswa menghargai para tokoh pada masa-masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</li> <li>4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang isi dari teks bacaan yang telah dibaca</li> <li>5. Siswa tanya jawab dengan guru tentang cara-cara pemerintah menghargai tokoh pahlawan pada masa kerajaan Islam.</li> <li>6. Siswa tanya jawab dengan siswa mengenai sikap-sikap yang dimiliki seorang pahlawan.</li> <li>7. Siswa tanya jawab dengan siswa</li> </ol>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>beberapa sikap-sikap nyata yang harus diteladani dari sikap tokoh-tokoh pahlawan.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menuliskan sebanyak mungkin (maksimal 5) contoh-contoh sikap nyata dalam meneladani sikap pahlawan pada kolom LKS yang telah disediakan pada buku siswa</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk membaca teks informasi tentang apa saja manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah</p> <p>11. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang teks yang telah dibacanya untuk mengetahui pemahaman siswa.</p> <p>12. Guru meminta masing-masing siswa menuliskan akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah.</p> <p>13. Guru tanya jawab dengan siswa mengenai hasil yang mereka tulis dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya</p>	<p>mengenai beberapa sikap-sikap nyata yang harus diteladani dari sikap tokoh-tokoh pahlawan.</p> <p>8. Siswa menuliskan contoh-contoh sikap nyata dalam meneladani sikap pahlawan pada kolom LKS yang telah disediakan pada buku siswa</p> <p>9. Siswa bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti</p> <p>10. Siswa membaca teks informasi tentang manfaat yang diperoleh jika aktif dalam menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah</p> <p>11. Siswa melakukan tanya jawab dengan siswa tentang teks yang telah dibaca</p> <p>12. Siswa menuliskan akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah</p> <p>13. Siswa tanya jawab mengenai hasil yang mereka tulis</p>	
<i>(Think)</i>	<p>14. Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda-benda bersejarah dan menuliskannya di buku siswa selama 5 menit</p>	<p>14. Siswa menuliskan benda-benda bersejarah dan menuliskannya di buku siswa</p>	
<i>(Pair)</i>	<p>15. Guru mengorganisasikan siswa untuk berkelompok yaitu terdiri dari 4 siswa dengan berbeda kemampuan akademik.</p> <p>16. Guru memberikan LKK kepada setiap kelompok .</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan menuliskan hasil diskusi di LKK yang diberikan dengan batas waktu 20 menit.</p> <p>18. Guru mengadakan kuis</p>	<p>15. Siswa berkumpul dengan kelompoknya</p> <p>16. Setiap kelompok menerima LKK</p> <p>17. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya</p> <p>18. Siswa harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p>	
<i>(Share)</i>	<p>19. Guru menunjuk kelompok yang mengacungkan tangan dan menuliskan skor untuk kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.</p> <p>20. Guru menghitung skor yang diperoleh masing-masing kelompok, dan memberikan penghargaan untuk kelompok yang mendapatkan skor</p>	<p>19. Siswa mengacungkan tangan untuk berebut menjawab pertanyaan guru</p> <p>20. Setiap kelompok menerima skor dan kelompok dengan skor terbanyak menerima penghargaan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>terbanyak.</p> <p>21. Guru meminta siswa mengamati sebuah gambar benda peninggalan bersejarah</p> <p>22. Guru meminta siswa mengidentifikasi bagian-bagian yang membentuk sudut pada gambar benda tersebut</p> <p>23. Guru meminta siswa memberi nama pada sudut tersebut</p> <p>24. Guru meminta siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut</p> <p>25. Guru meminta siswa mengidentifikasi dan menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut benda tersebut pada kolom yang telah disediakan</p> <p>26. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>27. Guru memberikan Tes Hasil Belajar kepada siswa</p> <p>28. Guru meminta siswa mulai mengerjakan THB</p> <p>29. Guru meminta siswa mengumpulkan Tes Hasil Belajar yang sudah dikerjakan</p>	<p>21. Siswa mengamati gambar sebuah meriam kuno peninggalan bersejarah yang terdapat pada buku</p> <p>22. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian yang membentuk sudut pada gambar</p> <p>23. Siswa menuliskan nama sudut</p> <p>24. Siswa mengamati beberapa gambar benda lainnya dan mencari bagian dari benda itu yang membentuk sudut.</p> <p>25. Siswa menuliskan nama sudut dan nama jenis sudut</p> <p>26. Siswa bertanya jawab dengan guru</p> <p>27. Siswa menerima Tes Hasil Belajar dan mendengarkan perintah guru</p> <p>28. Seluruh siswa mengerjakan THB</p> <p>29. Seluruh siswa mengumpulkan THB</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	<p>1. Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p>3. Siswa menyampaikan pendapatnya.</p> <p>4. Siswa berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing.</p>	15 menit

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru & Buku Siswa Tema 7 “Sejarah Peradaban Indonesia” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

2. Teks bacaan yang disertai ilustrasi gambar yang berjudul “Menghargai Jasa Pahlawan”
3. Gambar meriam kuno pada Buku Siswa

## H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### Rubrik Contoh Sikap Kepahlawanan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang sikap menghargai tokoh para pahlawan
- Sikap kecermatan siswa dalam memahami teks bacaan
- Keterampilan siswa dalam memberikan contoh-contoh sikap

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Kognitif</b>	Siswa mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa cukup mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa kurang mampu memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan beberapa sikap kepahlawanan.	Siswa perlu bimbingan dalam memahami dan memberikan contoh-contoh beberapa sikap kepahlawanan.
<b>Afektif (Tanggung jawab)</b>	Siswa mengisi semua kolom dengan menuliskan contoh-contoh dengan lengkap.	Siswa mengisi kolom dengan menuliskan contoh-contoh dengan cukup lengkap.	Siswa mengisi kolom dengan menuliskan contoh-contoh namun kurang lengkap.	Siswa hanya mampu memberikan satu contoh sikap pada beberapa kolom saja.
<b>Psikomotor</b>	Siswa memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang sangat variatif.	Siswa memberikan Contoh-contoh sikap kepahlawanan yang cukup variatif.	Siswa memberikan beberapa contoh sikap kepahlawanan yang kurang variatif.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi untuk dapat memberikan contoh-contoh sikap kepahlawanan yang variatif.

### Rubrik Nama dan Jenis Sudut

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi sudut pada suatu benda
- Sikap ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari sudut

- Keterampilan siswa dalam menemukan, memberi nama dan jenis sudut

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Kognitif</b>	Siswa mampu mengidentifikasi sudut pada bagian benda dan mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa cukup mampu menemukan sudut pada bagian benda dan cukup mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa kurang mampu menemukan sudut pada bagian benda dan kurang mampu mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.	Siswa masih perlu bimbingan dan latihan dalam mencari sudut pada suatu benda dan mengidentifikasi nama jenis sudut tersebut.
<b>Afektif (Ketelitian dan kecermatan)</b>	Siswa mampu menemukan semua bagian sudut pada gambar benda dengan teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian sudut pada gambar benda dengan cukup teliti dan cermat.	Siswa mampu menemukan sebagian kecil sudut pada gambar benda dengan kurang teliti dan kurang cermat.	Siswa hanya menemukan sedikit sudut pada bagian benda, siswa harus lebih teliti dan cermat lagi.
<b>Psikomotor</b>	Siswa mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa cukup mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa kurang mampu menuliskan nama-nama sudut dan jenis sudut dengan benar.	Siswa perlu bimbingan dan latihan lagi dalam menentukan sudut pada sebuah benda.

Peneliti,



Astri Wahyuningtyas  
NIM. 130210204117

**LAMPIRAN K. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR****K.1 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1**

Tema : Sejarah Peradaban Indonesia  
 Kelas / Semester : V / Genap  
 Subtema / Pembelajaran : Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam / 3  
 Jumlah Soal : 48 pilihan ganda

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4		
<u>PPKn</u> 3.5.4 Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan	√				1, 2, 3, 13	1
		√			4, 5, 11	1
			√		6, 7, 8, 9, 10	1
<u>PPKn</u> 4.5.2 Meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.		√			15, 18	1
			√		12, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 47	1
<u>Bahasa Indonesia</u> 3.5.9 Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.	√				21	1
		√			23, 28	1
				√	24, 25	1
<u>Bahasa Indonesia</u>		√			27	1

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4		
4.5.14 Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.			√		26, 29, 30, 31	1
<u>Matematika</u> 3.3.5 Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar.	√				40, 43	1
		√			37, 38, 39, 44	1
			√		32, 48	1
				√	46	1
<u>Matematika</u> 4.9.5 Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar	√				33	1
		√			34, 42, 45	1
			√		35, 36, 41, 48	1

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**K.2 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

1. Orang yang gagah berani dan rela berkorban untuk membela kebenaran disebut ...
  - a. penjahat
  - b. pahlawan
  - c. masinis
  - d. raja
2. Yang termasuk pahlawan proklamator dibawah ini adalah ...
  - a. Raden Ajeng Kartini
  - b. Pangeran Diponegoro
  - c. Sultan Iskandar Muda
  - d. Mohammad Hatta
3. Hari Pahlawan diperingati pada tanggal ...
  - a. 5 Juni
  - b. 1 Mei
  - c. 10 November
  - d. 17 Agustus
4. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Sikap menghargai jasa pahlawan harus kita tanamkan sejak ...
  - a. Dini
  - b. TK
  - c. SD
  - d. SMP
5. Dibawah ini *bukan* orang yang dikatakan pahlawan adalah ...
  - a. orang yang berjuang melawan penjajah
  - b. orang yang telah berjasa membangun negara
  - c. orang yang menyumbang uang dan hartanya
  - d. orang yang berjuang membela kebenaran
6. Menghargai pahlawan yang paling penting adalah dengan cara ...
  - a. menjadikan namanya sebagai nama jalan
  - b. menabur bunga di makamnya
  - c. memuat gambarnya pada uang kertas
  - d. meneruskan cita-cita perjuangannya
7. Menghargai jasa pahlawan merupakan salah satu bentuk sikap ...
  - a. ingin dipuji
  - b. chauvinisme
  - c. kapitalis
  - d. berjiwa besar
8. Untuk menghargai jasa Ki Hajar Dewantara, setiap tanggal kelahirannya diperingati sebagai ...
  - a. Hari lahirnya Pancasila
  - b. Hari Kemerdekaan
  - c. Hari Kemerdekaan
  - d. Hari Kemerdekaan



15. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri sikap kepahlawanan adalah ...
- berani dan tertib
  - berani dan rela berkorban
  - gotong royong dan berani
  - sabar dan gotong royong
16. Menyerahkan sebagian tanahnya untuk pembangunan merupakan wujud rela berkorban yang diwujudkan di ...
- lingkungan sekolah
  - lingkungan bernegara
  - lingkungan kelas
  - lingkungan keluarga
17. Gambar disamping adalah sikap kepahlawanan dalam bentuk ...
- berjiwa besar
  - rela berkorban
  - cinta tanah air
  - berani dalam kebenaran



18. Musuh utama pelajar yang harus diperangi saat ini adalah ...
- penjajah
  - pemerintah
  - penjahat
  - kemalasan
19. Sikap yang harus dikembangkan seorang murid untuk memupuk kepahlawanan adalah ...
- berjuang demi kepentingan sendiri
  - berjuang demi kepentingan keluarga saja
  - berjuang tanpa pamrih
  - berjuang mencapai cita-cita

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal no. 20 dan 21**

Sedih sekali melihat kelakuan generasi penerus negeri ini. Berita televisi yang sering memberitakan para pelajar, mahasiswa, masyarakat, anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan pejabat negeri Indonesia yang saling berkelahi. Mereka saling hantam. Mereka saling caci, fitnah, ingin menunjukkan kepandaian mereka sendiri. Sepertinya menyelesaikan semua persoalan harus dengan pertengkaran. Masyarakat semakin jauh meninggalkan nilai-nilai persatuan. Masyarakat semakin meninggalkan cara-cara bermusyawarah dalam menyelesaikan sebuah persoalan. Para pemimpin negeri ini banyak yang kurang amanah dalam mengemban tugasnya. Rasanya perjuangan para pahlawan tahun 1945 menjadi sia-sia. Mereka telah berkhianat menyalahgunakan potensi untuk melanjutkan perjuangan. Mereka berusaha meruntuhkan bangunan kemerdekaan yang telah dirintis para pejuang ibu pertiwi.

Pada zaman berjuang, tidak ada yang namanya mempersalahkan perbedaan suku, agama, ras dan perbedaan-perbedaan yang lain. Bukan berarti tidak ada konflik. Konflik itu pasti ada. Akan tetapi, semua konflik itu bisa diselesaikan dengan cara musyawarah. Tidak ada yang paling merasa benar sendiri. Tidak ada yang sok jagoan. Berbeda dengan masyarakat zaman sekarang. Para pelajar, mahasiswa atau masyarakat sekarang sepertinya

mudah sekali emosi. Perkara kecil bisa menjadi besar dan ujung-ujungnya bisa memicu konflik yang berakhir dengan bentrok massal.

20. Yang menyebabkan konflik pada zaman perjuangan, mudah sekali diredam dengan cara bermusyawarah adalah ...

- a. tidak adanya perbedaan suku, agama, ras dan perbedaan lainnya
- b. semua pihak saling menghargai dan memiliki tujuan yang sama yaitu bagaimana bisa mengusir para penjajah ibu pertiwi
- c. pada zaman perjuangan belum ada pengadilan dan polisi yang akan menengahi konflik mereka
- d. mereka banyak yang kurang amanah dalam mengemban tugasnya.

21. Dari bacaan diatas disebutkan bahwa para pemimpin negeri ini banyak yang kurang amanah dalam mengemban tugasnya. Pendapat tersebut sesuai dengan realita yang terjadi pada masyarakat, karena ...

- a. para pemimpin negeri banyak yang bertengkar ketika pendapatnya tidak bisa diterima orang lain
- b. banyak dari pemimpin negeri yang berusaha meruntuhkan bangunan kemerdekaan yang telah dirintis para pejuang ibu pertiwi
- c. tidak sedikit pemimpin negeri yang menyelewengkan jabatannya dan melakukan korupsi
- d. banyak dari para pelajar atau masyarakat lebih mudah tersulut emosinya karen tidak bisa menghargai sebuah perbedaan

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal no. 22-25**

### **Museum Fatahillah Sejarah Jakarta**

Museum Fatahillah pada mulanya digunakan sebagai gedung balai kota. Gedung ini merupakan gedung balai kota kedua yang dibangun pada masa pemerintahan VOC di Batavia. Museum ini juga disebut sebagai Museum Sejarah Jakarta.

Pada tanggal 27 April 1626, Gubernur Jenderal Pieter de Carentier memutuskan membangun gedung ini. Kemudian direnovasi pada tanggal 25 Januari 1707 pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Joan van Hoom.

Museum Sejarah Jakarta ini terletak di Jalan Taman Fatahillah No. 1 Jakarta Barat. Museum ini merupakan sebuah lembaga museum yang memiliki sejarah cukup panjang. Museum ini menonjolkan peninggalan-peninggalan Belanda yang bermukim di Batavia sejak

abad XVI. Koleksi tersebut berupa mebel, perabot rumah tangga, senjata, keramik, peta dan buku-buku.

Museum ini bukan sekadar memamerkan dan merawat benda yang berasal dari masa penjajahan, tetapi juga menjadi tempat bagi semua orang, baik bangsa Indonesia maupun warga asing untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang sejarah Kota Jakarta. Oleh karena itu, Museum Sejarah Jakarta berusaha menyajikan informasi-informasi mengenai perjalanan panjang sejarah Kota Jakarta, sejak masa prasejarah hingga kini dalam bentuk yang kreatif.

22. Museum Fatahillah di Jakarta pada mulanya digunakan sebagai gedung ...
- balaikota
  - serbaguna
  - pusat perbelanjaan
  - pertahanan
23. Sampai saat ini, Museum Fatahillah Sejarah Jakarta sudah berdiri ... tahun.
- 81 tahun
  - 310 tahun
  - 391 tahun
  - 72 tahun
24. Informasi penting yang diperoleh setelah membaca dan memahami bacaan “Museum Fatahillah Jakarta” diatas adalah ...
- Museum Fatahillah merupakan gedung balaikota kedua yang dibangun pada masa pemerintahan VOC dengan menonjolkan benda-benda peninggalan-peninggalan masa Jepang dan sampai saat ini menjadi tempat untuk menambah pengetahuan tentang sejarah Kota Jakarta.
  - Museum Sejarah Jakarta dibangun pada masa pemerintahan Belanda oleh Gubernur Jenderal Joan van Hoom tanggal 27 April 1626 yang menyajikan informasi mengenai perjalanan panjang sejarah Kota Jakarta, sejak masa prasejarah hingga kini dalam bentuk yang kreatif.
  - Museum Fatahillah Jakarta merupakan gedung serbaguna yang awalnya didirikan pada tahun 1626 oleh Gubernur Jakarta pada masa itu dan kini digunakan untuk memamerkan dan merawat benda peninggalan Belanda serta menyajikan informasi-informasi mengenai perjalanan panjang sejarah Kota Jakarta, sejak masa prasejarah hingga kini dalam bentuk yang kreatif.
  - Museum Fatahillah merupakan museum yang memiliki sejarah cukup panjang yang dibangun pada masa pemerintahan Belanda dan kini menjadi tempat untuk memamerkan berbagai benda peninggalan Belanda dan menambah pengetahuan bagi semua orang tentang sejarah Kota Jakarta.
25. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah ...

- a. Museum Sejarah Jakarta merupakan tempat menyajikan informasi tentang Jakarta pada masa sebelum mengenal tulisan hingga sekarang
  - b. Museum Fatahillah mencatat perjalanan panjang Kota Jakarta sejak zaman sejarah sampai sekarang dalam bentuk yang kreatif
  - c. Museum Sejarah Jakarta dibangun pada masa pemerintahan Belanda sebagai tempat peninggalan-peninggalan Jepang
  - d. Museum Fatahillah dibangun pada masa pemerintahan VOC oleh Gubernur Jenderal Pieter de Carentier dan menyajikan informasi tentang perjalanan panjang Kota Jakarta mulai zaman sejarah
26. Turut menjaga kebersihan dan keutuhan benda-benda milik para tokoh pada masa kerajaan Islam ketika kita mengunjungi tempat tersebut termasuk ...
- a. menghargai peninggalan sejarah
  - b. melestarikan benda sejarah
  - c. menaati tata tertib
  - d. mempelajari sejarah
27. Manfaat peninggalan sejarah bagi generasi muda adalah ...
- a. tugas dan tanggung jawab pemuda ringan
  - b. memahami tradisi para pejuang
  - c. memahami perjalanan dan perjuangan bangsa
  - d. mengetahui perkembangan teknologi
28. Beberapa tempat peninggalan sejarah dapat bermanfaat sekali dalam bidang ...
- a. pendidikan
  - b. perhubungan
  - c. perdagangan
  - d. perindustrian
29. Dibawah ini peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam yang benar adalah ...
- a. masjid, kaligrafi, pondok pesantren, arca, tradisi ziarah, tradisi sedekah
  - b. tradisi sekaten, masjid, kaligrafi, pondok pesantren, tradisi ziarah, tradisi sedekah
  - c. tradisi ziarah, tradisi ngaben, pondok pesantren, masjid, kaligrafi, makam walisongo
  - d. kaligrafi, pondok pesantren, makam walisongo, stupa,, masjid, tradisi sedekah
30. Berikut ini sikap yang harus dihindari dan tidak boleh dilakukan terhadap benda-benda peninggalan sejarah adalah ...
- a. mempelari karya sastra peninggalan sejarah
  - b. membangun museum untuk menyimpan benda-benda peninggalan sejarah
  - c. menjadikan tempat bersejarah sebagai tempat tujuan wisata
  - d. menjadikan benda bersejarah sebagai koleksi pribadi

31. Berikut adalah akibat-akibat tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah, *kecuali* ...

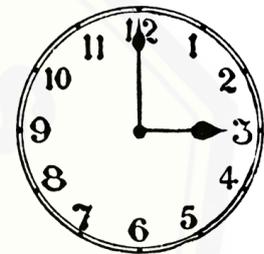
- a. peninggalan sejarah akan mengalami kerusakan dan tidak bisa digunakan lagi
- b. kita tidak bisa belajar dari sejarah lagi karena peninggalan sejarah tersebut rusak
- c. menambah pendapatan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar karena digunakan sebagai objek wisata
- d. banyak peninggalan sejarah di perpustakaan itu lapuk akibat dimakan rayap

32. Pernyataan di bawah ini benar, *kecuali* ...

- a. besar sudut siku-siku adalah  $90^0$
- b. besar sudut  $\frac{3}{4}$  lingkaran adalah  $280^0$
- c. besar sudut lancip adalah kurang dari  $90^0$
- d. besar sudut lurus adalah  $180^0$

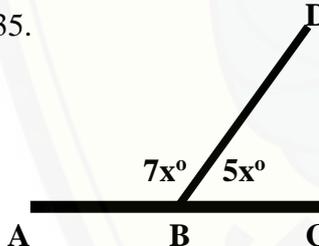
33. Besar sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam pada gambar jam dinding di samping adalah ...

- a.  $9^0$
- b. 120
- c.  $45^0$
- d.  $90^0$



34. Jam dinding yang menunjukkan pukul 14.30 membentuk jenis sudut ...

- a. sudut tumpul
- b. sudut lancip
- c. sudut lurus
- d. sudut siku-siku

35.  Besar sudut ABD adalah ...

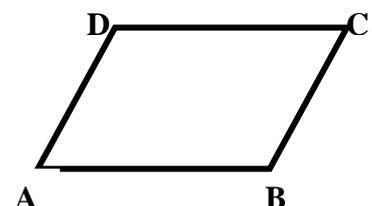
- a.  $98^0$
- b.  $105^0$
- c.  $112^0$
- d.  $119^0$

36. Pernyataan dibawah ini yang benar adalah ...

- a. besar sudut yang dibentuk oleh jarum jam pada pukul 05.00 adalah  $160^0$
- b. besar sudut yang dibentuk dari permukaan lantai adalah  $180^0$
- c. jumlah dari 3 sudut yang dibentuk oleh papan tulis adalah  $360^0$
- d. besar sudut  $\frac{1}{4}$  putaran pada bola sepak adalah  $45^0$

37. Pada gambar di samping, yang termasuk sudut tumpul adalah ...

- a. sudut A dan sudut B
- b. sudut C dan sudut D
- c. sudut A dan sudut C
- d. sudut B dan sudut D



38. Gambar disamping adalah dirham/uang emas peninggalan Kerajaan Samudra Pasai.

Sudut yang dibentuk oleh benda tersebut adalah ...

- a. sudut penuh
- b. sudut siku-siku
- c. sudut lancip
- d. sudut tumpul



39. Jenis sudut yang dibentuk Pukul 03.45 adalah ...

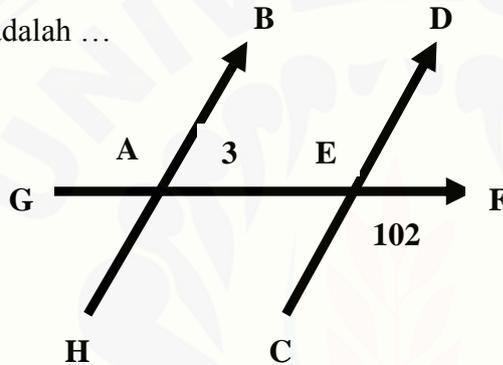
- a. sudut tumpul
- b. sudut siku-siku
- c. sudut lancip
- d. sudut penuh

40. Besarnya sudut biasanya dinyatakan dalam satuan derajat. Jumlah maksimal besaran sudut dalam bidang dan ruang adalah ...

- a.  $90^0$
- b.  $180^0$
- c.  $360^0$
- d.  $450^0$

41. Besar y adalah ...

- a.  $24^0$
- b.  $34^0$
- c.  $26^0$
- d.  $25^0$



42. Besar sudut yang terbentuk antara arah timur dan tenggara adalah ...

- a.  $45^0$
- b.  $90^0$
- c.  $135^0$
- d.  $180^0$

43. Sudut yang dibentuk pukul 01.00 adalah sudut ...

- a. sudut lancip
- b. sudut tumpul
- c. sudut siku-siku
- d. sudut lurus

44. Jenis sudut gambar di bawah ini adalah ...



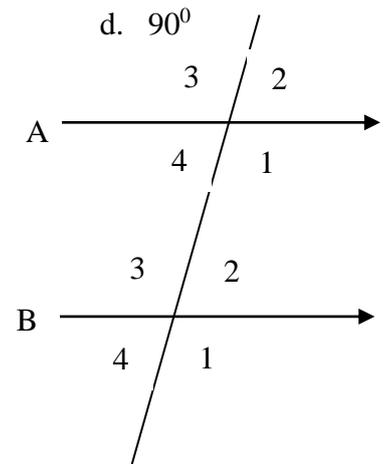
- a. sudut siku-siku
- b. sudut lancip
- c. sudut lurus
- d. sudut tumpul

45. Besar sudut yang terbentuk antara arah utara dan selatan adalah ...

- a.  $45^0$
- b.  $180^0$
- c.  $135^0$
- d.  $90^0$

46. Diketahui bahwa garis A dan B sejajar, maka pasangan-Pasangan sudut dibawah ini yang tidak sama besar adalah ...

- a. (A1 & B3) dan (B1 & B2)
- b. (A4 & B2) dan (A1 & B3)
- c. (A3 & B4) dan (A2 & B3)
- d. (A2 & B2) dan (A2 & B4)



47. Berikut ini adalah wujud sikap yang mencerminkan sikap kepahlawanan.

- 1) Membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 2) Meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan
- 3) Tidak berputus asa, bahkan menjadikan kegagalan sebagai pemicu terhadap kesuksesan-kesuksesan di masa berikutnya
- 4) Menyisihkan uang untuk membantu saudara-saudara kita yang terkena bencana alam
- 5) Tidak menyalahkan pihak lain atau aturan saat mengalami kekalahan. Namun kita harus koreksi diri sendiri apa yang masih kurang dari diri kita
- 6) Ikut kerja bakti bakti membersihkan jalan dan selokan
- 7) Tidak melakukan perbuatan yang merugikan orang lain

Dari pernyataan-pernyataan diatas, wujud sikap yang mencerminkan sikap rela berkorban adalah ...

- a. (2), (3), (5), dan (7)
- b. (1), (3) dan (5)
- c. (4), (5), (6), dan (7)
- d. (1), (4) dan (6)

48. Pada sore hari, Sayyidhana sedang melihat pertandingan sepak bola di lapangan sepak bola belakang rumahnya. Ia berdiri menghadap ke arah utara. Lalu, Mahril datang dan mendekat ke arahnya, sehingga ia harus bergeser  $180^{\circ}$  ke arah kiri untuk menyambut kedatangan Mahril.

Dari cerita tersebut, Sayyidhana menghadap ke arah ... ketika menyambut Mahril.

- |               |            |
|---------------|------------|
| a. Barat      | c. Selatan |
| b. Barat Laut | d. Timur   |

**K.3 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I**

- |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. B  | 13. B | 25. A | 37. D |
| 2. D  | 14. A | 26. B | 38. A |
| 3. C  | 15. B | 27. C | 39. A |
| 4. A  | 16. B | 28. A | 40. C |
| 5. C  | 17. C | 29. B | 41. C |
| 6. D  | 18. D | 30. D | 42. A |
| 7. D  | 19. C | 31. C | 43. A |
| 8. D  | 20. B | 32. B | 44. D |
| 9. B  | 21. C | 33. D | 45. B |
| 10. D | 22. A | 34. A | 46. C |
| 11. C | 23. C | 35. B | 47. D |
| 12. D | 24. D | 36. B | 48. C |

**Pedoman Penskoran Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I**

<b>Bentuk Soal</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Objektif	Jika siswa menjawab benar	1
	Jika siswa menjawab salah	0

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

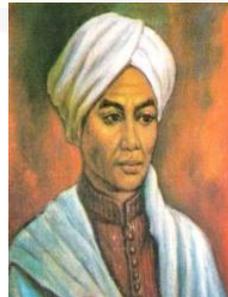


**K.4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Setelah Uji Validitas, Reliabilitas dan Revisi**

<b>Nama</b>	: .....
<b>Kelas</b>	: .....
<b>No. Absen</b>	: .....

**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

- Yang termasuk pahlawan proklamator dibawah ini adalah ...
  - R. A. Kartini & Ir. Soekarno
  - Pangeran Diponegoro & Moh. Hatta
  - Ir. Soekarno & Pangeran Diponegoro
  - Ir. Soekarno & Mohammad Hatta
- Hari Pahlawan diperingati pada tanggal ...
  - 5 Juni
  - 1 Mei
  - 10 November
  - 17 Agustus
- Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Sikap menghargai jasa pahlawan harus kita tanamkan sejak ...
  - dini
  - TK
  - SD
  - SMP
- Dibawah ini yang *bukan* orang yang dikatakan pahlawan adalah ...
  - orang yang berjuang melawan penjajah
  - orang yang telah berjasa membangun negara
  - orang yang menyumbang uang dan hartanya
  - orang yang berjuang membela kebenaran
- Menghargai jasa pahlawan merupakan salah satu bentuk sikap ...
  - ingin dipuji
  - chauvinism
  - kapitalis
  - berjiwa besar
- Untuk menghargai jasa Ki Hajar Dewantara, setiap tanggal kelahirannya diperingati sebagai ...
  - Hari lahirnya Pancasila
  - Hari Pahlawan
  - Hari Kemerdekaan
  - Hari Pendidikan
- Tokoh pada gambar disamping ini adalah ...
  - Imam Bonjol
  - Pangeran Diponegoro
  - Pangeran Antasari
  - Pattimura
- Berikut ini adalah sikap menghargai jasa para tokoh pada masa kerajaan Islam, *kecuali* ...





masyarakat zaman sekarang. Para pelajar, mahasiswa atau masyarakat sekarang sepertinya mudah sekali emosi. Perkara kecil bisa menjadi besar dan ujung-ujungnya bisa memicu konflik yang berakhir dengan bentrok massal.

14. Konflik pada zaman perjuangan, mudah sekali diredam dengan cara bermusyawarah. Hal tersebut disebabkan karena ...

- a. tidak adanya perbedaan suku, agama, ras dan perbedaan lainnya
- b. semua pihak saling menghargai dan memiliki tujuan yang sama yaitu bagaimana bisa mengusir para penjajah ibu pertiwi
- c. pada zaman perjuangan belum ada pengadilan dan polisi yang akan menengahi konflik mereka
- d. mereka banyak yang kurang amanah dalam mengemban tugasnya.

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal no. 15, 16 dan 17**

#### **Museum Fatahillah Sejarah Jakarta**

Museum Fatahillah pada mulanya digunakan sebagai gedung balai kota. Gedung ini merupakan gedung balai kota kedua yang dibangun pada masa pemerintahan VOC di Batavia. Museum ini juga disebut sebagai Museum Sejarah Jakarta.

Pada tanggal 27 April 1626, Gubernur Jenderal Pieter de Carentier memutuskan membangun gedung ini. Kemudian direnovasi pada tanggal 25 Januari 1707 pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Joan van Hoom.

Museum Sejarah Jakarta ini terletak di Jalan Taman Fatahillah No. 1 Jakarta Barat. Museum ini merupakan sebuah lembaga museum yang memiliki sejarah cukup panjang. Museum ini menonjolkan peninggalan-peninggalan Belanda yang bermukim di Batavia sejak abad XVI. Koleksi tersebut berupa mebel, perabot rumah tangga, senjata, keramik, peta dan buku-buku.

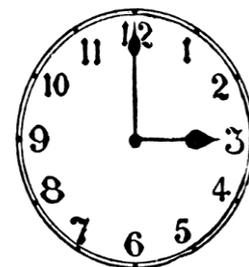
Museum ini bukan sekadar memamerkan dan merawat benda yang berasal dari masa penjajahan, tetapi juga menjadi tempat bagi semua orang, baik bangsa Indonesia maupun warga asing untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang sejarah Kota Jakarta. Oleh karena itu, Museum Sejarah Jakarta berusaha menyajikan informasi-informasi mengenai perjalanan panjang sejarah Kota Jakarta, sejak masa prasejarah hingga kini dalam bentuk yang kreatif.

15. Museum Fatahillah Sejarah Jakarta sudah berdiri ... tahun.

- a. 81 tahun
- b. 310 tahun
- c. 391 tahun
- d. 72 tahun

16. Gagasan pokok dari teks bacaan “Museum Fatahillah Jakarta” diatas adalah ...
- Museum Fatahillah merupakan gedung balaikota kedua yang dibangun pada masa pemerintahan VOC dengan menonjolkan benda-benda peninggalan-peninggalan masa Jepang dan sampai saat ini menjadi tempat untuk menambah pengetahuan tentang sejarah Kota Jakarta.
  - Museum Sejarah Jakarta dibangun pada masa pemerintahan Belanda oleh Gubernur Jenderal Joan van Hoom tanggal 27 April 1626 yang menyajikan informasi mengenai perjalanan panjang sejarah Kota Jakarta, sejak masa prasejarah hingga kini dalam bentuk yang kreatif.
  - Museum Fatahillah Jakarta merupakan gedung serbaguna yang awalnya didirikan pada tahun 1626 oleh Gubernur Jakarta pada masa itu dan kini digunakan untuk memamerkan dan merawat benda peninggalan Belanda serta menyajikan informasi-informasi mengenai perjalanan panjang sejarah Kota Jakarta, sejak masa prasejarah hingga kini dalam bentuk yang kreatif.
  - Museum Fatahillah merupakan museum yang memiliki sejarah cukup panjang yang dibangun pada masa pemerintahan Belanda dan kini menjadi tempat untuk memamerkan berbagai benda peninggalan Belanda dan menambah pengetahuan bagi semua orang tentang sejarah Kota Jakarta.
17. Pernyataan yang benar di bawah ini adalah ...
- Museum Sejarah Jakarta merupakan tempat menyajikan informasi tentang Jakarta pada masa sebelum mengenal tulisan hingga sekarang
  - Museum Fatahillah mencatat perjalanan panjang Kota Jakarta sejak zaman sejarah sampai sekarang dalam bentuk yang kreatif
  - Museum Sejarah Jakarta dibangun pada masa pemerintahan Belanda sebagai tempat peninggalan-peninggalan Jepang
  - Museum Fatahillah dibangun pada masa pemerintahan VOC oleh Gubernur Jenderal Pieter de Carentier dan menyajikan informasi tentang perjalanan panjang Kota Jakarta mulai zaman sejarah
18. Ketika kita mengunjungi tempat-tempat bersejarah, kita harus menjaga kebersihan dan keutuhan benda-benda bersejarah di dalamnya. Pernyataan tersebut termasuk sikap ...
- menghargai peninggalan sejarah
  - melestarikan benda sejarah
  - menaati tata tertib
  - mempelajari sejarah

19. Manfaat yang diperoleh dari peninggalan bersejarah bagi generasi muda adalah ...
- tugas dan tanggung jawab pemuda ringan
  - memahami tradisi para pejuang
  - memahami perjalanan dan perjuangan bangsa
  - mengetahui perkembangan teknologi
20. Dibawah ini peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam yang benar adalah ...
- masjid, kaligrafi, pondok pesantren, arca, tradisi ziarah, tradisi sedekah
  - tradisi sekaten, masjid, kaligrafi, pondok pesantren, tradisi ziarah, tradisi sedekah
  - tradisi ziarah, tradisi ngaben, pondok pesantren, masjid, kaligrafi, makam walisongo
  - kaligrafi, pondok pesantren, makam walisongo, stupa, masjid, tradisi sedekah
21. Berikut ini sikap yang harus dihindari dan tidak boleh dilakukan terhadap benda-benda peninggalan sejarah adalah ...
- mempelari karya sastra peninggalan sejarah
  - membangun museum untuk menyimpan benda-benda peninggalan sejarah
  - menjadikan tempat bersejarah sebagai tempat tujuan wisata
  - menjadikan benda bersejarah sebagai koleksi pribadi
22. Pernyataan dibawah ini merupakan akibat-akibat jika tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah, *kecuali* ...
- peninggalan sejarah akan mengalami kerusakan dan tidak bisa digunakan lagi
  - kita tidak bisa belajar dari sejarah lagi karena peninggalan sejarah tersebut rusak
  - menambah pendapatan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar karena digunakan sebagai objek wisata
  - banyak peninggalan sejarah di perpustakaan itu lapuk akibat dimakan rayap
23. Pernyataan di bawah ini benar, *kecuali* ...
- besar sudut siku-siku adalah  $90^{\circ}$
  - besar sudut  $\frac{3}{4}$  lingkaran adalah  $280^{\circ}$
  - besar sudut lancip adalah kurang dari  $90^{\circ}$
  - besar sudut lurus adalah  $180^{\circ}$
24. Besar sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam pada gambar jam dinding di samping adalah ...
- $9^{\circ}$
  - $120^{\circ}$
  - $45^{\circ}$
  - $90^{\circ}$



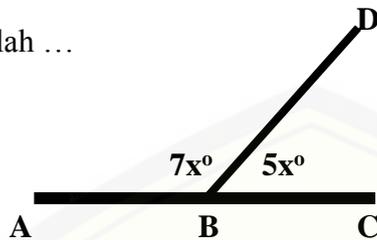
25. Arah jarum jam yang menunjukkan pukul 14.30 membentuk jenis sudut ...

- a. sudut tumpul      b. sudut lancip      c. sudut lurus      d. sudut siku-siku

26. Perhatikan gambar dibawah ini. Besar

$\angle$  ABD adalah ...

- a.  $98^{\circ}$   
b.  $105^{\circ}$   
c.  $112^{\circ}$   
d.  $119^{\circ}$



27. Pernyataan dibawah ini yang benar adalah ...

- a. besar sudut yang dibentuk oleh jarum jam pada pukul 05.00 adalah  $160^{\circ}$   
b. besar sudut yang dibentuk dari permukaan lantai adalah  $180^{\circ}$   
c. jumlah dari 3 sudut yang dibentuk oleh papan tulis adalah  $360^{\circ}$   
d. besar sudut  $\frac{1}{4}$  putaran pada bola sepak adalah  $45^{\circ}$

28. Gambar disamping adalah dirham/uang emas peninggalan

Kerajaan Samudra Pasai. Sudut yang dibentuk oleh benda tersebut adalah ...

- a. sudut penuh      c. sudut lancip  
b. sudut siku-siku      d. sudut tumpul



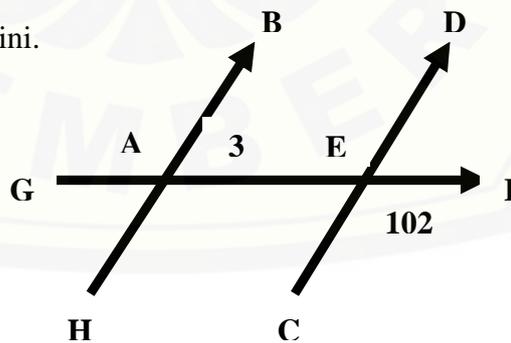
29. Besarnya sudut biasanya dinyatakan dalam satuan derajat. Jumlah maksimal besaran sudut dalam bidang dan ruang adalah ...

- a.  $90^{\circ}$       b.  $180^{\circ}$       c.  $360^{\circ}$       d.  $450^{\circ}$

30. Perhatikan gambar dibawah ini.

Besar y adalah ...

- a.  $24^{\circ}$   
b.  $34^{\circ}$   
c.  $36^{\circ}$   
d.  $25^{\circ}$

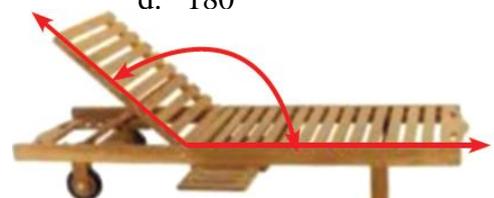


31. Besar sudut yang terbentuk antara arah timur dan tenggara adalah ...

- a.  $45^{\circ}$       b.  $90^{\circ}$       c.  $135^{\circ}$       d.  $180^{\circ}$

32. Sudut yang dibentuk pukul 01.00 adalah sudut ...

- a. sudut lancip      c. sudut siku-siku  
b. sudut tumpul      d. sudut lurus



33. Jenis sudut gambar disamping adalah ...

- a. sudut siku-siku      b. sudut lancip      c. sudut lurus      d. sudut tumpul

34. Besar sudut yang terbentuk antara arah utara dan selatan adalah ...

- a.  $45^0$       b.  $180^0$       c.  $135^0$       d.  $90^0$

35. Berikut ini adalah wujud sikap yang mencerminkan sikap kepahlawanan.

- 1) Membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 2) Meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan
- 3) Tidak berputus asa, bahkan menjadikan kegagalan sebagai pemicu terhadap kesuksesan-kesuksesan di masa berikutnya
- 4) Menyisihkan uang untuk membantu saudara-saudara kita yang terkena bencana alam
- 5) Tidak menyalahkan pihak lain atau aturan saat mengalami kekalahan. Namun kita harus koreksi diri sendiri apa yang masih kurang dari diri kita
- 6) Ikut kerja bakti bakti membersihkan jalan dan selokan
- 7) Tidak melakukan perbuatan yang merugikan orang lain

Dari pernyataan-pernyataan diatas, wujud sikap yang mencerminkan sikap rela berkorban adalah ...

- a. (2), (3), (5), dan (7)      c. (4), (5), (6), dan (7)  
b. (1), (3) dan (5)      d. (1), (4) dan (6)

36. Pada sore hari, Sayyidhana sedang melihat pertandingan sepak bola di lapangan sepak bola belakang rumahnya. Ia berdiri menghadap ke arah utara. Lalu, Mahril datang dan mendekat ke arahnya, sehingga ia harus bergeser  $180^0$  ke arah kiri untuk menyambut kedatangan Mahril.

Dari cerita tersebut, Sayyidhana menghadap ke arah ... ketika menyambut Mahril.

- a. Barat      c. Selatan  
b. Barat Laut      d. Timur

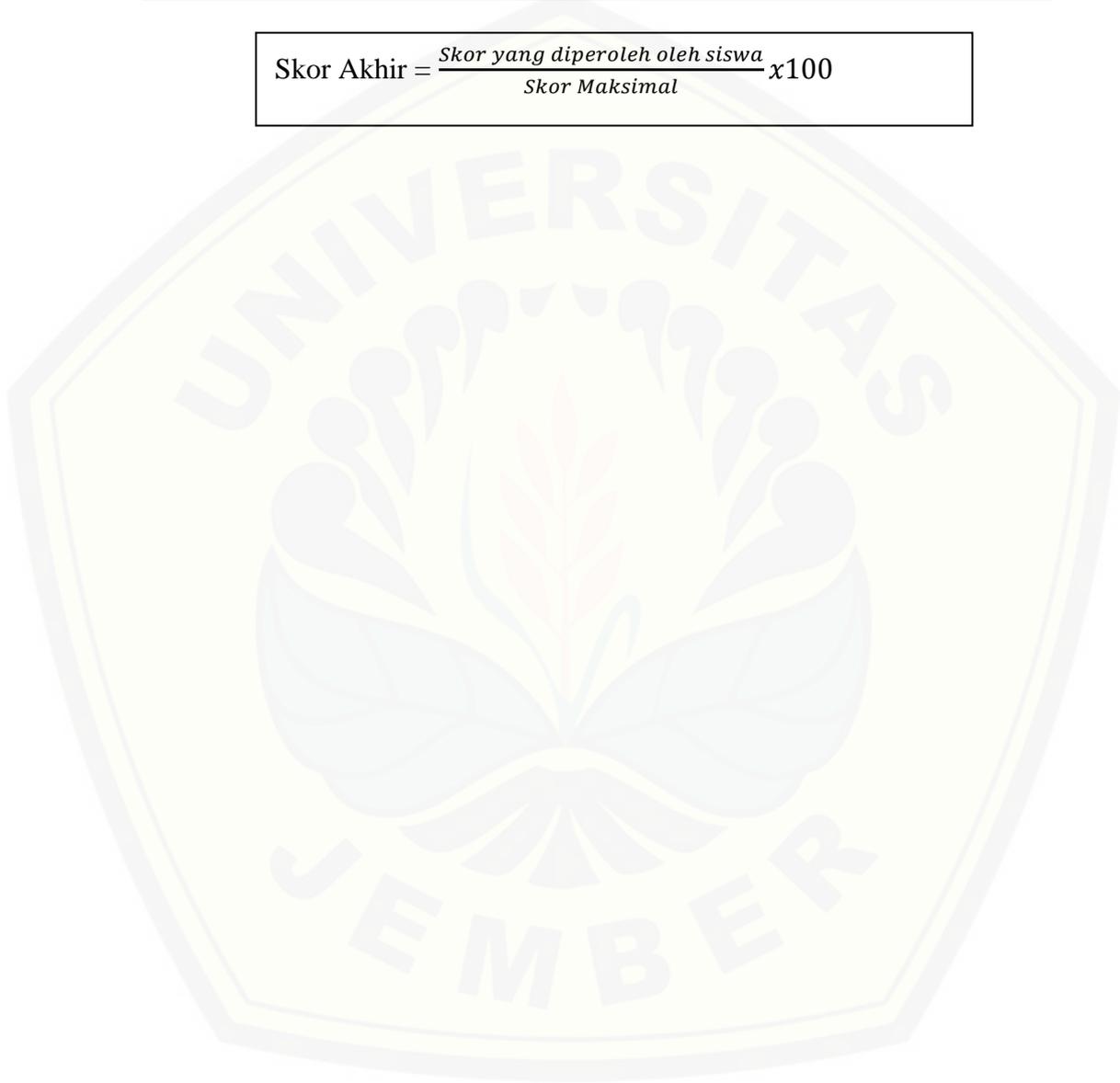
**K.5 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. D  | 13. D | 25. A |
| 2. C  | 14. B | 26. B |
| 3. A  | 15. C | 27. B |
| 4. C  | 16. D | 28. A |
| 5. D  | 17. A | 29. C |
| 6. D  | 18. B | 30. C |
| 7. B  | 19. C | 31. A |
| 8. D  | 20. B | 32. A |
| 9. C  | 21. D | 33. D |
| 10. D | 22. C | 34. B |
| 11. B | 23. B | 35. D |
| 12. B | 24. D | 36. C |

**Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I**

<b>Bentuk Soal</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Objektif	Jika siswa menjawab benar	1
	Jika siswa menjawab salah	0

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



**K.6 Lembar Kerja Kelompok Siklus I**

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

**Tunjukkan contoh nyata sikapmu dalam meneladani sikap pahlawan, terutama para tokoh kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia!**

<p>Rela berkorban</p>	<p>Berjiwa Besar</p>
<p>Berani dalam Kebenaran</p>	<p>Cinta tanah air</p>

**K.7 Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus I**

No.	Sikap Kepahlawanan	Contoh Sikap
1.	Rela berkorban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyisihkan uang untuk membantu saudara-saudara kita yang terkena bencana alam.</li> <li>2. Ikut kegiatan membersihkan selokan-selokan dan jalan di lingkungan.</li> <li>3. Membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti pajak kendaraan bermotor, pajak bumi dan bangunan</li> <li>4. Merelakan sebagian tanahnya untuk pembangunan irigasi dengan memperoleh penggantian yang layak.</li> <li>5. Ikut kerja bakti membersihkan jalan dan sekolah, Ikut berpartisipasi menjaga keamanan kampung</li> <li>6. Membantu pekerjaan orang tua atau orang yang disekitarnya dengan ikhlas</li> </ol>
2.	Berjiwa Besar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan.</li> <li>2. Cepat belajar dari kesalahan dan tidak terlalu lama berkubang dalam rasa penyesalan</li> <li>3. Bekerja dengan tim terbaik untuk menunjukkan performa terbaik.</li> <li>4. Jangan menyalahkan pihak lain atau aturan saat mengalami kekalahan. Namun kita harus koreksi diri kita sendiri apa yang masih kurang dari diri kita.</li> <li>5. Tidak berputus asa, bahkan menjadikan kegagalan sebagai pemicu terhadap kesuksesan-kesuksesan di masa berikutnya.</li> </ol>
3.	Berani dalam Kebenaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.</li> <li>2. Menghormati hak-hak orang lain.</li> <li>3. Memuji keberhasilan orang lain dan memberi kritik yang membangun atas kegagalan orang lain.</li> <li>4. Berlaku dan berbuat manusiawi, dalam arti menghargai harkat dan martabat manusia.</li> <li>5. Suka memberi pertolongan kepada orang lain.</li> <li>6. Tidak melakukan perbuatan yang merugikan orang lain.</li> <li>7. Menghargai hasil karya orang lain.</li> </ol>
4.	Cinta tanah air	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan pejuang kemerdekaan kita serta menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan.</li> <li>2. Menghormati upacara bendera sebagai perwujudan rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia.</li> <li>3. Menghormati simbol-simbol negara seperti lambang burung garuda, bendera merah putih, lagu kebangsaan Indonesia</li> </ol>

No.	Sikap Kepahlawanan	Contoh Sikap
		<p>Raya, dan lain sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri agar pengusaha lokal bisa maju sejajar dengan pengusaha asing.</li><li>5. Membantu mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia kepada warga negara asing baik di dalam maupun luar negeri.</li><li>6. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar pada acara-acara resmi dalam negeri.</li><li>7. Membantu mewujudkan ketertiban dan ketentraman baik di lingkungan sekitar kita maupun secara nasional.</li><li>8. Belajar dengan tekun hingga kita juga dapat ikut mengabdikan dan membangun negara kita agar tidak ketinggalan dari bangsa lain.</li></ol>



**K.8 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**

Tema : Sejarah Peradaban Indonesia  
 Kelas / Semester : V / Genap  
 Subtema / Pembelajaran : Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam / 3  
 Jumlah Soal : 40 pilihan ganda

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4		
<u>PPKn</u> 3.5.4 Menunjukkan contoh penghargaan yang diberikan pemerintah kepada tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia yang perilakunya mencerminkan perilaku persatuan	√				1, 2, 4, 5,	1
		√			8, 12, 18, 26	1
			√		11, 13, 22	1
<u>PPKn</u> 4.5.2 Meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari.	√				14,25	1
		√			6, 17	1
			√		7, 9, 15, 16, 19	1
				√	3	1
<u>Bahasa Indonesia</u> 3.5.9 Menceritakan informasi dari teks cerita narasi tentang manfaat melestarikan peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.			√		21, 24	1
				√	27, 29	1
<u>Bahasa Indonesia</u> 4.5.14 Melestarikan bukti-bukti peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.	√				28, 32, 33	1
		√			20, 23, 31	1
			√		30	1
				√	10	1

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4		
<u>Matematika</u> 3.3.5 Mengetahui jenis-jenis sudut melalui pengamatan benda-benda sekitar.		√			36	1
			√		35	1
				√	40	1
<u>Matematika</u> 4.9.5 Menunjukkan jenis-jenis sudut dari benda-benda di sekitar	√				34	1
			√		37, 38	1
				√	39	1

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**K.9 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

**A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara menyilang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

1. Pahlawan adalah ....
  - a. orang yang perkasa dalam membela kebenaran
  - b. orang yang gagah berani
  - c. pemimpin kerajaan yang mempunyai banyak prajurit
  - d. manusia yang berani mati
2. Yang kita sebut pahlawan tanpa tanda jasa adalah ...
  - a. ABRI
  - b. TNI
  - c. dokter
  - d. guru

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal no. 3 dan 4**

Raden Patah, pendiri merupakan raja yang alim. Selain taat beribadah dan menjalankan perintah agamanya, dia juga sangat bijaksana dan toleran. Raden Patah membiarkan pemeluk agama Buddha dan Hindu di daerahnya untuk memeluk dan menjalankan perintah agamanya dengan tenang. Dia juga tidak mau menyerang kerajaan hanya karena didasarkan adanya perbedaan agama.

3. Sikap yang harus diteladani dari sikap Raden Patah dengan kondisi Indonesia yang saat ini sering diadu domba oleh kelompok tertentu adalah ...
  - a. Raden Patah merupakan raja yang berani untuk membiarkan pemeluk agama Budha dan Hindhu untuk memeluk dan menjalankan perintah agamanya dengan tenang.
  - b. Raden Patah merupakan raja yang sangat peduli dengan nilai-nilai toleransi dan persatuan.
  - c. Raden Patah merupakan raja yang alim dan taat beribadah.
  - d. Raden Patah merupakan raja yang beragama Islam
4. Raden Patah adalah raja dari Kerajaan ...
  - a. Demak
  - b. Mataram Islam
  - c. Aceh
  - d. Kediri
5. Kata pahlawan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu ....
  - a. Phala-wan
  - b. Phal-lawan
  - c. Pha-lawan
  - d. Pha-la-wan

6. Sikap pahlawan yang dapat kita teladani adalah ....
  - a. tidak mudah putus asa
  - b. agar menjadi tokoh
  - c. minta imbal jasa
  - d. berjuang dengan pamrih
7. Cita-cita pahlawan perlu diteruskan dengan cara ....
  - a. membuat buku tentang pahlawan
  - b. memperingati hari pahlawan
  - c. mengisi kemerdekaan dengan pembangunan
  - d. mengusir penjajah
8. Sikap menghormati jasa para pahlawan adalah ....
  - a. bermalas-malasan karena sudah merdeka
  - b. mengharapkan penghargaan dari pemerintah
  - c. mengikuti upacara hari pahlawan
  - d. mengunjungi makam-makam pahlawan
9. Salah satu contoh sikap kepahlawanan seorang pelajar antara lain, *kecuali* ....
  - a. pemaaf dan berjiwa besar
  - b. rela berkorban membela kebenaran
  - c. menolong orang lain dengan ikhlas
  - d. membantu teman menjawab soal ketika ujian
10. Museum Radya Pustaka terletak di Kota Solo, Jawa Tengah. Museum ini termasuk salah satu museum tertua di Indonesia. Pada akhir tahun 2007 beberapa arca di museum tersebut hilang dicuri dan dipalsukan. Untuk mengelabui petugas museum, arca-arca asli dibuatkan tiruannya. Kemudian, arca yang asli dicuri dan dijual.

Apakah dalam kasus ini, benda-benda peninggalan sejarah sudah dihargai? Mengapa?

  - a. belum, karena dalam kasus tersebut pencuri tidak mementingkan wisatawan yang datang ke museum untuk melihat arca asli. Pencuri tersebut tidak mengetahui bahwa benda-benda yang ada di museum tersebut sudah sangat tua dan pastinya tidak ada di museum lainnya.
  - b. belum, karena pencuri tersebut tidak menghargai dan melestarikan peninggalan sejarah yaitu arca.
  - c. belum, karena pencuri tersebut memalsukan dan menjual arca yang asli. Arca yang seharusnya dilindungi tidak boleh dijadikan koleksi pribadi apalagi diperjualbelikan.

- d. belum, karena pencuri seharusnya tidak mencuri arca di museum tertua di Indonesia. Itu disebabkan karena benda-benda yang ada di museum tersebut banyak dan tidak mungkin ditemukan lagi.
11. Tokoh yang terkenal dalam pertempuran 10 November di Surabaya adalah ...
- a. Diponegoro      b. Bung Tomo      c. Imam Bonjol      d. Pattimura
12. Yang merupakan pahlawan revolusi adalah ....
- a. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, W.R. Supratman  
b. Jend. Soedirman, R.A. Kartini, Moh. Hatta  
c. Jend. Ahmad Yani, Brigjen Katamso, M.T. Haryono  
d. Cut Nyak Dien, Sultan Agung, Pattimura
13. Menghargai pahlawan yang paling penting adalah dengan cara ....
- a. menjadikan namanya sebagai nama jalan  
b. menabur bunga di makamnya  
c. memuat gambarnya pada uang kertas  
d. meneruskan cita-cita perjuangannya
14. Jenderal Ahmad Yani termasuk pahlawan ....
- a. Revolusi      b. Proklamasi      c. Kemerdekaan      d. Pergerakan Nasional
15. Menyeberangkan seorang nenek di jalan merupakan contoh wujud dari sikap ....
- a. cinta tanah air      b. kepahlawanan      c. kerukunan      d. toleransi
16. Wujud ikut serta seorang pelajar dalam memajukan bangsa adalah dengan cara ....
- a. semangat lebih maju      c. bersikap terbuka  
b. menjaga kesehatan badan      d. belajar dengan giat
17. Berjiwa besar untuk mengakui kekalahan adalah bentuk sikap ....
- a. sportif      c. pantang menyerah  
b. percaya diri      d. tidak semena-mena
18. Tokoh dibawah ini yang termasuk Raja Kerajaan Demak adalah ...
- a.       b.       c.       d. 
19. Untuk memupuk kepahlawanan, sikap yang harus dikembangkan seorang murid adalah ....
- a. berjuang demi kepentingan sendiri

- b. berjuang demi kepentingan keluarga saja
  - c. berjuang tanpa pamrih
  - d. berjuang mencapai prestasi dengan cara curang
20. Yang harus dilakukan untuk melestarikan benda-benda bersejarah yaitu ....
- a. Mengawetkannya
  - b. menjadikan koleksi pribadi
  - c. mengunjungi museum
  - d. tidak merusak dan mengambilnya
21. Berikut ini adalah manfaat dari melestarikan benda-benda bersejarah, *kecuali* ....
- a. memperkaya khazanah kebudayaan bangsa
  - b. menyelamatkan keberadaan peninggalan sejarah
  - c. meningkatkan pendapatan negara dengan cara menjualnya
  - d. membantu dunia ilmu pengetahuan
22. Menghargai pahlawan yang paling penting adalah dengan cara ...
- a. menjadikan namanya sebagai nama jalan
  - b. menabur bunga di makamnya
  - c. memuat gambarnya pada uang kertas
  - d. meneruskan cita-cita perjuangannya
23. Mengunjungi tempat-tempat bersejarah termasuk usaha ....
- a. melihat sejarah
  - b. bermain-main di tempat sejarah
  - c. menghargai sejarah
  - d. acuh tak acuh
24. Perhatikan pernyataan di bawah ini. Berikut adalah ciri-ciri suatu bangunan.
- 1) atapnya berbentuk atap tumpang, yaitu atap yang bersusun semakin ke atas makin mengecil; tingkatan yang paling atas berbentuk limas; pada puncaknya terdapat mustaka (penutup puncak)
  - 2) berfungsi sebagai tempat menyimpan abu jenazah
  - 3) biasanya di dalam bangunan terdapat sesajen
  - 4) terdapat stupa di puncak bangunan
  - 5) di dalam kompleks bangunan biasanya terdapat kolam untuk berwudhu
  - 6) pintu gerbangnya dilengkapi dengan gapura
  - 7) terdapat relief
  - 8) pintu menghadap ke arah timur
- Dari pernyataan di atas, yang termasuk ciri-ciri masjid ditunjukkan oleh nomor ....
- a. 1, 2, 5, dan 7
  - b. 1, 2, 3, dan 4
  - c. 1, 5, 6, dan 8
  - d. 2, 3, 4, dan 5

- b. 4, 5, 6, dan 8                      d. 2, 3, 4, dan 7
25. Islam masuk ke Indonesia pada abad ke ....
- a. 14                                      b. 12                                      c. 13                                      d. 15
26. Masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia atas jasa para pedagang yang berasal dari bangsa-bangsa berikut ini, *kecuali* ....
- a. Arab                                      b. Persia                                      c. India                                      d. Maroko
27. Sebelum bernama Demak, daerah tersebut bernama Glagah Wangi. Kemudian diubah menjadi Demak. Demak berasal dari kata “demek”, yang artinya tanah becek. Karena pada saat itu Demak dibangun diatas tanah yang becek. Adapun ibukota Kerajaan Demak adalah Bintara.
- Simpulan paragraf tersebut adalah ....
- a. Kota Demak awalnya bernama Bintara  
b. Kota Demak artinya Kota Glagah Wangi  
c. Kota Demak berasal dari kata “demek” yang artinya tanah yang becek.  
d. Kota Demak adalah ibukota dari Bintara
28. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam budaya Jawa disebut ....
- a. Sekaten                                      b. Istighosah                                      c. Isra' Mi'raj                                      d. Tahlil
29. Apakah kalian mengenal Wali Sanga? Mereka adalah para wali berjumlah sembilan yang menyebarkan agama Islam di Indonesia. Di antara para wali itu, ada yang pandai menciptakan cerita-cerita wayang. Mereka juga menciptakan tembang-tembang Jawa yang disebut macapat. Isi syair tembang-tembang macapat berisi tuntunan kehidupan sesuai ajaran Islam. Ada pula yang melalui pendirian pesantren untuk menyebarkan agama islam serta ada juga yang melalui dakwah di berbagai tempat.
- Berikut adalah sebagian para wali dengan cara penyebaran agama islamnya.
- 1) Sunan Gresik dengan upaya menghilangkan sistem kasta yang menjadi objek dakwah. Ia menerapkan objek dakwah yang tepat untuk menarik simpati masyarakat terhadap Islam.
- 2) Sunan Bonang dengan cara menyesuaikan diri dengan corak kebudayaan Jawa yang menggemari wayang dan musik gamelan. Ia menciptakan gending-gending yang memiliki nilai keislaman. Setiap bait lagunya diselingi dengan ucapan dua kalimat syahadat yang kini dikenal dengan istilah “sekaten”.

- 3) Sunan Drajat dengan cara berdakwah yang menaruh perhatiannya pada masalah-masalah sosial. Ia banyak membantu orang kesusahan. Ia menggunakan media seni untuk berdakwah dengan menciptakan tembang Jawa (tembang pangkur).
- 4) Sunan Muria dengan cara pendekatan seni sebagai sarana berdakwah., Dua tembang yang diciptakannya dan sangat terkenal adalah Sinom dan Kinanti.
- 5) Sunan Ampel dengan cara mendirikan pondok pesantren di Jawa Timur. Ia dikenal sebagai pembina pondok pesantren pertama di Jawa Timur.

Dari pernyataan diatas yang benar adalah ...

- a. (1), (2), (3) dan (4)
  - b. (1), (3), (4) dan (5)
  - c. (2), (3), (4) dan (5)
  - d. Semua benar
30. Yang termasuk peninggalan-peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia, kecuali ....
- a. Masjid, Kaligrafi, Istana, Pesantren
  - b. Sekaten, Kaligrafi, Sedekah, Ziarah
  - c. Pesantren, Masjid, Istana, Nyepi
  - d. Ziarah, Hikayat, Masjid, Sekaten
31. Keraton merupakan salah satu peninggalan bersejarah di Indonesia. Berikut ini merupakan fungsi keraton, kecuali....
- a. tempat tinggal raja
  - b. tempat tinggal keluarga raja
  - c. pusat pemerintahan
  - d. makam keluarga raja
32. Perhatikan gambar di bawah ini!

Masjid peninggalan Kerajaan Aceh diatas bernama ....

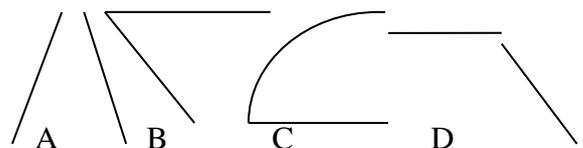
- a. Masjid Baitulmakmur
- b. Masjid Baiturrohim
- c. Masjid Raya Banda Aceh
- d. Masjid Baiturrahman



33. Kerajaan Islam pertama yang ada di Indonesia yaitu kerajaan ....
- a. Mataram
  - b. Malaka
  - c. Samudera
  - d. Pasai Aceh
34. Alat ukur yang menggunakan satuan derajat adalah ....
- a. Micrometer
  - b. skrup meteran
  - c. jangka sorong
  - d. busur derajat
35. Perhatikan gambar di bawah ini!

Sudut ditunjukkan gambar ....

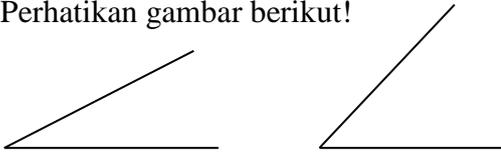
- a. A
- b. C
- c. B
- d. A



36. Sudut dengan besar setengah putaran berbentuk ....

- a. tumpul
- b. lancip
- c. lurus
- d. penuh

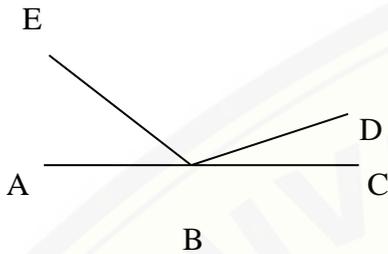
37. Perhatikan gambar berikut!



Pernyataan di bawah ini yang benar adalah ....

- a. sudut  $i <$  sudut  $ii$
- b. sudut  $i >$  sudut  $ii$
- c. sudut  $i =$  sudut  $ii$
- d. sudut  $ii <$  sudut  $i$

38. Perhatikan gambar berikut!



Pernyataan berikut yang benar adalah ....

- a. Sudut  $ABE >$  sudut  $DBE$
- b. Sudut  $ABE >$  sudut  $CBD$
- c. Sudut  $CBD >$  sudut  $DBE$
- d. Sudut  $ABE >$  sudut  $ABD$

39. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- i. Besar sudut jarum jam pada angka 3 dan 5
- ii. Besar sudut setengah lingkaran
- iii. Besar sudut antara arah Tenggara dan Selatan
- iv. Besar salah satu sudut pada persegi panjang

Dari pernyataan diatas yang mempunyai besar sudut terbesar sampai terkecil adalah ....

- a. iii, i, ii dan iv
- b. ii, iv, i dan iii
- c. iv, ii, iii dan i
- d. i, iii, iv dan ii

40. Besar sudut antara dua angka yang berdekatan pada jarum jam adalah  $30^{\circ}$ . Misal sudut yang terbentuk antara jarum jam yang menunjuk angka 1 dan angka 2, besar sudutnya adalah  $30^{\circ}$ . Hal tersebut di karenakan ...

- a. besar sudut lurus adalah  $180^{\circ}$  dan dalam 1 jam terdapat 60 menit sehingga  $180^{\circ}$  dibagi 60 menit
- b. besar sudut siku-siku adalah  $90^{\circ}$  dan dalam jam terdapat 4 sudut siku-siku sehingga  $90^{\circ}$  dikali 4
- c. besar sudut dalam angka yang berdekatan adalah sudut lancip yang besarnya  $30^{\circ}$
- d. besar sudut penuh adalah  $360^{\circ}$  dan dalam jarum jam ada 12 angka sehingga  $360^{\circ}$  dibagi 12

**K.10 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II**

1. A	11. B	21. C	31. D
2. D	12. C	22. D	32. D
3. B	13. D	23. C	33. C
4. A	14. A	24.. C	34. D
5. A	15. B	25. C	35. B
6. A	16. D	26. D	36. C
7. B	17. A	27. C	37. A
8. C	18. C	28. A	38. B
9. D	19. C	29. D	39. B
10. C	20. D	30. B	40. D

**Pedoman Penskoran Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II**

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika siswa menjawab benar	1
	Jika siswa menjawab salah	0

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



**K.11 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Setelah Uji Validitas, Reliabilitas dan Revisi**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

**A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara menyilang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

1. Pahlawan adalah ....
  - a. orang yang perkasa dalam membela kebenaran
  - b. orang yang gagah berani
  - c. pemimpin kerajaan yang mempunyai banyak prajurit
  - d. manusia yang berani mati
2. Kata pahlawan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu ....
  - a. Phala-wan
  - b. Phal-lawan
  - c. Pha-lawan
  - d. Pha-la-wan
3. Sikap pahlawan yang dapat kita teladani adalah ....
  - a. tidak mudah putus asa
  - b. agar menjadi tokoh
  - c. minta imbal jasa
  - d. berjuang dengan pamrih
4. Cita-cita pahlawan perlu diteruskan dengan cara ....
  - a. membuat buku tentang pahlawan
  - b. memperingati hari pahlawan
  - c. mengisi kemerdekaan dengan pembangunan
  - d. mengusir penjajah
5. Sikap menghormati jasa para pahlawan adalah ....
  - a. bermalas-malasan karena sudah merdeka
  - b. mengharapakan penghargaan dari pemerintah
  - c. mengikuti upacara hari pahlawan
  - d. mengunjungi makan-makam pahlawan
6. Salah satu contoh sikap kepahlawanan seorang pelajar antara lain, *kecuali* ....
  - a. pemaaf dan berjiwa besar
  - b. rela berkorban membela kebenaran
  - c. menolong orang lain dengan ikhlas
  - d. membantu teman menjawab soal ketika ujian

7. Yang merupakan pahlawan revolusi adalah ....
  - a. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, W.R.Supratman
  - b. Jend. Soedirman, R.A.Kartini, Moh. Hatta
  - c. Jend. Ahmad Yani, Brigjen Katamso, M.T.Haryono
  - d. Cut Nyak Dien, Sultan Agung, Pattimura
8. Menghargai pahlawan yang paling penting adalah dengan cara ....
  - a. menjadikan namanya sebagai nama jalan
  - b. menabur bunga di makamnya
  - c. memuat gambarnya pada uang kertas
  - d. meneruskan cita-cita perjuangannya
9. Jenderal Ahmad Yani adalah salah satu pahlawan ....
  - a. Revolusi
  - b. Proklamasi
  - c. Kemerdekaan
  - d. Pergerakan Nasional
10. Menyeberangkan seorang nenek di jalan merupakan contoh wujud dari sikap ....
  - a. cinta tanah air
  - b. kepahlawanan
  - c. kerukunan
  - d. toleransi
11. Wujud ikut serta seorang pelajar dalam memajukan bangsa adalah dengan cara ....
  - a. semangat lebih maju
  - b. menjaga kesehatan badan
  - c. bersikap terbuka
  - d. belajar dengan giat
12. Berjiwa besar untuk mengakui kekalahan biasanya disebut dengan sikap ....
  - a. sportif
  - b. percaya diri
  - c. pantang menyerah
  - d. tidak semena-mena
13. Sikap yang harus dikembangkan seorang murid untuk memupuk kepahlawanan adalah ....
  - a. berjuang demi kepentingan sendiri
  - b. berjuang demi kepentingan keluarga saja
  - c. berjuang tanpa pamrih
  - d. berjuang mencapai prestasi dengan cara curang
14. Yang dapat kita lakukan dalam melestarikan benda-benda bersejarah adalah ....
  - a. Mengawetkannya
  - b. menjadikan koleksi pribadi
  - c. mengunjungi museum
  - d. tidak merusak dan mengambilnya
15. Berikut ini adalah manfaat dari melestarikan benda-benda bersejarah, *kecuali* ....
  - a. memperkaya khazanah kebudayaan bangsa
  - b. menyelamatkan keberadaan peninggalan sejarah
  - c. meningkatkan pendapatan negara dengan cara menjualnya

- d. membantu dunia ilmu pengetahuan
16. Mengunjungi tempat-tempat bersejarah termasuk usaha ....
- melihat sejarah
  - bermain-main di tempat sejarah
  - menghargai sejarah
  - acuh tak acuh
17. Perhatikan pernyataan di bawah ini. Berikut adalah ciri-ciri suatu bangunan.
- atapnya berbentuk atap tumpang, yaitu atap yang bersusun semakin ke atas makin mengecil; tingkatan yang paling atas berbentuk limas; pada puncaknya terdapat mustaka (penutup puncak)
  - berfungsi sebagai tempat menyimpan abu jenazah
  - biasanya di dalam bangunan terdapat sesajen
  - terdapat stupa di puncak bangunan
  - di dalam kompleks bangunan biasanya terdapat kolam untuk berwudhu
  - pintu gerbangnya dilengkapi dengan gapura
  - terdapat relief
  - pintu menghadap ke arah timur
- Dari pernyataan diatas, yang termasuk ciri-ciri masjid ditunjukkan nomor ....
- 1, 2, 5, dan 7
  - 4, 5, 6, dan 8
  - 1, 5, 6, dan 8
  - 2, 3, 4, dan 7
18. Islam masuk ke Indonesia pada abad ke ....
- 14
  - 12
  - 13
  - 15
19. Masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia atas jasa para pedagang yang berasal dari bangsa-bangsa berikut ini, *kecuali* ....
- Arab
  - Persia
  - India
  - Maroko
20. Bacalah teks dibawah ini!
- Sebelum bernama Demak, daerah tersebut bernama Glagah Wangi. Kemudian diubah menjadi Demak. Demak berasal dari kata “demek”, yang artinya tanah becek. Karena pada saat itu Demak dibangun diatas tanah yang becek. Adapun ibukota Kerajaan Demak adalah Bintara.
- Simpulan paragraf diatas adalah ....
- Kota Demak awalnya bernama Bintara
  - Kota Demak artinya Kota Glagah Wangi
  - Kota Demak berasal dari kata “demek” yang artinya tanah yang becek.
  - Kota Demak adalah ibukota dari Bintara

21. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam budaya Jawa disebut ....
- a. Sekaten                      b. Istighosah                      c. Isra' Mi'raj                      d. Tahlil
22. Dibawah ini adalah peninggalan-peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia, *kecuali* ....
- a. Masjid, Kaligrafi, Istana, Pesantren                      c. Pesantren, Masjid, Istana, Nyepi
- b. Sekaten, Kaligrafi, Sedekah, Ziarah                      d. Ziarah, Hikayat, Masjid, Sekaten
23. Keraton merupakan salah satu peninggalan bersejarah di Indonesia. Berikut yang *bukan* merupakan fungsi keraton adalah ....
- a. tempat tinggal raja                      c. pusat pemerintahan
- b. tempat tinggal keluarga raja                      d. makam keluarga raja
24. Perhatikan gambar di samping ini!

Masjid peninggalan Kerajaan Aceh diatas bernama ....

- a. Masjid Baitulmakmur
- b. Masjid Baiturrohim
- c. Masjid Raya Banda Aceh
- d. Masjid Baiturrahman

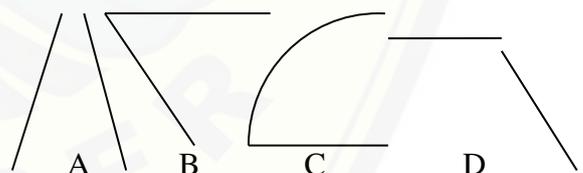


25. Kerajaan Islam pertama yang ada di Indonesia yaitu kerajaan ....
- a. Mataram                      b. Malaka                      c. Samudera Pasai                      d. Aceh
26. Alat ukur yang menggunakan satuan derajat disebut ....
- a. mikrometer skrup                      c. jangka sorong
- b. meteran                      d. busur derajat

27. Perhatikan gambar di bawah ini!

Sudut ditunjukkan gambar ....

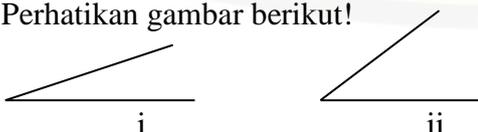
- a. A                      b. C                      c. B                      d. A



28. Sudut dengan besar setengah putaran berbentuk ....

- a. Tumpul                      b. lancip                      c. lurus                      d. penuh

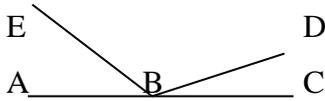
29. Perhatikan gambar berikut!



Pernyataan di bawah ini yang benar adalah ....

- a. sudut i < sudut ii                      c. sudut i = sudut ii
- b. sudut i > sudut ii                      d. sudut ii < sudut i

30. Perhatikan gambar berikut!



Pernyataan berikut yang benar adalah ....

- a. Sudut ABE > sudut DBE
  - b. Sudut ABE > sudut CBD
  - c. Sudut CBD > sudut DBE
  - d. Sudut ABE > sudut ABD
31. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- i. Besar sudut jarum jam pada angka 3 dan 5
  - ii. Besar sudut setengah lingkaran
  - iii. Besar sudut antara arah Tenggara dan Selatan
  - iv. Besar salah satu sudut pada persegi panjang

Dari pernyataan diatas yang mempunyai besar sudut terbesar sampai terkecil adalah ....

- a. iii, i, ii dan iv
  - b. ii, iv, i dan iii
  - c. iv, ii, iii dan i
  - d. i, iii, iv dan ii
32. Besar sudut antara dua angka yang berdekatan pada jarum jam adalah  $30^{\circ}$ . Misal sudut yang terbentuk antara jarum jam yang menunjuk angka 1 dan angka 2, besar sudutnya adalah  $30^{\circ}$ . Hal tersebut di karenakan ...
- a. besar sudut lurus adalah  $180^{\circ}$  dan dalam 1 jam terdapat 60 menit sehingga  $180^{\circ}$  dibagi 60 menit
  - b. besar sudut siku-siku adalah  $90^{\circ}$  dan dalam jam terdapat 4 sudut siku-siku sehingga  $90^{\circ}$  dikali 4
  - c. besar sudut dalam angka yang berdekatan adalah sudut lancip yang besarnya  $30^{\circ}$
  - d. besar sudut penuh adalah  $360^{\circ}$  dan dalam jarum jam ada 12 angka sehingga  $360^{\circ}$  dibagi

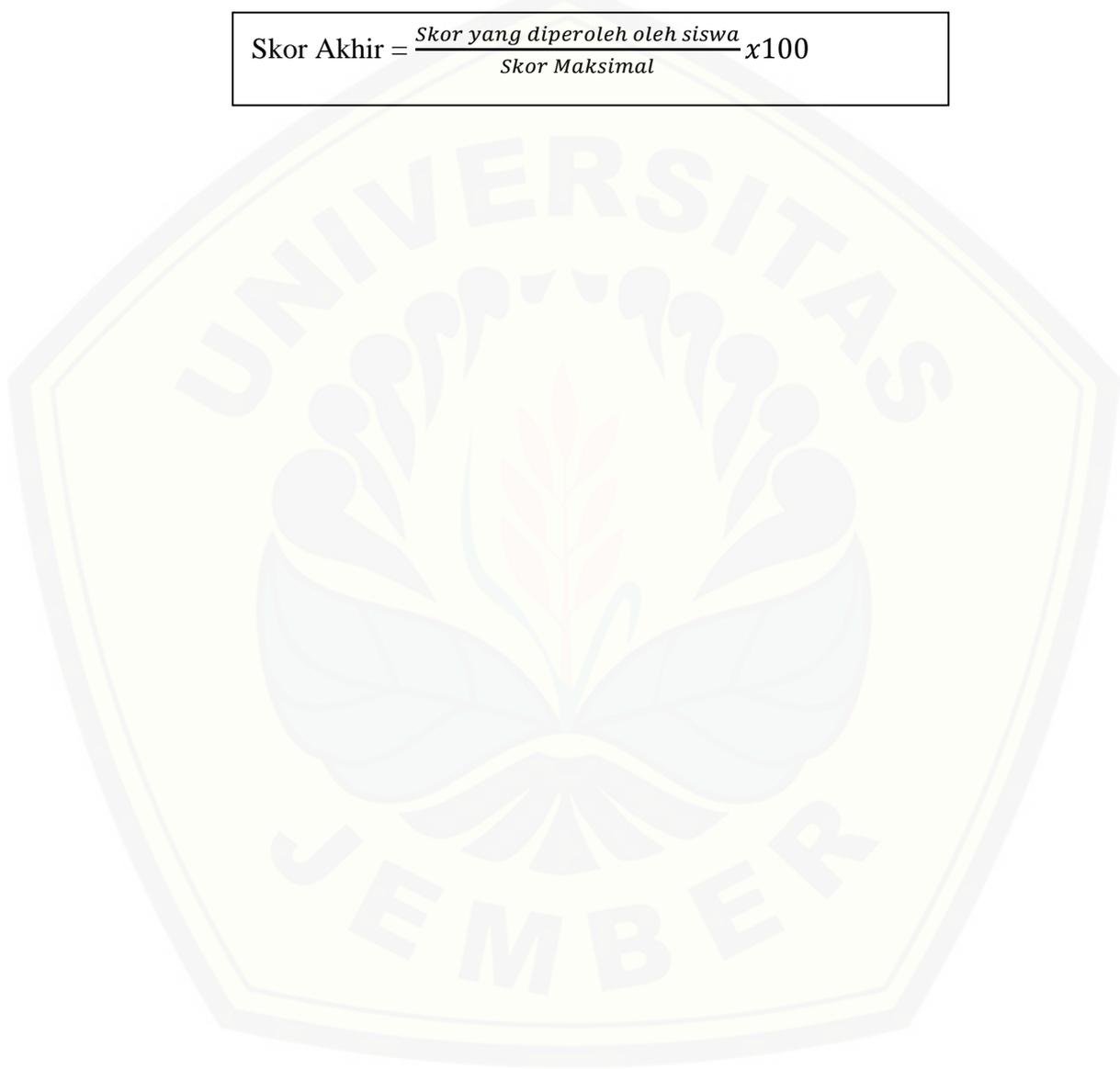
**K.12 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas**

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. A | 9. A  | 17. C | 25. C |
| 2. A | 10. B | 18. C | 26. D |
| 3. A | 11. D | 19. D | 27. B |
| 4. B | 12. A | 20. C | 28. C |
| 5. C | 13. C | 21. A | 29. A |
| 6. D | 14. D | 22. B | 30. B |
| 7. C | 15. C | 23. D | 31. B |
| 8. D | 16. C | 24. D | 32. D |

**Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II**

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika siswa menjawab benar	1
	Jika siswa menjawab salah	0

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



**K.13 Lembar Kerja Kelompok Siklus II**

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

**DISKUSIKAN DENGAN TEMAN SEKELOMPOKMU!**

PENINGGALAN-PENINGGALAN SEJARAH BERCORAK ISLAM	PENINGGALAN-PENINGGALAN SEJARAH BERCORAK HINDU-BUDHA
1. Manfaat/Kegunaan :	1. Manfaat/Kegunaan :
2. Manfaat/Kegunaan :	2. Manfaat/Kegunaan :
3. Manfaat/Kegunaan :	3. Manfaat/Kegunaan :
4. Manfaat/Kegunaan :	4. Manfaat/Kegunaan :
5. Manfaat/Kegunaan :	5. Manfaat/Kegunaan :
6. Manfaat/Kegunaan :	6. Manfaat/Kegunaan :
7. Manfaat/Kegunaan :	7. Manfaat/Kegunaan :

**K.14 Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus II**

PENINGGALAN-PENINGGALAN SEJARAH BERCORAK ISLAM	PENINGGALAN-PENINGGALAN SEJARAH BERCORAK HINDU-BUDHA
<p>1. Masjid</p> <p>Manfaat/Kegunaan : tempat ibadah umat islam dan pusat kehidupan komunitas muslim. Biasanya beratap tumpang susun.</p>	<p>1. Candi</p> <p>Manfaat/Kegunaan : tempat ibadah umat hindhu budha untuk pemujaan kepada dewa-dewi ataupun memuliakan Budha.</p>
<p>2. Makam</p> <p>Manfaat/Kegunaan : tempat dikuburkannya umat islam yang telah meninggal.</p>	<p>2. Prasasti</p> <p>Manfaat/Kegunaan : benda peninggalan sejarah yang berisi tulisan masa lampau mengenai kehidupan atau peristiwa penting di daerah setempat yang ditulis di atas batu, logam,dsb.</p>
<p>3. Kaligrafi</p> <p>Manfaat/Kegunaan : tulisan indah dalam huruf Arab. Kaligrafi digunakan sebagai hiasan dinding masjid, batu nisan, dsb.</p>	<p>3. Yupa</p> <p>Manfaat/Kegunaan : prasasti yang dituliskan pada tiang batu yang digunakan untuk mengikat kurban, baik hewan maupun manusia yang akan dipersembahkan kepada dewa.</p>
<p>4. Suluk dan Hikayat</p> <p>Manfaat/Kegunaan : cerita atau dongeng yang isinya diambil dari kejadian sejarah untuk mempermudah masyarakat Indonesia menangkap ajaran Islam</p>	<p>4. Kitab</p> <p>Manfaat/Kegunaan : cerita tertulis yang dikarang oleh para pujangga yang biasanya bercerita tentang masa pemerintah kersjaan.</p>
<p>5. Ziarah</p> <p>Manfaat/Kegunaan :tradisi mengunjungi makam untuk berdoa atau ingin memperoleh firasat dalam mimpi.</p>	<p>5. Arca</p> <p>Manfaat/Kegunaan : patung yang dibuat dengan tujuan sebagai media keagamaan yaitu sarana dalam memuja dewa-dewinya.</p>
<p>6. Pesantren</p> <p>Manfaat/Kegunaan : sebuah pendidikan yang siswanya tinggal dan belajar bersama dengan bimbingan kiai dan mempunyai asrama (pondok) untuk tempat menginap santri.</p>	<p>6. Tradisi Ngaben</p> <p>Manfaat/Kegunaan : tradisi umat Hindhu yang membakar mayat orang yang telah meninggal</p>
<p>7. Sekaten</p> <p>Manfaat/Kegunaan : tradisi perayaan maulid Nabi Muhammad SAW dalam budaya Jawa. Tradisi ini sebagai peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW.</p>	<p>7.</p> <p>Manfaat/Kegunaan :</p>

## LAMPIRAN L. MATERI

### **Materi Pokok Tema Sejarah Peradaban Indonesia, Subtema Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam, Pembelajaran 3**

Tahukah kamu bahwa pemerintah Indonesia sangat menghargai tokoh-tokoh pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia? Salah satu penghargaan tersebut yaitu dengan diberikannya gelar Pahlawan Nasional. Bagaimana dengan kamu? Bagaimana caramu menghargai para tokoh pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia?

#### **Menghargai Jasa Pahlawan**

Siapa yang dimaksud pahlawan? Pahlawan adalah orang yang gagah berani dan rela berkorban untuk membela kebenaran. Banyak pahlawan dimiliki oleh bangsa Indonesia, mulai dari pahlawan nasional, pahlawan kemerdekaan Indonesia, pahlawan proklamator, dan pahlawan revolusi.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa para pahlawannya. Para pahlawan rela mengorbankan hidupnya demi menjaga dan mempertahankan Negara Indonesia. Tanpa jasa mereka, kita tidak dapat menjadi seperti sekarang ini. Sikap menghargai pahlawan ini harus kita tanamkan sejak dini.

Pemerintah Indonesia pun menghargai jasa-jasa para pahlawan, termasuk para tokoh pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Berikut beberapa cara menghargai jasa para pahlawan.

1. Dengan penganugerahan gelar pahlawan nasional. Contoh penganugerahan gelar pahlawan nasional kepada tokoh-tokoh kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia adalah Pangeran Diponegoro, Sultan Hasanuddin, Sultan Iskandar Muda, Sultan Ageng Tirtayasa, dan Sultan Agung Hanyokrokusumo.
2. Memakamkan pahlawan di tempat terhormat, yakni di makam pahlawan.
3. Mengabadikan nama para pahlawan sebagai nama jalan, gedung, dan sebagainya. Contohnya Universitas Diponegoro.

4. Membangun tugu peringatan, monumen, atau patung untuk mengenang dan menghormati jasa para pahlawan.
5. Memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa.

Bacaan di atas merupakan contoh penghargaan pemerintah terhadap para pahlawan. Sekarang tunjukkan contoh nyata sikapmu dalam meneladani sikap pahlawan, terutama para tokoh kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

No.	Sikap Kepahlawanan	Contoh Sikap
1.	Rela berkorban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyisihkan uang untuk membantu saudara-saudara kita yang terkena bencana alam.</li> <li>2. Ikut kegiatan membersihkan selokan-selokan dan jalan di lingkungan.</li> <li>3. Membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti pajak kendaraan bermotor, pajak bumi dan bangunan</li> <li>4. Merelakan sebagian tanahnya untuk pembangunan irigasi dengan memperoleh penggantian yang layak.</li> <li>5. Ikut kerja bakti membersihkan jalan dan sekolah, Ikut berpartisipasi menjaga keamanan kampung</li> </ol>
2.	Berjiwa Besar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan.</li> <li>2. Cepat belajar dari kesalahan dan tidak terlalu lama berkubang dalam rasa penyesalan</li> <li>3. Bekerja dengan tim terbaik untuk menunjukkan performa terbaik.</li> <li>4. Jangan menyalahkan pihak lain atau aturan saat mengalami kekalahan. Namun kita harus koreksi diri kita sendiri apa yang masih kurang dari diri kita.</li> <li>5. Tidak berputus asa, bahkan menjadikan kegagalan sebagai pemicu terhadap kesuksesan-kesuksesan di masa berikutnya.</li> </ol>
3.	Berani dalam Kebenaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.</li> <li>2. Menghormati hak-hak orang lain.</li> <li>3. Memuji keberhasilan orang lain dan memberi kritik yang membangun atas kegagalan orang lain.</li> <li>4. Berlaku dan berbuat manusiawi, dalam arti menghargai harkat dan martabat manusia.</li> <li>5. Suka memberi pertolongan kepada orang lain.</li> </ol>
4.	Cinta tanah air	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan pejuang kemerdekaan kita serta menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan.</li> <li>2. Menghormati upacara bendera sebagai perwujudan rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia.</li> <li>3. Menghormati simbol-simbol negara seperti lambang burung</li> </ol>

- garuda, bendera merah putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan lain sebagainya.
4. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri agar pengusaha lokal bisa maju sejajar dengan pengusaha asing.
  5. Membantu mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia kepada warga negara asing baik di dalam maupun luar negeri.
- 

Banyak sekali manfaat yang diperoleh jika kita aktif menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Memperkaya khazanah budaya bangsa Indonesia.
2. Menambah pendapatan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar karena digunakan sebagai objek wisata.
3. Menyelamatkan keberadaan benda-benda peninggalan sejarah, sehingga dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang.
4. Membantu dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkannya sebagai objek penelitian.

Kamu telah mengetahui manfaat menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah. Sekarang diskusikan dengan kelompokmu akibat-akibat tidak menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah.

1. Peninggalan sejarah akan mengalami kerusakan dan tidak bisa digunakan lagi.
2. Kita tidak bisa belajar dari sejarah lagi karena peninggalan sejarah tersebut rusak.
3. Banyak peninggalan sejarah di perpustakaan itu lapuk akibat dimakan rayap.

Peninggalan sejarah dapat menjadi alat untuk mengetahui dan mempelajari sejarah. Berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lalu dapat kita ketahui dari peninggalan-peninggalan sejarah. Misalnya, melalui tulisan yang terdapat pada sebuah prasasti, kita dapat mengetahui bahwa ada seorang raja yang memerintah di suatu tempat pada masa lalu.

## M. PEROLEHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA

### M.1 Perolehan Skor Tertinggi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nama	: Yunita putri R	<b>93,7</b>
Kelas	: V (lima)	
No. Absen	: 18 (depan kelas)	

**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

- Yang termasuk pahlawan proklamator dibawah ini adalah ...
  - R. A. Kartini & Ir. Soekarno
  - Pangeran Diponegoro & Moh. Hatta
  - Ir. Soekarno & Pangeran Diponegoro
  - Ir. Soekarno & Mohammad Hatta
- Hari Pahlawan diperingati pada tanggal ...
  - 5 Juni
  - 1 Mei
  - 10 November
  - 17 Agustus
- Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Sikap menghargai jasa pahlawan harus kita tanamkan sejak ...
  - dini
  - TK
  - SD
  - SMP
- Dibawah ini yang *bukan* orang yang dikatakan pahlawan adalah ...
  - orang yang berjuang melawan penjajah
  - orang yang telah berjasa membangun negara
  - orang yang menyumbang uang dan hartanya
  - orang yang berjuang membela kebenaran
- Menghargai jasa pahlawan merupakan salah satu bentuk sikap ...
  - ingin dipuji
  - chauvinisme
  - kapitalis
  - berjiwa besar
- Untuk menghargai jasa Ki Hajar Dewantara, setiap tanggal kelahirannya diperingati sebagai ...
  - Hari lahirnya Pancasila
  - Hari Pahlawan
  - Hari Kemerdekaan
  - Hari Pendidikan
- Tokoh pada gambar disamping ini adalah ...
  - Imam Bonjol



- Pangeran Diponegoro
  - Pangeran Antasari
  - Pattimura
- Berikut ini adalah sikap menghargai jasa para tokoh pada masa kerajaan Islam, *kecuali* ...
  - dengan penganugerahan gelar pahlawan nasional
  - memakamkan pahlawan di tempat terhormat, yakni di makam pahlawan
  - memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa
  - mencorat-coret foto para tokoh pahlawan, lalu menginjak-nginjaknya
- Untuk mengenang perjuangan tokoh sejarah maka dibangunlah ...
  - arca
  - prasasti
  - monumen
  - museum
- Aku menyisihkan uang saku untuk korban bencana alam. Sikap yang ditunjukkan 'aku' adalah ...
  - berjiwa besar
  - kepahlawanan
  - rela berkorban
  - patriotisme
- Berikut ini yang merupakan ciri-ciri sikap kepahlawanan adalah ...
  - berani dan tertib
  - berani dan rela berkorban
  - gotong royong dan berani
  - sabar dan gotong royong
- Menyerahkan sebagian tanahnya untuk pembangunan pos kamling adalah wujud rela berkorban yang diwujudkan di lingkungan ...
  - sekolah
  - bernegara
  - kelas
  - keluarga
- Musuh utama pelajar yang harus diperangi saat ini adalah ...
  - penjahat
  - pemerintah
  - penjahat
  - kemalasan

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal no. 14**

Sedih sekali melihat kelakuan generasi penerus negeri ini. Berita televisi yang sering memberitakan para

## M.2 Perolehan Skor Terendah Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nama	: Saygi Dhara AS
Kelas	: 5
No. Absen	: 21

55

**A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

- Yang termasuk pahlawan proklamator dibawah ini adalah ...
  - R. A. Kartini & Ir. Soekarno
  - Pangeran Diponegoro & Moh. Hatta
  - Ir. Soekarno & Pangeran Diponegoro
  - Ir. Soekarno & Mohammad Hatta
- Hari Pahlawan diperingati pada tanggal ...
  - 5 Juni
  - 1 Mei
  - 10 November
  - 17 Agustus
- Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Sikap menghargai jasa pahlawan harus kita tanamkan sejak ...
  - dini
  - TK
  - SD
  - SMP
- Dibawah ini yang *bukan* orang yang dikatakan pahlawan adalah ...
  - orang yang berjuang melawan penjajah
  - orang yang telah berjasa membangun negara
  - orang yang menyumbang uang dan hartanya
  - orang yang berjuang membela kebenaran
- Menghargai jasa pahlawan merupakan salah satu bentuk sikap ...
  - ingin dipuji
  - chauvinisme
  - kapitalis
  - berjiwa besar
- Untuk menghargai jasa Ki Hajar Dewantara, setiap tanggal kelahirannya diperingati sebagai ...
  - Hari lahirnya Pancasila
  - Hari Pahlawan
  - Hari Kemerdekaan
  - Hari Pendidikan
- Tokoh pada gambar disamping ini adalah ...
  - Imam Bonjol
  - Pangeran Diponegoro
  - Pangeran Antasari
  - Pattimura

8. Berikut ini adalah sikap menghargai jasa para tokoh pada masa kerajaan Islam, *kecuali* ...

- dengan penganugerahan gelar pahlawan nasional
- memakamkan pahlawan di tempat terhormat, yakni di makam pahlawan
- memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa
- mencorat-coret foto para tokoh pahlawan, lalu menginjak-nginjaknya

9. Untuk mengenang perjuangan tokoh sejarah maka dibangunlah ...

- arca
- prasasti
- monumen
- museum

10. Aku menyisihkan uang saku untuk korban bencana alam.

Sikap yang ditunjukkan 'aku' adalah ...

- berjiwa besar
- kepahlawanan
- patriotisme
- rela berkorban

11. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri sikap kepahlawanan adalah ...

- berani dan tertib
- berani dan rela berkorban
- gotong royong dan berani
- sabar dan gotong royong

12. Menyerahkan sebagian tanahnya untuk pembangunan pos kamling adalah wujud rela berkorban yang diwujudkan di lingkungan ...

- sekolah
- bernegara
- kelas
- keluarga

13. Musuh utama pelajar yang harus diperangi saat ini adalah ...

- penjajah
- pemerintah
- penjahat
- kemalasan

**Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal no. 14**

Sedih sekali melihat kelakuan generasi penerus negeri ini. Berita televisi yang sering memberitakan para



## M.3 Perolehan Skor Tertinggi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

100

Nama	Ditta bunga A.P
Kelas	<input checked="" type="checkbox"/> Lima
No. Absen	6 (enam)

**100**

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara menyilang (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Pahlawan adalah ....
  - a. orang yang perkasa dalam membela kebenaran
  - b. orang yang gagah berani
  - c. pemimpin kerajaan yang mempunyai banyak prajurit
  - d. manusia yang berani mati
2. Kata pahlawan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu ....
  - a. Phala-wan
  - b. Phal-lawan
  - c. Pha-lawan
  - d. Pha-la-wan
3. Sikap pahlawan yang dapat kita teladani adalah ....
  - a. tidak mudah putus asa
  - b. agar menjadi tokoh
  - c. minta imbal jasa
  - d. berjuang dengan pamrih
4. Cita-cita pahlawan perlu diteruskan dengan cara ....
  - a. membuat buku tentang pahlawan
  - b. memperingati hari pahlawan
  - c. mengisi kemerdekaan dengan pembangunan
  - d. mengusir penjajah
5. Sikap menghormati jasa para pahlawan adalah ....
  - a. bermalas-malasan karena sudah merdeka
  - b. mengharapkan penghargaan dari pemerintah
  - c. mengikuti upacara hari pahlawan
  - d. mengunjungi makan-makam pahlawan
6. Salah satu contoh sikap kepahlawanan seorang pelajar antara lain, *kecuali* ....
  - a. pemaaf dan berjiwa besar
  - b. rela berkorban membela kebenaran
  - c. menolong orang lain dengan ikhlas
7. Yang merupakan pahlawan revolusi adalah ....
  - a. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, W.R. Supratman
  - b. Jend. Soedirman, R.A. Kartini, Moh. Hatta
  - c. Jend. Ahmad Yani, Brigjen Katamsno, M.T. Haryono
  - d. Cut Nyak Dien, Sultan Agung, Pattimura
8. Menghargai pahlawan yang paling penting adalah dengan cara ....
  - a. menjadikan namanya sebagai nama jalan
  - b. menabur bunga di makamnya
  - c. memuat gambarnya pada uang kertas
  - d. meneruskan cita-cita perjuangannya
9. Jenderal Ahmad Yani adalah salah satu pahlawan ....
  - a. Revolusi
  - b. Proklamasi
  - c. Kemerdekaan
  - d. Pergerakan Nasional
10. Menyeberangkan seorang nenek di jalan merupakan contoh wujud dari sikap ....
  - a. cinta tanah air
  - b. kepahlawanan
  - c. kerukunan
  - d. toleransi
11. Wujud ikut serta seorang pelajar dalam memajukan bangsa adalah dengan cara ....
  - a. semangat lebih maju
  - b. menjaga kesehatan badan
  - c. bersikap terbuka
  - d. belajar dengan giat
12. Berjiwa besar untuk mengakui kekalahan biasanya disebut dengan sikap ....
  - a. sportif
  - b. percaya diri
  - c. pantang menyerah
  - d. tidak semena-mena
13. Sikap yang harus harus dikembangkan seorang murid untuk memupuk kepahlawanan adalah ....
  - a. berjuang demi kepentingan sendiri
  - b. berjuang demi kepentingan keluarga saja
  - c. berjuang tanpa pamrih
  - d. berjuang mencapai prestasi dengan cara curang

## M.4 Perolehan Skor Terendah Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nama : <u>Mhammad Foyaf . R</u> Kelas : <u>V</u> No. Absen : <u>19</u>	<input checked="" type="checkbox"/> membantu teman menjawab soal ketika ujian 7. Yang merupakan pahlawan revolusi adalah .... a. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, W.R.Supratman b. Jend. Soedirman, R.A.Kartini, Moh. Hatta c. Jend. Ahmad Yani, Brigjen Katamso, M.T.Haryono <input checked="" type="checkbox"/> Cut Nyak Dien, Sultan Agung, Pattimura 8. Menghargai pahlawan yang paling penting adalah dengan cara .... a. menjadikan namanya sebagai nama jalan b. menabur bunga di makamnya c. memuat gambarnya pada uang kertas <input checked="" type="checkbox"/> meneruskan cita-cita perjuangannya 9. Jenderal Ahmad Yani adalah salah satu pahlawan .... <input checked="" type="checkbox"/> Revolusi                      c. Kemerdekaan b. Proklamasi                d. Pergerakan Nasional 10. Menyeberangkan seorang nenek di jalan merupakan contoh wujud dari sikap .... a. cinta tanah air <input checked="" type="checkbox"/> kerukunan b. kepahlawanan        d. toleransi 11. Wujud ikut serta seorang pelajar dalam memajukan bangsa adalah dengan cara .... <input checked="" type="checkbox"/> semangat lebih maju b. menjaga kesehatan badan c. bersikap terbuka d. belajar dengan giat 12. Berjiwa besar untuk mengakui kekalahan biasanya disebut dengan sikap .... <input checked="" type="checkbox"/> sportif                      c. pantang menyerah b. percaya diri            d. tidak semena-mena 13. Sikap yang harus harus dikembangkan seorang murid untuk memupuk kepahlawanan adalah .... a. berjuang demi kepentingan sendiri b. berjuang demi kepentingan keluarga saja <input checked="" type="checkbox"/> berjuang tanpa pamrih d. berjuang mencapai prestasi dengan cara curang
--	--

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara menyalang (x) pada jawaban yang paling tepat!

- Pahlawan adalah ....
  - orang yang perkasa dalam membela kebenaran
  - orang yang gagah berani
  - pemimpin kerajaan yang mempunyai banyak prajurit
  - manusia yang berani mati
- Kata pahlawan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu ....
  - Phala-wan                      c. Pha-lawan
  - Phal-lawan                    d. Pha-la-wan
- Sikap pahlawan yang dapat kita teladani adalah ....
  - tidak mudah putus asa
  - agar menjadi tokoh
  - minta imbal jasa
  - berjuang dengan pamrih
- Cita-cita pahlawan perlu diteruskan dengan cara ....
  - membuat buku tentang pahlawan
  - memperingati hari pahlawan
  - mengisi kemerdekaan dengan pembangunan
  - mengusir penjajah
- Sikap menghormati jasa para pahlawan adalah ....
  - bermalas-malasan karena sudah merdeka
  - mengharapkan penghargaan dari pemerintah
  - mengikuti upacara hari pahlawan
  - mengunjungi makan-makam pahlawan
- Salah satu contoh sikap kepahlawanan seorang pelajar antara lain, *kecuali* ....
  - pemaaf dan berjiwa besar
  - rela berkorban membela kebenaran
  - menolong orang lain dengan ikhlas

**N. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN**



**Gambar N.1 Guru menyajikan informasi**



**Gambar N.2 Siswa berpikir secara individu (*think*)**



**Gambar N.3 Siswa membentuk kelompok (*pair*)**



**Gambar N.4** Siswa berbagi jawaban (*share*)



**Gambar N.5** Pemberian hadiah



**Gambar N.6** Aktivitas siswa meningkat



**Gambar N.7** Guru membimbing kelompok



**Gambar N.7** Foto bersama siswa dan observer

**O. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	0989 /UN25.1.5/LT/2017	07 FEB 2017
Lampiran	:-	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala SD Kebonsari 5 Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Astri Wahyuningtyas	
NIM	: 130210204117	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 5 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
a.n. Dekan, Pembantu Dekan I		
		
Dr. Sukatman, M.Pd. NIP. 196401231995121001		

**P. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN SDN KEBONSARI 05 PENYELENGGARA INKLUSI Jl. Kahuripan 39 Telp. (0331) 333118 – Jember</b>
<b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> Nomor : 421.1/056/413.03.20523581/2017	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Dra. Hj. Hanum Indriartati
NIP.	: 19590110 198201 2 009
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina TK I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Kebonsari 05
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :	
Nama	: Astri Wahyuningtyas
NIM	: 130210204117
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Study	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Telah Melaksanakan Penelitian tentang “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas V Tema Sejarah Peradaban Indonesia di SDN Kebonsari 05 Jember ini pada tanggal 23 Februari 2017 sampai dengan 2 Maret 2017.	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Jember, 2 Maret 2017 Kepala Sekolah  <b>Dra. Hj. Hanum Indriartati</b> NIP. 19590110 198201 2 009	

**LAMPIRAN Q. BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Diri**

Nama : Astri Wahyuningtyas  
 NIM : 130210204117  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 18 Maret 1996  
 Agama : Islam  
 Alamat Jember : Jalan Nias 2 No. 3 Sumpersari, Jember  
 Kota Asal : Kota Probolinggo  
 Alamat Asal : Jalan KH. Hasan Genggong Gg. Kemangi  
 RT/RW. 05/06 Kelurahan Sukoharjo,  
 Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo  
 Nama Ayah : Sukar  
 Nama Ibu : Agustina  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Angkatan : 2013  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Perguruan Tinggi : Universitas Jember

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Tahun Kelulusan	Instansi Pendidikan
1.	2007	SDN Sukoharjo 3 Kota Probolinggo
2.	2010	SMP Negeri 3 Kota Probolinggo
3.	2013	SMA Negeri 3 Kota Probolinggo